

**EVALUASI KUALITAS DAN OUTPUT PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Rizky Amalia Igasukma

NIM. 14130014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Mei, 2019

**EVALUASI KUALITAS DAN OUTPUT PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)*

Oleh:

Rizky Amalia Igasukma

NIM. 14130014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Mei, 2019

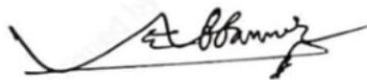
HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI KUALITAS DAN OUTPUT PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG
Oleh:**

Rizky Amalia Igasukma

NIM.14130014

**Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing**



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Dr. Alfiana Yuli Elfvanti, M.A
NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI KUALITAS DAN OUTPUT PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Rizky Amalia Igasukma (14130014)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Mei 2019 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

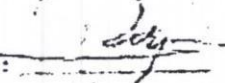
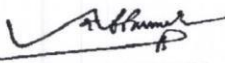
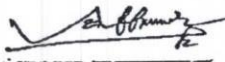
Panitia Ujian
Ketua Sidang
Kusumayahdosa, MAB
NIP. 197201022014112005

Sekretaris Sidang
Dr. H. Abdul Basitah, M.Si
NIP. 19760922003121003

Pembimbing
Dr. H. Abdul Goshoh, M.Si
NIP. 197610022003121005

Penguji Utama
H. M. Muhammad Yafsa, Ph.D
NIP. 19740614200111016

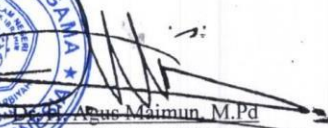
Pada Tanggal



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil'alamin puji syukur dengan rahmat dan ridho Allah SWT, akhirnya dapat selesaikan Skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk anugerah terindah bagi hidupku yaitu orang tuaku

Bapak Sukaeri dan Ibu Sri Hariani

Motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendoakan dan menyayangiku. Terimakasih yang tak terhingga atas dukungan doa, kasih sayang, dukungan moril dan finansial yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberi umur panjang, kesehatan serta rezeki yang lancar untuk ayah dan ibu.

Keluargaku

Teruntuk kakakku Aprillia Ega Aristama dan seluruh keluargaku. Terimakasih atas semangat, doa dan dukungan demi tercapainya cita-citaku.

M. Agung Pramana

Ku ucapkan banyak terimakasih atas semua bantuanmu dan yang selalu menemani saat susah maupun senang selama proses pengerjaan skripsi ini. Semoga kita bisa mencapai cita-cita kita bersama.

Sahabat-sahabatKu

Terimakasih atas motivasi yang telah kalian berikan terutama untuk sahabat-sahabat P.IPS-B tak pernah terlupakan bagaimana rasanya canda tawa dan tangis bersama kalian. Terimakasih telah menemaniku di masa berjuang.

Menyelesaikan skripsi ini merupakan perjuangan yang begitu besar. Tidak hanya lelah fisik akan tetapi juga lelah hati dan fikiran. Mungkin banyak peristiwa-peristiwa besar yang aku alami yang mungkin tak banyak orang memahami sehingga Skripsi ini tak kunjung selesai.

Ku haturkan beribu-ribu maaf dan terimakasih banyak untuk Kedua Orang Tuaku yang selalu sabar menunggu kabar baik kelulusanku. Tidak ada niat sedikitpun membuat kalian menunggu lama. Semoga hal ini bukan sesuatu yang membuatku terlambat untuk menggapai cita-citaku. Amin Ya Robbal 'alamin...

MOTTO

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَن دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ﴿٢٨﴾

“Ya Tuhanku, ampunilah aku, ibu bapakku, dan siapa pun yang memasuki rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kehancuran.”
(QS. Nuh 28)

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizky Amalia Igasukma
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 17 Mei 2019

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamualaykum Woraahmatullahi Wabarokatuh.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizky Amalia Igasukma

NIM : 14130014

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi: Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran Pada Mata

Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon di maklumi adanya.

Wassalamualaykum Woraahmatullahi Wabarokatuh

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.



PUSAT PERPUSTAKAAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tanpa ada kendala dalam penyelesaiannya.

Skripsi yang berjudul “*Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang*” Ditulis dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)

Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa melibatkan banyak pihak yang membantu penyelesaiannya. Karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Elfyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulisan dan penelitian ini.
5. Drs. M. Yunus, M.Si, selaku dosen wali yang membimbing penulis selama menempuh studi.
6. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik dan membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Kepala sekolah, Bapak/Ibu Guru serta peserta didik SMP Brawijaya Smart School yang sangat membantuku dalam menyelesaikan penelitian ini khususnya Ibu Yuli

Puji Astuti, S.Pd yang telah membimbing saya melaksanakan penelitian di jam pelajaran IPS.

8. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yakni Bapak Sukaeri dan Ibu Sri Hariani yang telah memberikan doa serta dukungan moral maupun finansial. Semoga Allah SWT senantiasa memberi umur panjang dan kesehatan dan kelimpahan rezeki.
9. Terimakasih juga kepada segenap pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi khazanah ilmu khususnya bagi peneliti serta pihak yang memerlukan.

Malang, 17 Mei 2019

Penulis

Rizky Amalia Igasukma

14130014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulis transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

| | | | | | |
|-----|----|-----|----|-----|---|
| ا = | a | ز = | z | ق = | q |
| ب = | b | س = | s | ك = | k |
| ت = | t | ش = | sy | ل = | l |
| ث = | ts | ص = | sh | م = | m |
| ج = | j | ض = | d | ن = | n |
| ح = | h | ط = | th | و = | w |
| خ = | kh | ظ = | zh | ه = | h |
| د = | d | ع = | ' | ه = | ' |
| ذ = | dz | غ = | gh | ي = | y |
| ر = | r | ف = | f | | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Originalitas Penelitian..... | 11 |
| Tabel 2.1 Laporan Hasil Evaluasi Program Pembelajaran IPS..... | 53 |
| Tabel 2.2 Rerata komponen kinerja guru | 54 |
| Tabel 2.3 Rerata total skor masing-masing komponen..... | 54 |
| Tabel 2.4 Kriteria penilaian kecakapan akademik | 55 |
| Tabel 2.5 Rerata skor 5 komponen kualitas pembelajaran dan 3 komponen output pembelajaran..... | 55 |
| Tabel 3.1 Kisi-kisi angket kinerja guru di kelas..... | 71 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi angket fasilitas belajar | 72 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi angket iklim belajar..... | 72 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi angket sikap siswa..... | 72 |
| Tabel 3.5 Kisi-kisi angket motivasi belajar..... | 72 |
| Tabel 4.1 Daftar pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMP Brawijaya Smart School Malang..... | 83 |
| Tabel 4.2 Daftar sarana dan prasarana SMP Brawijaya Smart School Malang..... | 87 |
| Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik | 88 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran IPS
- Lampiran 2 : Intrumen Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 : Hasil Penilaian Angket Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Hasil Observasi
- Lampiran 8 : Biodata Informan
- Lampiran 9 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 10 : Data Siswa Kelas VII B
- Lampiran 11 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 12 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 13 : Bukti Penelitian
- Lampiran 14 : Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN NOTA DINAS | vii |
| HALAMAN PERNYATAAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| ABSTRAK | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Originalitas Penelitian | 9 |
| F. Definisi Istilah..... | 13 |
| G. Sistematika Pembahasan | 14 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| A. Landasan Teori | 16 |
| 1. Evaluasi Pembelajaran..... | 16 |
| a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran..... | 16 |
| b. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajara | 22 |
| c. Tujuan Evaluasi Pembelajaran | 26 |
| d. Fungsi Evaluasi Pembelajaran..... | 27 |
| 2. Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran..... | 29 |
| a. Pengertian Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran | 29 |
| b. Komponen Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran | 35 |
| c. Panduan Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran..... | 51 |
| 3. Matapelajaran IPS | 56 |
| a. Pengertian Matapelajaran IPS..... | 56 |
| b. Tujuan Matapelajaran IPS | 60 |
| c. Strategi Pembelajaran Matapelajaran IPS | 65 |
| B. Kerangka berfikir | 66 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 68 |
| B. Kehadiran Peneliti..... | 69 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 69 |
| D. Data dan Sumber Data | 69 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 71 |

| | |
|-----------------------------|----|
| F. Analisis Data | 74 |
| G. Prosedur Penelitian..... | 79 |

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--|-----|
| A. Gambaran Singkat Tentang SMP Brawijaya Smart School Malang | 81 |
| 1. Profil Singkat tentang SMP Brawijaya Smart School Malang | 81 |
| 2. Sejarah singkat berdirinya SMP Brawijaya Smart School Malang..... | 81 |
| 3. Visi dan Misi SMP Brawijaya Smart School Malang..... | 83 |
| 4. Struktur Organisasi SMP Brawijaya Smart School | 86 |
| 5. Sarana dan prasarana..... | 86 |
| 6. Keadaan peserta didik | 88 |
| B. Hasil Penelitian | 89 |
| 1. Evaluasi Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang | 90 |
| 2. Evaluasi Output Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang | 104 |

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--|-----|
| A. Pembahasan Hasil Penelitian | 107 |
| 1. Evaluasi Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang | 107 |
| 2. Evaluasi Output Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang..... | 121 |

| | |
|---|--------------|
| B. Temuan Penelitian | 124 |
| 1. Evaluasi Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang..... | 124 |
| 2. Evaluasi Output Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang..... | 124 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 126 |
| | B. Saran 126 |
| DAFTAR PUSTAKA | 128 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

ABSTRAK

Igasukma, Rizky Amalia, 2019. *Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Brawijaya Smart School Malang*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Pembimbing Skripsi : Dr. Abdul Basith, M.Si

Kata Kunci : *Evaluasi Pembelajaran, Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran, Mata Pelajaran IPS*

Model evaluasi kualitas dan output pembelajaran disusun untuk mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran, khususnya IPS di tingkat SMP tidak cukup hanya dengan menilai output belajar siswa semata namun perlu menilai proses implementasi program dalam kelas, yang dalam penelitian ini disebut dengan kualitas pembelajaran. Output program selalu dipengaruhi oleh proses pembelajaran itu sendiri. Penilaian terhadap output pembelajaran IPS tidak hanya aspek kecakapan akademik saja tetapi juga menjangkau penilaian terhadap kecakapan personal dan kecakapan sosial siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan evaluasi kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang. (2) Untuk mengetahui evaluasi output pembelajaran pada mata pelajaran kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan analisis data dan langkah akhir dilakukan pengecekan keabsahan temuan melalui teknik triangulasi metode sumber dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Evaluasi kualitas pembelajaran di susun untuk mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran khususnya IPS ditingkat SMP. Kinerja guru mendapat skor 4.51 yang berarti “sangat baik”. Aspek fasilitas belajar mendapat skor 4.43 yang berarti “sangat baik”. Aspek iklim belajar mendapat skor 4.04 yang berarti “baik”. Aspek sikap siswa mendapat skor 4.34 yang berarti “sangat baik”. Aspek motivasi belajar mendapat skor 4.05 yang berarti “baik”. (2) Dari hasil dokumentasi aspek kecakapan akademik diperoleh skor 3.10 yang berarti “cukup”. Aspek kecakapan personal memperoleh skor 4.14 yang berarti “baik”. Aspek kecakapan sosial memperoleh skor 4.17 yang berarti “baik”.

ABSTRACT

Igasukma, Rizky Amalia, 2019. *Learning Quality And Output of Social Knowledges Subject for 7th Grade Brawijaya Smart School Junior High School Malang, Social Knowledges Education Majors, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.*
Pembimbing Skripsi : Dr. Abdul Basith, M.Si

Keywords : *Learning Evaluation, Learning Quality And Output Evaluation Model, Social Knowledges Subject*

Evaluation of quality and output of learning are arranged to evaluate the success of learning program, especially Social Knowledge for Junior High School doesn't enough for just rating the student's learning output only but we need to rate the implementation progress in the classroom that called as learning quality in this research. Output pogram always be influenced by the learning procss itslef. Evaluation of social knowledges output not embrace the academic skill only but to reach the evaluation to personal skill of students.

The purposes of this research is (1) To describe the evaluation of learning quality and output of socil knowledges subject of 7th grade students in Brawijaya Smart School Junior High School Malang. (2) To understand about learning quality and output evaluation model results of subjects for 7th grade Brawijaya Smart School Junior High School Malang.

To reach those purposes the researcher uses qualitative research aproachment. The datas that collected by questionnaire methods, interviews, observation, and documentation. Then analyze the datas and the last step by check the validity of the findings through the triangulation technique of sources and theory methods.

The results of this research shows that (1) Evaluation of learning quality is arranged to evaluate the success of the learning program especially social knowledge for Junior High School. Teacher's performance got 4.51 that means "very good". Learning facility aspects got 4.43 that means "very well". Learning condition aspects got 4.04 which is "good". Students behaviour aspects got 4.34 that means "very good". Learning motivation aspects got 4.05 which is "good (2) From the documentation results of academic skill aspects got 3.10 which is "enough". Personal skill aspects got 4.14 that means "good", and social skill aspects got 4.17 that means "good".

مستخلص البحث

إيكاسكوما، رززي عمليا. 2019. تقيي جودة التعليم وخرجائه في مادة العلوم الإجتماعية في الفصل السابع من

الدراسة الثانوية براوجاي مالنج. تسم تبيي العلوم الإجتماعية. كلية التربية. جامعة

مولانا مالك إبراهيم مالنج. إشراف: الدكتور عبد البسيط، المراجع بريري الكل مات الملتاحية:

تقوي التعليم، تقوي جودة التعليم وخرجائه، مادة العلوم الإجتماعية

يؤد من تكويب تقوي جودة التعليم وخرجائه لتقوي جناح برنامج التعليم، وخصوص في مادة

العلوم الإجتماعية في المرحلة المتوسطة ال يكفي تقوي خرجات تعليم التلميذ بل يحتاج بل تقوي تنفيذ البرنامج في الفصل،

في هذا البحث يسمى جودة التعليم. وخرجات التعليم سبب بعملية التعليم. التقوي

على خرجات التعليم في مادة العلوم الإجتماعية يكفي التقوي من جمال مهارة الأكاديمية لكن

تتضمن على تقوي مهارة الشخصية ومهارة الإجتماعية.

الأهداف من هذا البحث لوصف تقوي جودة التعليم في مادة العلوم الإجتماعية في الفصل السابع من الدراسة الثانوية

براجاي مالنج (2) ملعونة تقوي خرجات التعليم في مادة العلوم الإجتماعية

في الفصل السابع من الدراسة الثانوية براوجاي مالنج. حصول تلك

الأهداف استخدم الباحث الإدخال الكيفي. مع مجمع البيانت استخدم

السنينة والمقبلة والملاحظة والوثائق. مع قام الباحث بإحليل البيانت وأخطوة الأخيرة قام الباحث

بتصحيح صدقة النتائج بواسطة التاليف البصائر والطريقة والنظري.

دلت النتائج أن (1) من تكويب تقوي جودة التعليم وخرجائه لتقوي جناح برنامج التعليم،

وخصوص في مادة العلوم الإجتماعية في المرحلة المتوسطة. إن أداء المعلم بنتيجة 4.51 يدل على جيد

جدا. ومرافق التعلم بنتيجة 4.43 يدل على جيد جدا. ومناخ التعلم بنتيجة 4.04 يدل على الجيد.

ومؤلف التلميذ بنتيجة 4.34 يدل على جيد جدا. ودافعية التعلم بنتيجة 4.05 يدل على الجيد.

(2) من نتائج الوثائق حصل جمال مهارة الأكاديمية بنتيجة 310 التي تدل على الكيف. ومهارة

الشخصية بنتيجة 4.14 التي تدل على الجيد. ومهارة الإجتماعية بنتيجة 4.17 التي تدل على

الجيد.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, pendidikan menjadi sangat penting. Bekal pendidikan yang telah dimiliki suatu masyarakat akan terus dikembangkan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Selain pemenuhan hal-hal tersebut juga harus dibarengi dengan pengelolaan yang baik dan sesuai dengan standar nasional dan serta landasan kurikulum yang berlaku agar dapat sepenuhnya mendukung pembelajaran.

Mutu pendidikan merupakan masalah klasik yang senantiasa diupayakan peningkatannya oleh pemerintah. Pengendalian mutu pendidikan pada hakikatnya adalah pengendalian mutu sumber daya manusia yang berada dalam sistem tersebut. Untuk mengetahui pengendalian ini membutuhkan informasi tentang keadaan peserta didik apakah ada perubahan, apakah guru berfungsi, apakah sekolah mendukung pelaksanaan program-program pendidikan sehingga hasilnya dapat dicapai secara optimal.

Dalam kegiatan belajar mengajar salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk didalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan

pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Hasil-hasil dicapai langsung bertalian dengan penguasaan tujuan-tujuan yang menjadi target. Selain itu evaluasi juga berfungsi menilai unsur-unsur yang relevan pada urutan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi menempati kedudukan penting dalam rancangan kurikulum dan rancangan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan yang lain, yaitu untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan, serta berlangsung dalam organisasi. Agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya di buat suatu program pembelajaran. Program pembelajaran yang biasa disebut juga dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan pembelajaran. Program pembelajaran yang dibuat oleh guru tidak selamanya bisa efektif dan dapat dilaksanakan dengan baik, oleh karena itu agar program pembelajaran yang telah dibuat yang memiliki kelemahan, tidak terjadi lagi pada program pembelajaran berikutnya, maka perlu diadakan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi adalah suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari

tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.¹ Adapun tujuan evaluasi adalah memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau di hentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program. Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang implementasi rancangan program pembelajaran yang telah disusun oleh guru untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program pembelajaran selanjutnya.

Dalam proses pendidikan, pada waktu tertentu guru melakukan evaluasi untuk menentukan kemajuan peserta didik. Hasil evaluasi tersebut digunakan guru untuk berbagai hal seperti menemukan kelemahan belajar peserta didik, menentukan apakah seorang peserta didik boleh memperlajari materi pelajaran lebih lanjut, naik kelas atau dianggap sudah dapat menyelesaikan seluruh pelajaran disekolah tersebut, menyempurnakan materi atau bahan ajar dan proses pembelajaran.²

¹ Sugeng Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). hlm. 3

² Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2008) hlm.3

Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran merupakan evaluasi terhadap penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar.³ Penilaian proses pembelajaran dalam hal ini disebut dengan penilaian kualitas pembelajaran, sedangkan penilaian hasil pembelajaran dibatasi penilaian *output* pembelajaran. Penggunaan *output* dan *outcome*. *Output* terdiri dari kecakapan akademik, kecakapan personal dan kecakapan sosial. Sedangkan *outcome* pembelajaran IPS adalah prestasi sosial siswa dalam masyarakat ataupun prestasi dijenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hakikat proses pembelajaran adalah merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang terjadi dalam konteks ruang kelas tertentu dengan dukungan fasilitas pembelajaran tertentu. Pola interaksi antara guru dan siswa akan menumbuhkan iklim kelas tertentu, sehingga kualitas pembelajaran akan menumbuhkan iklim kelas tertentu, sehingga kualitas pembelajaran akan tergantung pada perilaku guru dalam mengajar dan perilaku siswa dalam belajar dikelas, fasilitas pembelajaran dan iklim kelas.

Perilaku guru dalam mengajar di kelas merupakan manifestasi dari kinerja guru dalam kelas, sedangkan perilaku siswa dalam belajar di kelas merupakan refleksi dari sikap dan motivasi belajar yang ada pada dirinya. Fasilitas pembelajaran dapat dilihat dari segi ukuran luas ruang kelas, kebersihan, penerangan, suhu serta kerapian tata ruang, didukung dengan sumber dan media pembelajaran yang memadai akan mempunyai

³ *Ibid.*, hlm. 198

pengaruh terhadap : kinerja guru, sikap dan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa. Dalam perkembangan berikutnya berdasarkan hasil penelitian selama pengembangan untuk aspek fasilitas pembelajaran lebih difokuskan pada pemanfaatan fasilitas bukan keberadaan fasilitas pembelajaran. Ketersediaan fasilitas termasuk media pembelajaran tanpa adanya pemanfaatan yang maksimal tidak banyak berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif. Semua dikaji secara komprehensif dan pembahasan serupa bisa terjadi pada topik apapun sehingga diperoleh gambaran sesuatu yang lebih utuh dan menyeluruh. Pembelajaran IPS yang berlandaskan pendekatan system berorientasi pada pencapaian tujuan belajar. Pembelajaran IPS merupakan kegiatan mengubah karakteristik siswa sebelum belajar IPS (*input*) menjadi siswa yang memiliki karakteristik yang diinginkan (*output*).⁴

Evaluasi kualitas dan output pembelajaran disusun berdasarkan kerangka pikir bahwa untuk mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran, khususnya IPS di tingkat SMP tidak cukup hanya dengan menilai output belajar siswa semata namun perlu menilai proses implementasi program dalam kelas, yang dalam penelitian ini disebut

⁴ Rudy Gunawan, Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi), (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 59

dengan kualitas pembelajaran. Output program selalu dipengaruhi oleh proses pembelajaran itu sendiri. Penilaian terhadap output pembelajaran IPS tidak hanya aspek kecakapan akademik saja tetapi juga menjangkau penilaian terhadap kecakapan personal dan kecakapan sosial siswa.

Evaluasi ini merupakan salah satu alat yang efektif dalam menilai keberhasilan siswa yang secara komprehensif merekam pada hampir semua aspek kegiatan pembelajaran. Dalam mengevaluasi keberhasilan belajar *goals oriented*, karena masih sangat kurang terutama yang menyentuh aspek substantive, karena pada kenyataannya para guru di sekolah masih sering menggunakan alat tes objektif dalam bentuk Lembar Kerja Siswa.

Berangkat dari masalah di atas dan tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian tentang *Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Brawijaya Smart School Malang*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan fokus penelitian yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang?
2. Bagaimana evaluasi output pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mendeskripsikan evaluasi kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang.
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi output pembelajaran pada mata pelajaran kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang keberhasilan pembelajaran di kelas.
- b. Sebagai bahan masukan dalam memberikan idea tau gagasan pada pendidik agar dapat mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah hasil dari penelitian bisa menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi bagian akademika.

b. Bagi Guru

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberi masukan kepada guru matapelajaran IPS untuk pelaksanaan pembelajaran lebih baik lagi.

c. Bagi Siswa

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah dapat berupa adanya motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPS.

d. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah menambah wawasan mengenai tentang pelaksanaan evaluasi kualitas dan output pembelajaran.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian terdahulu atau originalitas penelitian disajikan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian dan pengembangan pada kajian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada, terdapat beberapa penelitian maupun tulisan yang secara umum berkaitan dengan penelitian yang akan penulis paparkan, antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Eko Putro Widoyoko dalam Jurnal Penelitian melakukan penelitian dengan tema *Pengembangan Model Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran IPS di SMP*. Uji coba dilaksanakan di wilayah propinsi DIY dan Jawa Tengah. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model EKOP merupakan salah satu model evaluasi yang baik. Hal ini didasarkan pada hasil penilaian pakar, pemakai, maupun praktisi pembelajaran IPS, model pengukuran kualitas dan output pembelajaran IPS sudah sesuai dengan data lapangan, dan hasil penilaian pakar, pemakai, maupun praktisi pembelajaran IPS menunjukkan bahwa panduan evaluasi dinilai cukup baik sebagai acuan implementasi evaluasi model EKOP.⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan Winda Hurotul 'Aini mahasiwa sarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas

⁵Sugeng Eko Putro Widoyoko, *Pengembangan Model Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran IPS di SMP*. Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan , Nomor 1, Tahun XI, 2008

Jember ini mengangkat judul *Implementasi Model Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran (EKOP) dalam Pembelajaran IPS Kelas VIIIB SMP Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2011/2012*. Tujuan dari penggunaan model EKOP ini mendeskripsikan proses pelaksanaan evaluasi program pembelajaran dilihat dari kualitas dan output pembelajarannya dan mengetahui tingkat keberhasilan evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode angket, metode wawancara dan metode dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Jember.⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Taufik Raharjo yang melakukan penelitian dengan tema *Analisis Deskriptif Penerapan Model EKOP dalam Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Monitoring dan Evaluasi Anggaran, Diploma III Keuangan Spesialisasi Kebendaharaan Negara STAN*. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari kuesioner online yang diisi oleh seluruh mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah Sistem Monitoring dan Evaluasi Anggaran.⁷

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sumardin Raupu, dengan judul *Analisis Kualitas Guru Matematika dengan Menggunakan Model*

⁶ Winda Huratul 'Aini, *Implementasi Model Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran (EKOP) dalam Pembelajaran IPS Kelas VIIIB SMP Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2011/2012*, Skripsi, Universitas Jember, 2012

⁷ Taufik Raharjo, *Analisis Deskriptif Penerapan Model EKOP dalam Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Monitoring dan Evaluasi Anggaran, Diploma III Keuangan Spesialisasi Kebendaharaan Negara STAN*. Jurnal Penelitian Politeknik Keuangan Negara STAN Vol.2, 2016

EKOP di SMK Teknologi Tri Tunggal'45 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika di SMK Teknologi Tri Tunggal'45 Makassar dengan menggunakan Model EKOP. Analisis data yang digunakan dengan mencari rerata setiap komponen pembelajaran baik proses maupun output pembelajaran kemudian membandingkan dengan standar kualitas yang telah ditetapkan.⁸

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Irna Trisnani, Adelina Hasyim, dan Sulton Djasmu, dengan judul *Evaluasi Program Pembelajaran IPA Kelas VII Di SMP Negeri Terbuka 20 Bandar Lampung*. Penelitian ini merupakan penelitian model evaluasi kualitas dan output pembelajaran (EKOP) pada pembelajaran IPA kelas VIII. Tempat penelitian di SMP Terbuka 20 Bandar Lampung. Data dikumpulkan dengan angket, observasi, studi dokumentasi, dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.⁹

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi / tesis / jurnal /dll), Penerbit, dan Tahun Terbit | Persamaan | Perbedaan | Originalitas Penelitian |
|----|--|--------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. | Sugeng Eko Putro Widyoko, | - penelitian model evaluasi kualitas | Responden 4 orang dosen PPs S3 UNY | Responden dari penelitian ini adalah |

⁸ Sumardin Raupu, *Analisis Kualitas Guru Matematika dengan Menggunakan Model EKOP di SMK Teknologi Tri Tunggal'45 Makassar*, Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Tadris Matematika, FTIK, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Vol.4, No.1, 2016

⁹ Irna Trisnani, dkk, *Evaluasi Program Pembelajaran IPA Kelas VII Di SMP Negeri Terbuka 20 Bandar Lampung*, Jurnal Penelitian, FKIP Unila Vol. 2, No.2, 2014

| | | | | |
|----|---|--|--|---|
| | <i>Pengembangan Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran IPS di SMP</i> , (Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan) 2008. | <p>dan output pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - evaluasi terhadap program pembelajaran IPS di SMP - menggunakan model penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>) | dengan bidang keahlian masing-masing: pendidikan IPS, pendidikan nilai, metodologi penelitian, dan pengukuran, 9 orang guru IPS SMP dan 3 orang kepala/wakil kepala SMP | siswa kelas 7 dan guru matapelajaran IPS. |
| 2. | Winda Hurotul Aini, <i>Implementasi Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran (EKOP) dalam Pembelajaran IPS Kelas VIIIB SMPN 4 Jember</i> , Skripsi, Universitas Jember, 2012 | <ul style="list-style-type: none"> - penelitian model evaluasi kualitas dan output pembelajaran evaluasi terhadap program pembelajaran IPS di SMP - Responden terdiri atas siswa dan guru mata pelajaran IPS | Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. | Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>). |
| 3. | Taufik Raharjo, <i>Analisis Deskriptif Penerapan Model EKOP dalam Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Monitoring dan Evaluasi Anggaran, Diploma III Keuangan Spesialisasi Kebendaharaan Negara STAN</i> . (Jurnal Penelitian), Politeknik Keuangan Negara STAN, 2014 | <ul style="list-style-type: none"> - penelitian model evaluasi kualitas dan output pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan pendekatan evaluasi. - Responden dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah Sistem Monitoring dan Evaluasi Anggaran | <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini merupakan evaluasi terhadap program pembelajaran IPS di tingkat SMP. - Responden dari penelitian ini adalah siswa kelas 7 dan guru mata-pelajaran IPS. - Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>). |
| 4. | Sumardin Raupu, <i>Analisis Kualitas Guru Matematika</i> | <ul style="list-style-type: none"> - penelitian model evaluasi kualitas dan output | -evaluasi kualitas dan output pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini merupakan evaluasi terhadap |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | <i>dengan Menggunakan Model EKOP di SMK Teknologi Tri Tunggal'45 Makassar. (Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) Tadris Matematika, FTIK, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2016</i> | pembelajaran | evaluasi terhadap program pembelajaran matematika di SMK -subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK dari kelas X-MO-1 berjumlah 21 orang. dan kelas X-TKJ-1 berjumlah 25 orang. -Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. | program pembelajaran IPS di tingkat SMP. - Responden dari penelitian ini adalah siswa kelas 7 dan guru mata-pelajaran IPS. |
| 5. | <i>Irna Trisnani, dkk, Evaluasi Program Pembelajaran IPA Kelas VII Di SMP Negeri Terbuka 20 Bandar Lampung, (Jurnal Penelitian), FKIP Unila, 2014</i> | penelitian model evaluasi kualitas dan output pembelajaran | Penelitian ini merupakan penelitian model evaluasi kualitas dan output pembelajaran pada pembelajaran IPA kelas VIII. | Penelitian ini merupakan evaluasi terhadap program pembelajaran IPS di tingkat SMP. |

F. Definisi Istilah

Untuk membatasi pembahasan agar tidak meluas serta menghindari timbulnya penafsiran yang tidak terfokus pada inti pembahasan, maka peneliti pun menyampaikan definisi operasional penelitian pengembangan sebagai berikut:

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang rancangan program pembelajaran yang telah disusun guru yang digunakan

sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program pembelajaran selanjutnya.

2. Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran

Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran ini merupakan penilaian proses pembelajaran dalam hal ini disebut dengan penilaian kualitas pembelajaran, sedangkan penilaian hasil dibatasi penilaian *output* pembelajaran.

3. Matapelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai kajian akademik merupakan perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kajian akademik merupakan perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan bidang praktik pendidikan. IPS merupakan sintesa kajian pendidikan dan kajian sosial serta humaniora untuk program pendidikan ditingkat sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat di bawah ini merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan dalam penulisan ini, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I : Menjelaskan tentang pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan

BAB II : Menjelaskan tentang kajian pustaka yang meliputi : landasan teori yang memuat pembahasan tentang evaluasi pembelajaran,

evaluasi kualitas dan output pembelajaran dan matapelajaran IPS.

BAB III : Metode penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian

BAB IV : Menjelaskan tentang gambaran singkat tentang SMP Brawijaya Smart School Malang dan paparan data

BAB V : Menjelaskan tentang hasil penelitian, temuan penelitian

BAB IV : Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Ada tiga istilah yang sering digunakan dalam evaluasi, yaitu tes, pengukuran dan penilaian (*test, measurement and assessment*).¹⁰ Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Objek ini bisa berupa kemampuan peserta didik, sikap, minat maupun motivasi. Respons peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu. Tes merupakan bagian tersempit dari evaluasi. Pengukuran (*measurement*) adalah kualifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Pengukuran memiliki konsep yang lebih luas daripada tes. Kita dapat mengukur karakteristik suatu objek tanpa menggunakan tes, misalnya dengan pengamatan, skala rating atau cara lain memperoleh informasi dalam bentuk kuantitatif.

¹⁰Zaenal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2010) hlm. 1

Penilaian (*assessment*) diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran berdasarkan kriteria maupun aturan-aturan tertentu. Evaluasi memiliki makna yang berbeda dengan penilaian, pengukuran maupun tes.¹¹ Evaluasi merupakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hierarki. Evaluasi didahului dengan penilaian (*assessment*) sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan dan menafsirkan hasil pengukuran sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku.¹²

Menurut Brinkerhoff menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Dalam melaksanakan evaluasi ada tujuh elemen yang harus dilakukan, yaitu¹³:

¹¹ Sugeng Eko Putro Widyoko, 2016. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm. 3

¹² *Ibid*, hlm. 4.

¹³ *Ibid* Hal. 5.

- a. Penentuan fokus yang akan dievaluasi (*focusing the evaluation*)
- b. Penyusunan desain evaluasi (*designing the evaluation*)
- c. Pengumpulan evaluasi (*collecting information*)
- d. Analisis dan interpretasi informasi (*analyzing and interpreting*)
- e. Pembuatan laporan (*reporting information*)
- f. Pengelolaan evaluasi (*managing evaluation*)
- g. Evaluasi untuk evaluasi (*evaluating evaluation*)

Dalam pengertian tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi, evaluator harus menentukan fokus yang akan dievaluasi dan desain yang akan dievaluasi yang secara implisit menekankan adanya tujuan evaluasi. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data, menganalisis dan membuat laporan. Selain itu, evaluator juga melakukan pengaturan terhadap evaluasi dan mengevaluasi apa yang telah dilakukan dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan. Wujud dari hasil evaluasi adalah adanya rekomendasi dari evaluator untuk mengambil keputusan. Ada empat kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program, yaitu¹⁴:

¹⁴ *Ibid.* Hal. 6.

- a. Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan.
- b. Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi sedikit)
- c. Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat
- d. Menyebarkan program, (melaksanakan program di tempat lain dan mengulangi lagi program di lain waktu) karena program tersebut berhasil dengan baik, maka sangat baik jika dilaksanakan di tempat dan waktu lain.

Sedangkan, kata dasar “pembelajaran” adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Perubahan tingkah laku individu dengan lingkungan dan pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut bukan karena pengaruh obat-obatan atau zat kimia lainnya dan cenderung bersifat permanen. Istilah “pembelajaran” (*instruction*) berbeda dengan pengajaran (*teaching*). Kata “pengajaran” lebih bersifat formal dan hanya ada di dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas secara formal, akan tetapi

juga meliputi kegiatan-kegiatan belajar peserta didik di luar kelas yang mungkin saja tidak dihadiri oleh guru secara fisik.¹⁵

Kata “pembelajaran” lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional dan sosial sedangkan kata “pengajaran” lebih cenderung pada kegiatan mengajar guru di kelas. Dengan demikian, kata “pengajaran”. Dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Berdasarkan rumusan di atas, ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut, yaitu¹⁶:

- a. Pembelajaran adalah suatu program. Ciri suatu program adalah sistematis, sistemik, dan terencana. Sistemik artinya keteraturan, dalam hal ini pembelajaran harus dilakukan dengan urutan langkah-langkah tertentu, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penilaian. Sistemik menunjukkan suatu sistem, artinya di dalam pembelajaran terdapat berbagai komponen, antara lain tujuan, materi, metode, media sumber belajar,

¹⁵ Zaenal Arifin, 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. hlm. 10

¹⁶ Ibid. hlm 11

evaluasi peserta didik, lingkungan dan guru yang saling berhubungan dan ketergantungan satu sama lain serta berlangsung secara terencana dan sistemik.

- b. Setelah pembelajaran berproses, tentu guru perlu mengetahui keefektifan dan efisiensi semua komponen yang ada dalam proses pembelajaran. Untuk itu, guru harus melakukan evaluasi pembelajaran. Begitu juga ketika peserta didik selesai mengikuti proses pembelajaran, tentu mereka ingin mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai.
- c. Pembelajaran bersifat interaktif dan komunikatif. Interaktif artinya kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang bersifat multiarah antara guru, peserta didik, sumber belajar dan lingkungan yang saling memengaruhi, tidak didominasi oleh satu komponen saja. Sedangkan komunikatif dimaksudkan sifat komunikasi antara peserta didik dengan guru atau sebaliknya, sesama peserta didik, dan sesama guru harus saling dapat memberi atau menerima serta memahami.
- d. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar peserta didik. Kondisi-kondisi yang dimaksud, antara lain: memberi tugas, mengadakan diskusi, tanya jawab, mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, termasuk melakukan evaluasi atau penilaian.

e. Proses pembelajaran dimaksudkan agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Tujuan atau kompetensi tersebut biasanya sudah dirancang dalam perencanaan pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu, maka guru perlu melakukan tindakan evaluasi.

Dalam proses pembelajaran, guru akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari membuat desain pembelajaran, bertindak mengajar atau membelajarkan, melakukan evaluasi pembelajaran termasuk proses dan hasil belajar yang berupa “dampak pengajaran”. Peran peserta didik adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar dan menggunakan hasil belajar yang digongkan sebagai “dampak pengiring”. Melalui belajar, maka kemampuan mental peserta didik semakin meningkat. Hal itu sesuai dengan perkembangan peserta didik yang beremansipasi diri sehingga menjadi utuh dan mandiri.¹⁷

b. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran

Konsep dasar dari evaluasi pembelajaran yakni sebagai berikut¹⁸:

¹⁷ Ibid. hlm. 12.

¹⁸ *Panduan Evaluasi Pembelajaran*, (Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2007) Lihat. Sugeng Eko Putro Widyoko, 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

a. Sasaran

Sasaran evaluasi proses pembelajaran adalah pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran untuk memperoleh pemahaman tentang kinerja guru selama dalam pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, serta minat, sikap dan motivasi belajar siswa.

b. Tahapan pelaksanaan evaluasi

Tahapan pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran adalah penentuan tujuan, menentukan desain evaluasi, pengembangan instrument evaluasi, pengumpulan informasi atau data, analisis dan interpretasi dan tindak lanjut. Berikut adalah tahapan pelaksanaan evaluasi :

1) Menentukan tujuan

Tujuan evaluasi pembelajaran dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut ¹⁹:

- a) Apakah strategi pembelajaran yang dipilih dan dipergunakan guru efektif
- b) Apakah media pembelajaran yang dipergunakan guru efektif

¹⁹ *Panduan Evaluasi Pembelajaran*, (Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2007) Lihat. Sugeng Eko Putro Widyoko, 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- c) Apakah cara mengajar guru menarik dan sesuai dengan pokok materi sajian yang dibahas, mudah diikuti dan berdampak siswa mudah mengerti materi sajian yang dibahas
- d) Bagaimana persepsi siswa terhadap materi sajian yang dibahas berkenaan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai
- e) Apakah siswa antusias untuk mempelajari materi sajian yang dibahas
- f) Bagaimana siswa menyikapi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru
- g) Bagaimanakah cara belajar siswa mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

2) Menentukan desain evaluasi

Desain evaluasi proses pembelajaran mencakup rencana evaluasi proses dan pelaksana evaluasi. Rencana evaluasi proses pembelajaran berbentuk matriks dengan kolom-kolom berisi tentang : No. urut, informasi yang dibutuhkan, indikator, metode yang mencakup teknik dan instrumen, responden dan waktu.²⁰

3) Penyusunan instrument penilaian

Instrumen penilaian pembelajaran untuk memperoleh informasi deskriptif dan informasi judgemental dapat berwujud:

- a) Lembar pengamatan untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan belajar dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan

²⁰ *Panduan Evaluasi Pembelajaran*, (Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2007) Lihat. Sugeng Eko Putro Widyoko, 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

oleh guru dapat digunakan oleh guru sendiri atau oleh siswa untuk saing mengamati.

b) Kuesioner yang harus dijawab oleh siswa berkenaan dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, minat, persepsi siswa tentang pembelajaran untuk suatu materi pokok sajian yang telah terlaksana.

4) Pengumpulan data

Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan secara objektif dan terbuka agar informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pelajaran. Pengumpulan data atau informasi dilaksanakan setiap akhir pelaksanaan pembelajaran untuk materi sajian berkenaan dengan satu kompetensi dasar dengan maksud guru dan memperoleh gambaran menyeluruh dan kebulatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk pencapaian penguasaan satu kompetensi dasar.²¹

5) Analisis dan interpretasi

Analisis dan interpretasi hendaknya dilaksanakan segera data atau informasi terkumpul. Analisis berwujud deskripsi hasil evaluasi berkenaan dengan proses pembelajaran yang telah terlaksana; sedang interpretasi merupakan penafsiran terhadap deskripsi hasil analisis proses pembelajaran. Analisis dan interpretasi dapat dilaksanakan

²¹ *Panduan Evaluasi Pembelajaran*, (Pusat Pengemabangan Sistem Pembelajaran Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2007) Lihat. Sugeng Eko Putro Widyoko, 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

bersama oleh guru dan siswa agar hasil evaluasi dapat segera diketahui dipahami oleh guru dan siswa sebagai bahan dan dasar memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

6) Tindak lanjut

Tindak lanjut merupakan kegiatan menindaklanjuti hasil analisis dan interpretasi. Dalam evaluasi proses pembelajaran tindak lanjut pada dasarnya berkenaan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya dan evaluasi pembelajarannya. Pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya merupakan keputusan tentang upaya perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran. Tindak lanjut evaluasi pembelajaran berkenaan dengan pelaksanaan dan instrument evaluasi yang telah dilaksanakan mengenai tujuan, proses dan instrument evaluasi proses pembelajaran.²²

c. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Secara garis besar tujuan evaluasi adalah untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kulikuler. Selain itu juga dapat digunakan oleh guru untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman

²² *Panduan Evaluasi Pembelajaran*, (Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2007) Lihat. Sugeng Eko Putro Widyoko, 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan metode-metode mengajar yang digunakan. Secara terperinci tujuan evaluasi adalah²³:

- a) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam satu kurun waktu proses belajar tertentu.
- b) Untuk mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- c) Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- d) Untuk mengetahui segala upaya siswa dalam mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimiliki) untuk keperluan belajar.
- e) Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode yang telah digunakan guru dalam proses mengajar dan belajar.

d. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Menurut Scriven fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu atau sebagian besar bagian kurikulum yang sedang dikembangkan. Sedangkan fungsi sumatif dihubungkan dengan kebaikan dari system secara

²³ Zaenal Arifin, 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. Hal. 23

keseluruhan dan fungsi ini baru dapat dilaksanakan apabila pengembangan suatu kurikulum telah dianggap selesai²⁴.

Fungsi evaluasi memang cukup luas tergantung dari sudut melihatnya. Fungsi evaluasi adalah sebagai berikut.

- a. Secara psikologis peserta didik selalu butuh untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam pembelajaran, mereka perlu mengetahui prestasi belajarnya sehingga ia merasakan kepuasan dan ketenangan. Untuk itu, guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran, termasuk penilaian prestasi belajar peserta didik.
- b. Secara sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu terjun di masyarakat. Hal ini penting, karena mampu-tidaknya peserta didik terjun di masyarakat akan memberikan ukuran tersendiri terhadap institusi pendidikan yang bersangkutan. Implikasinya adalah bahwa kurikulum dan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Secara didaktis metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-

²⁴Zaenal Arifin, 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. Hal. 16

masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajarannya.

- d. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan peserta didik pada kelompok. Hal ini berhubungan dengan sikap dan tanggung jawab orangtua sebagai pendidik pertama dan utama dilingkungan keluarga. Orang tua perlu mengetahui kemajuan anak-anaknya untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.
- e. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya. Jika peserta didik sudah dianggap siap, maka program pendidikan dapat dilaksanakan. Sebaliknya, jika peserta didik belum siap, maka hendaknya program pendidikan tersebut jangan dulu diberikan, karena akan mengakibatkan hasil yang kurang memuaskan.

2. Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran

Evaluasi kualitas dan output Pembelajaran merupakan hasil penelitian hibah bersaing yang sekaligus sebagai tugas akhir studi di Program S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta pada 2008. Evaluasi kualitas dan output pembelajaran merupakan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan selama dua tahun. Evaluasi tersebut telah di uji cobakan sebanyak tiga tahap dengan subjek uji coba berjumlah 736, terdiri dari kepala sekolah 5 orang, wakil kepala sekolah 5 orang,

wakil kepala sekolah 5 orang, guru IPS 19 orang, siswa SMP 701 orang. evaluasi kualitas dan output pembelajaran pada masa ujicoba difokuskan pada program pembelajaran IPS di SMP, namun demikian dalam implementasi berikutnya dapat dimodifikasi untuk semua mata pelajaran di SMP dan SMA. Modifikasi dapat dilakukan pada isi instrument kualitas pembelajaran yang akan di evaluasi dan *output* pembelajaran selain matapelajaran IPS di SMP dapat hanya didasarkan pada penilaian hasil belajar aspek kecakapan akademik.²⁵

Evaluasi ini menggunakan pendekatan proses dan hasil. Penilaian proses pembelajaran dalam hal ini disebut dengan penilaian kualitas pembelajaran, sedangkan penilaian hasil dibatasi penilaian *output* pembelajaran, sehingga disebut evaluasi kualitas dan output pembelajaran. Penggunaan istilah *output* dalam model ini dilandasi asumsi bahwa hasil pembelajaran IPS dapat dibedakan menjadi dua yaitu *output* dan *outcome*. *Output* terdiri dari kecakapan akademik, kecakapan personal dan kecakapan sosial. Sedangkan *outcome* pembelajaran IPS adalah prestasi social siswa dalam masyarakat ataupun prestasi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Model ini merupakan modifikasi dari *Kirkpatrick evaluation* dan model CIPP (*Contex, Input, Process, Product*) dari Stufflebeam. Asumsi yang melandasi pemikiran bahwa evaluasi model Kirkpatrick dapat dimodifikasi untuk evaluasi keberhasilan program

²⁵ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 197

pembelajaran pertama pendapat Kirkpatrick yang mengatakan *pertama*, “ empat level evaluasi dapat digunakan oleh semua ahli, baik dalam pendidikan, pelatihan maupun pengembangan”; *kedua*, adanya berbagai kesamaan tersebut adalah²⁶:

- a. Inti atau fokus kegiatan antara program *training* maupun pembelajaran disekolah adalah sama, yaitu terjadinya proses belajar (*learning process*) pada diri *trainee* maupun siswa;
- b. Aspek kegiatan belajar antara kegiatan *training* maupun pembelajaran disekolah juga sama, yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (*knowledge, attitude or psychomotor*).

Berdasarkan asumsi diatas maka aplikasi Kirkpatrick evaluation model dalam program pembelajaran di sekolah perlu diadakan modifikasi. Modifikasi difokuskan pada dua hal, yaitu²⁷:

- a. Level evaluasi : pada evaluasi model Kirkpatrick evaluasi efektivitas program training dilakukan pada seluruh level dari empat level evaluasi yang ada, yaitu level *reaction, learning, behavior* dan *result*, sedangkan pada model evaluasi kualitas dan output pembelajaran hanya dilakukan pada level *reaction* dan *learning* yang disebut dengan level kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran.
- b. Cakupan evaluasi: kualitas pembelajaran diperluas dibandingkan dengan level *reaction*. Perluasan ini meliputi penambahan aspek

²⁶ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 199

²⁷ *Ibid.* hlm 201

yang dinilai, sehingga pada level kualitas pembelajaran yang dinilai meliputi aspek: kinerja guru dalam kelas, fasilitas belajar, iklim kelas, sikap siswa dan motivasi belajar siswa. Sedangkan aspek output pembelajaran, khususnya untuk tingkat SMP meliputi kecakapan akademik, kecakapan personal dan kecakapan social. *Reaction* dalam konsep Kirkpatrick dimasukkan dalam iklim kelas dengan pembelajaran akan tumbuh minat dan motivasi belajar yang tinggi, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, baik *output* maupun *outcome*.

Selain modifikasi dari model Kirkpatrick, model evaluasi kualitas dan output pembelajaran juga merupakan modifikasi dari CIPP model, yaitu pada level *process* dan *product*. Kualitas pembelajaran merupakan representasi dari proses, sedangkan *output* sebagai representasi *product*. Aspek *context* dan *input* walaupun tidak berdiri sendiri sebagai salah satu aspek evaluasi, tetapi terwakili dalam kualitas pembelajaran, yaitu pada aspek fasilitas pembelajaran, khususnya konteks ruang kelas tertentu diasumsikan sebagai salah satu representasi aspek *context* dalam konsep CIPP model, sedangkan kinerja guru sebagai perwujudan dari kompetensi guru, serta sikap dan motivasi siswa dapat diasumsikan sebagai salah satu representasi aspek input dalam konsep CIPP model, sehingga model evaluasi kualitas dan output pembelajaran lebih sederhana dalam

implementasi dibandingkan model CIPP tanpa mengurangi kelengkapan informasi yang dibutuhkan²⁸.

Evaluasi kualitas dan output pembelajaran disusun berdasarkan kerangka pikir bahwa untuk mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran, khususnya IPS di tingkat SMP tidak cukup hanya menilai *output* belajar siswa semata, namun perlu menilai proses implementasi program dalam kelas, yang disebut juga kualitas belajar. Hal ini perlu dilakukan karena bagaimanapun juga setiap program kegiatan, output program selalu dipengaruhi oleh proses kegiatan itu sendiri, begitu pun dalam program pembelajaran, penilaian terhadap output pembelajaran IPS tidak hanya aspek kecakapan akademik saja tetapi juga menjangkau penilaian terhadap kecakapan personal dan sosial siswa.²⁹

Hakikat proses pembelajaran adalah merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang terjadi dalam konteks ruang kelas tertentu dengan dukungan fasilitas pembelajaran tertentu. Pola interaksi antara guru dan siswa akan menumbuhkan iklim kelas tertentu, sehingga kualitas pembelajaran akan menumbuhkan iklim kelas tertentu, sehingga kualitas pembelajaran akan tergantung pada perilaku guru dalam mengajar dan perilaku siswa dalam belajar dikelas, fasilitas pembelajaran dan iklim kelas.

²⁸ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 202

²⁹ *Ibid.* hlm 203

Perilaku guru dalam mengajar di kelas merupakan manifestasi dari kinerja guru dalam kelas, sedangkan perilaku siswa dalam belajar di kelas merupakan refleksi dari sikap dan motivasi belajar yang ada pada dirinya. Fasilitas pembelajaran dapat dilihat dari segi ukuran luas ruang kelas, kebersihan, penerangan, suhu serta kerapian tata ruang, didukung dengan sumber dan media pembelajaran yang memadai akan mempunyai pengaruh terhadap : kinerja guru, sikap dan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa. Dalam perkembangan berikutnya berdasarkan hasil penelitian selama pengembangan untuk aspek fasilitas pembelajaran lebih difokuskan pada pemanfaatan fasilitas bukan keberadaan fasilitas pembelajaran. Ketersediaan fasilitas termasuk media pembelajaran tanpa adanya kemanfaatan yang maksimal tidak banyak berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

Kinerja guru yang baik akan mempunyai pengaruh terhadap : iklim kelas, sikap dan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa. Iklim kelas yang baik akan mempunyai pengaruh terhadap sikap dan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa. Sikap positif siswa dalam kegiatan pembelajaran akan mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan motivasi belajar siswa akan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar IPS siswa.³⁰

³⁰ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 203

b. Komponen Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran

Evaluasi program pembelajaran evaluasi kualitas dan output pembelajaran mempunyai dua komponen utama, yaitu kualitas pembelajaran dan output pembelajaran. Aspek kualitas pembelajaran meliputi aspek : kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap dan motivasi belajar. Penilaian output pembelajaran meliputi penilaian terhadap kecakapan akademik, kecakapan personal dan penilaian terhadap kecakapan social. Penilaian kualitas pembelajaran perlu dilakukan dengan asumsi bahwa kualitas proses pembelajaran akan mempunyai pengaruh terhadap output maupun outcome belajar siswa. Komponen-komponen model evaluasi kualitas dan output pembelajaran³¹ yakni:

a. Kinerja guru dalam kelas

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan

³¹ Ibid. hlm 207

yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan materi pelajaran dan sekaligus mempersiapkan peserta didiknya melalui proses belajar mengajar. Oleh karena itu, posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pembelajarannya sangat dipengaruhi oleh sikap profesional mengajar dan tingkat penugasannya terhadap materi dan peserta didik.³²

Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. “Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional”. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari prestasi belajar peserta didik yang baik.

Mengacu kepada model input- proses – output oleh Slavin³³, bahwa kinerja guru dapat dilihat dari kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkatan pembelajaran, aspek insentif, dan waktu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Aspek kualitas pembelajaran

³² Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: Uin Maliki Press, 2011) hlm. 81

³³ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) hlm. 56

Aspek kualitas pembelajaran merupakan upaya-upaya guru untuk menyampaikan pembelajaran supaya mudah dipahami, mudah diingat dan menyenangkan. Guru perlu menyampaikan materi pembelajaran secara tersusun dan sistematis; menggunakan Bahasa yang mudah; memberi informasi yang jelas serta memberi contoh-contoh yang saling berkaitan, memberi kepada materi esensial dan mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan dan pengalaman peserta didik yang telah dimiliki peserta didik dan menggunakan alat bantu pembelajaran bagi membantu menjelaskan sesuatu konsep. Selain itu, tujuan pelajaran juga hendaknya jelas dan dapat diukur serta isi kandungan pembelajarannya mencakup juga penilaian yang perlu diadakan pada kegiatan akhir pembelajaran.

b) Kesesuaian tingkatan pembelajaran

Tingkat pembelajaran yang sesuai adalah guru harus menyesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Jika tingkat pembelajaran guru agak tinggi, peserta didik yang lemah tidak dapat mengikutinya yang mengakibatkan pelajaran mereka akan ketinggalan. Apabila tingkat pembelajaran adalah rendah, peserta didik yang pandai tidak akan memberikan perhatian kepada pembelajaran guru. Keadaan ini akan merugikan peserta

didik yang pandai, karena guru terpaksa memberikan waktu lebih kepada pelajar lemah.³⁴

c) Aspek insentif

Aspek insentif adalah usaha guru untuk memberi motivasi kepada peserta didik agar terus belajar serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Slavin, terdapat dua acara dimana guru dapat memberi motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar, yakni³⁵:

1. Guru perlu melaksanakan pembelajaran yang dapat menarik minat dan menyenangkan peserta didik yaitu dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti menggunakan metode demonstrasi, bermain peran, drama, diskusi, dialog, metode *inquiri*, dan sebagainya. Dengan ini peserta didik tidak akan merasa jenuh dan bosan untuk belajar sepanjang hari.
2. Melibatkan pemberian insentif kepada peserta didik melalui ganjaran atau pujian atas penugasan materi pelajaran yang disampaikan atau memberi teguran kepada peserta didik yang disampaikan atau memberi teguran kepada peserta didik yang tidak akan menguasai materi pelajaran.
3. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam pemberian insentif kepada peserta didik. Cara-cara memberikan insentif ialah

³⁴Supardi, Kinerja Guru (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) hlm. 56

³⁵Supardi, *op. cit.*, hlm 57

dengan menyediakan laporan kemajuan hasil belajar peserta didik kepada orang tua wali peserta didik pada setiap minggu atau memberi ganjaran kepada sekelompok peserta didik yang menunjukkan tingkah laku dan kemajuan yang baik.

d) Waktu

Perlu dialokasikan waktu yang cukup bagi peserta didik memperlajari suatu keterampilan. Pembelajaran dipengaruhi oleh dua factor waktu yaitu waktu yang diperuntukkan (*allocated time*) yaitu waktu yang disediakan oleh pihak madrasah kepada guru-guru untuk melakukan pembelajarannsuatu mata pelajaran. Waktu ini agak sukar untuk diubah karena telah ditetapkan oleh pihak madrasah. Waktu kedua *engaged time* atau *time-on-task* yang dimaksud adalah waktu yang digunakan oleh guru-guru untuk pembelajaran dan waktu yang digunakan peserta didik untuk belajar mendapatkan ilmu pengetahuan atau keterampilan.

Indikator kinerja guru dalam model ini merupakan modifikasi dari indikator instrumen penilaian kinerja guru SMP yang dikembangkan Suyud³⁶. Modifikasi ini dilakukan karena instrument yang dikembangkan oleh Suyud ditujukan kepada guru SMP secara umum dan dalam konteks supervisi pendidikan terhadap kinerja profesional, sedangkan dalam model ini dibatasi pada kinerja professional, sedangkan dalam model ini dibatasi

³⁶ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 207

pada kinerja guru IPS dengan ruang lingkup yang lebih sempit, yakni terbatas kinerja dalam kelas atau kinerja dalam pembelajaran. Adapun indikator dalam kelas dapat dilihat dari lima aspek kompetensi guru, yaitu :

- 1) Aspek penguasaan materi IPS dengan indikator³⁷ :
 - a) Mengaitkan materi dengan permasalahan yang relevan
 - b) Mampu menjelaskan materi dengan baik
 - c) Menggunakan berbagai sumber belajar
- 2) Aspek pemahaman karakteristik siswa dengan indikator :
 - a) Memahami perbedaan kemampuan siswa
 - b) Memahami perbedaan SARG (suku, agama, ras dan golongan) siswa dan memperlakukan secara adil
 - c) Menjalin hubungan yang akrab dengan siswa
- 3) Aspek kemampuan mengelola pembelajaran dengan indikator :
 - a) Merencanakan pembelajaran
 - b) Mengimplementasikan teknik dan strategi pengelolaan kelas
- 4) Aspek penguasaan strategi pembelajaran dengan indikator :
 - a) Menerapkan berbagai strategi pembelajaran
 - b) Menggunakan alat dan media pembelajaran
- 5) Aspek kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar IPS dengan indikator :

³⁷ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 207

- a) Menerapkan berbagai teknik penilaian
- b) Menilai hasil belajar siswa dengan objektif dan adil
- c) Memberikan balikan terhadap tugas-tugas yang dikerjakan siswa

b. Fasilitas pembelajaran IPS

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan proses pembelajaran yang meliputi³⁸ : ruang belajar beserta perabotnya, media pembelajaran dan sumber belajar. Media pembelajaran sering dikacaukan pengertiannya dengan alat bantu belajar. Guru adakalanya dapat berfungsi sebagai penyampai isi buku tes kepada siswa. Sementara alat bantu pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk mempermudah dan menjadikan pembelajaran efektif, misalnya, penggunaan papan tulis, alat peraga berbentuk peta atau globe. Alat peraga perlu digunakan untuk guru IPS agar kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih efektif. Dalam upaya memberikan pelayanan proses belajar mengajar yang bermutu diperlukan fasilitas sekolah yang sesuai dengan standar pelayanan minimal, dan dalam pelaksanaannya diperluak adanya pengelolaan yang baik.

Law dan Glover menyatakan bahwa hal ini dikarenakan adanya perubahan peran guru dari sekedar menyampaikan informasi ke peran guru sebagai fasilitator sehingga diperlukan lingkungan

³⁸ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 208

pengajaran yang dapat mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar lebih luwes. Artinya dapat melaksanakan kegiatan di mana siswa melaksanakan proses belajar mengajar.³⁹ Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain adalah:

- 1) Kualitas udara dalam ruangan
- 2) Ventilasi
- 3) Suhu ruangan
- 4) Pencahayaan
- 5) Kualitas dan usia bangunan
- 6) Ukuran sekolah dan ukuran kelas

Penilaian fasilitas pembelajaran IPS dalam model ini menggunakan 4 indikator, yaitu:

- 1) Kondisi ruang pembelajaran beserta perabotnya
- 2) Kelengkapan media pembelajaran IPS (Peta, gambar, globe, OHP, komputer)
- 3) Kondisi media pembelajaran IPS
- 4) Kelengkapan buku-buku maupun sumber-sumber pelajaran IPS

c. Iklim kelas

Iklim kelas dalam model ini adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru IPS dan siswa atau hubungan antar-

³⁹ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2010) hlm 95

siswa yang menjadi ciri khusus dari kelas mata pelajaran IPS dan mempengaruhi proses pembelajaran IPS. Hubungan guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun bahan pelajaran yang diberikan namun jika hubungan guru dan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu *output* yang tidak diharapkan. Penilaian iklim kelas dalam model menggunakan 4 indikator⁴⁰ yaitu :

- 1) Kekompakan siswa (*student cohesiveness*) dalam kelas
- 2) Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (*students involvement*) IPS
- 3) Kepuasan siswa selama mengikuti pembelajaran IPS
- 4) Dukungan guru IPS dalam kegiatan pembelajaran IPS

d. Sikap siswa

Sikap siswa dalam model ini merupakan derajat afeksi positif atau negative siswa terhadap pembelajaran IPS, khususnya materi IPS yang dapat di ukur melalui pengetahuan atau pemahaman, perasaan dan kecenderungan terhadap mata pelajaran IPS, materi IPS maupun guru IPS yang diukur melalui skala sikap. Pengukuran sikap siswa dalam model ini menggunakan tiga indicator:

- 1) Pemahaman dan atau keyakinan tentang manfaat pelajaran IPS
(kognisi)

⁴⁰ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 209

- 2) Rasa senang terhadap pelajaran IPS (afeksi)
- 3) Kecenderungan bertindak dalam menghadapi pembelajaran IPS (konasi)

e. Motivasi belajar siswa

Motivasi merupakan tanggung jawab guru agar pengajaran yang di berikan berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar siswa. Dalam garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut⁴¹ :

- 1) Motivasi menentukan tingkat berhasil atau tidaknya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sangat sulit untuk berhasil.
- 2) Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif minat yang ada pada siswa.
- 3) Pengajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara ya relevan untuk membangkitkan dan memelihara motivasi siswa. Guru senantiasa berusaha agar siswa akhirnya memiliki *self motivation* yang baik.

Motivasi belajar siswa dalam model ini di fokuskan pada motivasi berprestasi yang diartikan sebagai dorongan dalam diri siswa untuk belajar, mengerjakan tugas-tugas, memecahkan masalah maupun

⁴¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi aksara, 2013) hlm. 161

mempelajari kompetensi tertentu dalam matapelajaran IPS dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan dengan ciri-ciri:

- 1) Berorientasi pada keberhasilan
- 2) Antisipasi kegagalan
- 3) Inovatif
- 4) Bertanggungjawab

Indikator motivasi berprestasi dalam model ini merupakan modifikasi dari indikator instrument penilaian motivasi berprestasi yang dikembangkan oleh Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni modikasi ini dilakukan karrena instrument yang dikembangkan dalam konteks mata kuliah bahasa Inggris, sedangkan dalam model ini ditujukan pada mata pelajaran IPS. Modifikasi dilakukan setelah memperoleh izin dari pihak yang mengembangkan sebelumnya.⁴²

Indikator motivasi berprestasi dibedakan berdasarkan aspek ciri-ciri motivasi berprestasi, yaitu :

- 1) Berorientasi pada keberhasilan dengan indikator :
 - a) Sensitif terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan prestasi unggul
 - b) Kegiatan-kegiatan untuk mencapai prestasi unggul
- 2) Antisipasi kegagalan dengan indikator :
 - a) Cermat menentukan target prestasi

⁴² Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 210

- b) Usaha menanggulangi berbagai penghaambat pencapaian keberhasilan
- 3) Inovatif, dengan indikator :
 - a) Menemukan sesuatu cara yang lebih singkat dan lebih mudah
 - b) Menyukai tantangan, baik dari dalam maupun dari luar
- 4) Tanggung jawab dengan indikator:
 - a) Kesempurnaan penyelesaian tugas
 - b) Percaya diri dan tangguh dalam menyelesaikan tugas

f. Kecakapan akademik

Kecakapan akademik merupakan kompetensi dasar yang diharapkan dapat dikuasai atau dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IPS. Kecakapan akademik menitikberatkan pada penguasaan seperangkat konsep dasar yang bersumber dari berbagai disiplin ilmu sosial yang telah dimodifikasi dan disederhanakan untuk disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis siswa SMP. Adapun instrument penilaian menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang dikembangkan dalam program pembelajaran sesuai dengan kurikulum formal yang berlaku.⁴³

Penyusunan instrument kecakapan akademik dilakukan oleh guru IPS, baik secara sendiri-sendiri maupun secara kelompok atas

⁴³ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 211

koordinasi MGMP IPS (Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS), MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) maupun atas koordinasi dinas pendidikan kabupaten/kota setempat.

g. Kecakapan personal

Pengertian kecakapan personal dalam model ini merupakan kecakapan yang di perlukan agar siswa dapat eksis dan mampu mengambil peluang yang positif dalam kondisi kehidupan yang berubah dengan sangat cepat. Kecakapan personal di antaranya meliputi kecakapan berpikir kritis dan kreatif, kecakapan mengambil keputusan, kecakapan memecahkan masalah, percaya diri, memiliki etos kerja. Adanya berbagai macam keterbatasan, penilaian kecakapan personal dalam model ini baru bisa dilakukan terhadap kecakapan memecahkan masalah yang difokuskan pada kemampuan mengambil keputusan. Kecakapan memecahkan masalah tidak terlepas dari kecakapan mengambil keputusan karena memecahkan masalah berat mengambil keputusan dari berbagai alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Adapun indikator penilaian kemampuan memecahkan masalah dalam model ini adalah⁴⁴:

⁴⁴ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 213

- 1) Mengidentifikasi sebab dan akibat suatu permasalahan
- 2) Menentukan alternatif pemecahan masalah beserta hal-hal yang diperlukan untuk mengimplementasikan masing-masing alternatif
- 3) Memilih strategi yang akan digunakan untuk melaksanakan alternatif pemecahan masalah yang telah dipilih
- 4) Mengimplementasikan strategi pemecahan masalah

Sejumlah kecakapan ini sangat banyak berkontribusi terhadap pemecahan masalah dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat secara efektif. Untuk mengembangkan kecakapan ini perlu ada penugasan terhadap bagian-bagian yang lebih khusus serta melatihnya dikelas. Kecakapan ini juga dapat membantu para siswa dalam proses pembelajaran aktif di kelas. Untuk itu guru juga perlu mengembangkan kecakapan ini dikelas meliputi⁴⁵:

- 1) Mengkaji dan menilai data secara kritis
- 2) Merencanakan
- 3) Merumuskan faktor sebab dan akibat
- 4) Memprediksi hasil dari sesuatu kegiatan atau peristiwa
- 5) Menyarankan apa yang akan ditimbulkan dari suatu peristiwa atau perbuatan
- 6) Curah pendapat (*Brainstorming*) berspekulasi tentang masa depan

⁴⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran)*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya) hlm. 52

7) Menyarankan pendapat dari perspektif yang berbeda

h. Kecakapan sosial

Kecakapan social (*social skills*) dalam model ini diartikan sebagai kecakapan yang dibutuhkan untuk hidup (*life skills*) dalam masyarakat yang multikultur, masyarakat demokrasi dan masyarakat global yang penuh persaingan dan tantangan. Kecakapan social meliputi kecakapan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis dan kecakapan bekerja sama dengan orang lain, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Penilaian kecakapan social dalam model ini terbatas pada kecakapan social dalam model ini terbatas pada kecakapan bekerja sama (*cooperation skills*). Kecakapan bekerja sama dengan orang lain tidak terlepas dari kecakapan untuk menjadi pemimpin. Oleh karena itu, penilaian terhadap kecakapan bekerja sama dilakukan melalui penilaian terhadap kemampuan menjadi pemimpin.

Dalam belajar IPS, siswa perlu dibelajarkan bagaimana berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Keahlian bekerja dalam kelompok sangat penting karena dalam kehidupan bermasyarakat begitu banyak orang menggantungkan hidup melalui kelompok. Beberapa keterampilan partisipasi social perlu diajarkan oleh guru meliputi⁴⁶ :

⁴⁶ Sapriya, *op.cit*, hlm. 53

- 1) Mengidentifikasi akibat dari perbuatan dan pengaruh ucapan terhadap orang lain
- 2) Menunjukkan rasa hormat dan perhatian kepada orang lain
- 3) Berbagi tugas dan pekerjaan orang lain
- 4) Berbuat efektif sebagai anggota kelompok
- 5) Mengambil berbagai peran kelompok
- 6) Menerima kritik dan saran
- 7) Menyesuaikan kemampuan dengan tugas yang harus diselesaikan

Penilaian terhadap kecakapan bekerja sama dilakukan melalui penilaian terhadap kemampuan menjadi pemimpin dengan tujuh indikator yang dikembangkan oleh Banks⁴⁷ yaitu :

- (1) Senang menjadi ketua
- (2) Dapat bekerja sama dan mudah dengan orang lain
- (3) Mau mendengarkan saran orang lain
- (4) Kesediaan memelihara keutuhan kelompok
- (5) Menghargai pendapat orang lain
- (6) Kesediaan membantu orang lain
- (7) Mampu membangun semangat kelompok

⁴⁷ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 214

c. Panduan Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran

Untuk mempermudah penggunaan evaluasi program pembelajaran IPS di SMP dengan menggunakan evaluasi kualitas dan output pembelajaran berikut merupakan panduan pelaksanaannya, yakni⁴⁸:

a. Petunjuk umum

Petunjuk dari pelaksanaan evaluasi kualitas dan output pembelajaran, yakni sebagai berikut:

- 1) Evaluasi ini digunakan untuk mengevaluasi program pembelajaran, khususnya pembelajaran di SMP.
- 2) Penggunaan model ini tidak tergantung pada kurikulum formal yang berlaku.
- 3) Penggunaan model ini tidak tergantung pada pendekatan maupun strategi yang di gunakan guru.
- 4) Model ini dapat digunakan untuk mengevaluasi formatif maupun sumatif
- 5) Pelaksanaan evaluasi terhadap program pembelajaran IPS dapat dilakukan oleh guru maupun pimpinan sekolah, baik dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah maupun staff bagian yang diberi kewenangan untuk mengadakan evaluasi terhadap program pembelajaran IPS.

b. Langkah-langkah evaluasi

⁴⁸ Ibid, hal. 232

Langkah-langkah pelaksanaan dari evaluasi model evaluasi kualitas dan output pembelajaran, yakni⁴⁹:

- 1) Guru menyusun rencana program pembelajaran secara lengkap yang akan dilaksanakan di kelas. Rancangan program pembelajaran yang disusun oleh guru dapat dikelompokkan berdasarkan waktu pelaksanaan program dan isi program.
- 2) Melaksanakan program pembelajaran IPS sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya.
- 3) Mempersiapkan instrumen untuk mengukur kualitas pembelajaran. Jumlah instrumen disesuaikan dengan jumlah siswa dalam satu atau beberapa kelas yang ingin dievaluasi.
- 4) Membagikan instrumen untuk mengukur kualitas pembelajaran kepada seluruh siswa pada 15 menit terakhir sebelum kegiatan pembelajaran berakhir. Instrumen sebaiknya diisi dan dikumpulkan pada waktu itu juga, tidak dibawa pulang.
- 5) Mengadakan penilaian terhadap output kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan.
- 6) Berdasarkan hasil penilaian terhadap kualitas pembelajaran IPS dan output pembelajaran IPS kemudian diadakan evaluasi terhadap program pembelajaran yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh guru.

⁴⁹ Sugeng Eko Putro Widyoko, *op. cit.*, hlm 232

- 7) Merumuskan rekomendasi kepada guru maupun sekolah berdasarkan hasil penilaian program pembelajaran.

c. Skoring instrumen

Penilaian komponen kualitas pembelajaran melalui langkah-langkah berikut ini.

Tabel 2.1 Laporan Hasil Evaluasi Program Pembelajaran IPS

| No | Komponen dan Sub Komponen Penelitian | Rerata Skor | Klasifikasi | | | | |
|-----------|---------------------------------------|-------------|-------------|---|---|---|----|
| | | | SK | K | C | B | SB |
| A. | Kualitas pembelajaran | | | | | | |
| 1 | Kinerja guru dalam kelas | | | | | | |
| | Penguasaan materi IPS | | | | | | |
| | Pemahaman karakteristik siswa | | | | | | |
| | Penguasaan pengelolaan pembelajaran | | | | | | |
| | Penguasaan strategi pembelajaran | | | | | | |
| | Penguasaan penilaian hasil belajar | | | | | | |
| 2 | Fasilitas belajar | | | | | | |
| | Kondisi ruang pembelajaran | | | | | | |
| | Kelengkapan media pembelajaran IPS | | | | | | |
| | Kondisi media pembelajaran IPS | | | | | | |
| | Kelengkapan sumber pelajaran IPS | | | | | | |
| 3 | Iklim belajar | | | | | | |
| | Kekompakan siswa | | | | | | |
| | Keterlibatan siswa dalam pembelajaran | | | | | | |
| | Kepuasan siswa dalam pembelajaran | | | | | | |
| | Dukungan guru dalam pembelajaran | | | | | | |
| 4 | Sikap siswa | | | | | | |
| | Pemahaman manfaat IPS / kognisi | | | | | | |
| | Rasa senang terhadap IPS / afeksi | | | | | | |
| | Kecenderungan bertindak / konasi | | | | | | |
| 5 | Motivasi belajar | | | | | | |
| | Orientasi pada keberhasilan | | | | | | |
| | Antisipasi kegagalan | | | | | | |
| | Inovasi | | | | | | |
| | Tanggung jawab | | | | | | |
| B. | Output Pembelajaran | | | | | | |
| 1 | Kecakapan akademik | | | | | | |
| 2 | Kecakapan personal | | | | | | |
| 3 | Kecakapan sosial | | | | | | |
| | Jumlah | | | | | | |

Penilaian komponen kualitas pembelajaran melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menghitung nilai rerata skor tiap-tiap butir instrument
- (2) Menghitung nilai rerata skor total masing-masing komponen

Perhitungan rerata tiap butir maupun rerata masing-masing komponen kinerja guru menggunakan contoh format tabel berikut:

Tabel 2.2 Rerata komponen kinerja guru

| No | Nomor responden | | | | Jumlah | Rerata |
|--------------|-----------------|---|---|---|--------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| Rerata Total | | | | | | |

- (3) Membandingkan rerata total skor masing-masing komponen dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.3 rerata total skor masing-masing komponen

| Rerata skor | Klasifikasi |
|-------------|---------------|
| > 4,2 | Sangat baik |
| > 3,4 – 4,2 | Baik |
| > 2,6 – 3,4 | Cukup |
| > 1,8 – 2,6 | Kurang |
| ≤ 1,8 | Sangat kurang |

(a) Penilaian output pembelajaran

Penilaian output pembelajaran dilakukan dengan cara menghitung rerata skor ketiga komponen output pembelajrn (kecakapan akademik, kecakapan personal dan kecakapan sosial) kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian output pembelajaran. Kriteria penilaian output pembelajaran sama dengan kriteria penilaian kualitas pembelajaran

Tabel 2.4 Kriteria penilaian kecakapan akademik

| Persentase ketuntasan | Klasifikasi | Skor |
|-----------------------|---------------|------|
| > 75 | Sangat baik | 5 |
| > 60 – 75 | Baik | 4 |
| > 40 – 60 | Cukup | 3 |
| >20 – 40 | Kurang | 2 |
| <20 | Sangat kurang | 1 |

(b) Penilaian evaluasi pembelajaran

Evaluasi terhadap pembelajaran IPS didasarkan rerata skor 8 komponen kualitas pembelajaran dan 3 komponen output pembelajaran), kemudian dibandingkan dengan standar evaluasi program pembelajaran dibawah ini :

Tabel 2.5 Rerata skor 5 komponen kualitas pembelajaran dan 3 komponen output pembelajaran

| Rerata Skor | Klasifikasi |
|-------------|---------------|
| > 4,2 | Sangat baik |
| >3,4 - 4,2 | Baik |
| >2,6 – 3,4 | Cukup |
| >1,8 – 2,6 | Kurang |
| ≤ 1,8 | Sangat kurang |

3. Matapelajaran IPS

a. Pengertian Matapelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai kajian akademik merupakan perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kajian akademik masyarakat yang merupakan perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan bidang praktik pendidikan. Komitmen kelompok ingin mengembangkan pengetahuan social dan humaniora yang dikemas secara psikologis untuk tujuan pendidikan, melahirkan IPS. Jadi IPS merupakan sintesa kajian pendidikan dan kajian sosial serta humaniora untuk program pendidikan ditingkat sekolah.⁵⁰

Alasan yang sangat kuat terhadap perlunya pendidikan IPS sebagai program pendidikan ilmu-ilmu social secara terpisah-pisah memberatkan siswa sekolah secara kurikuler. Program pembelajaran secara terpisah hanya akan menambah beban siswa sekolah (SD-SMA) dalam belajar Karena tingkat perkembangan psikologi anak usia sekolah belum sepenuhnya spesifik atau menjurus, tetapi masih holistik, sehingga pendekatan belajar pengetahuan sosial sebaiknya terpadu, makin dewasa makin spesifik.⁵¹

Pada istilah IPS terkandung konotasi adanya keharusan-keharusan untuk memperhatikan berbagai hal dalam proses belajar-mengajar, antara lain: *child centered*, *interdisipnary approach*, *active learning*,

⁵⁰ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi)*.(Jakarta: Alfabeta, 2011) hlm. 8

⁵¹ Ibid.

concepts learning, inquiry, problem solving, koordinasi diantara guru-guru IPS di sekolah , dan lain sebagainya. Jadi IPS lebih merupakan suatu program pembelajaran dengan pendekatan baik *multi/interdisciplinary*, maupun *transdisciplinary*, yang harus tercermin dalam metode pembelajarannya. Dengan demikian maka Pendidikan/ Pembelajaran IPS secara bersama-sama harus saling tunjang-menunjang dan bersama-sama dengan bidang studi lainnya berusaha mencapai tujuan institusional.⁵²

Lahirnya IPS biasanya dihubungkan dengan dua hal; *Pertama*, perkembangan begitu cepat dialami oleh dunia ilmu pengetahuan dan teknologi bersamaan dengan semakin tajamnya spesialisasi setiap disiplin ilmu. Spesialisasi yang terlampau tajam menyebabkan adanya semacam pengotakan disiplin ilmu dengan batas-batas yang tajam dan ketat. Spesialisasi sudut disiplin yang bersangkutan saja.⁵³

Kedua, perkembangan masyarakat dewasa ini penuh perubahan-perubahan social yang cepat dan kompleks, berdiferensiasi dan sering kali membingungkan. Perubahan sosial yang satu mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perubahan yang lain. Dalam suatu perubahan kemasyarakatan terjadi interelasi dan interpendensi di antara berbagai aspek. Peninjauan dari satu disiplin ilmu sering kali tidak memberikan jawaban yang memuaskan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kejelasan dan jawaban yang lebih baik diperlukan

⁵² Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015.) Hal. 16

⁵³ Ibid.

peninjauan lebih dari satu disiplin secara *inter/multisisciplin*ry bahkan *transdisciplinary*.⁵⁴

Jadi, *Social Studies* ataupun IPS dalam program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif. Semua ini dikaji secara komprehensif dan pembahasan serupa bisa terjadi pada topik apapun, sehingga diperoleh gambaran sesuatu yang lebih utuh dan menyeluruh.⁵⁵

Selanjutnya dalam Kurikulum IPS 2013 untuk SMP / MTs dijelaskan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu social dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang dan kecenderungannya di masa-masa mendatang. Pada jenjang SMP/MTs, matapelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui matapelajaran IPS, peserta didik diharapkan dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.⁵⁶

⁵⁴ Ibid. Hal. 17

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Pusat Kurikulum dan Perbukuan, (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan;2013); Lihat Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara,2015). Hal. 17

Dan pengertian di atas dapat dikemukakan terdapat empat hal yang dijelaskan lebih rinci; *Pertama*, bahwa objek kajian IPS untuk SMP/MTs merupakan isu-isu social dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi. Hal ini dapat dipahami karena isu-isu sosial dalam konteks peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi pada hakikatnya menggambarkan dunia nyata (peristiwa) dan dunia struktur keilmuan (fakta, konsep, generalisasi).⁵⁷ *Kedua*, tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi daalam masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, maupun kecenderungan-kecenderungan masa yang akan datang. Ini maksudnya bahwa dalam kajian pembelajaran IPS tidak lepas dari proses-proses masa lalu yang berkesinambungan maupun perubahan dengan masa sekarang serta dapat diprediksi kecenderungan-kecenderungannya untuk masa datang. *Ketiga*, materi IPS terdiri atas Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi. Hal ini dapat kita lacak pencarian sumbernya, bahwa materi IPS sebenarnya sangat luas. Sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum 2006. Hanya saja untuk disiplin Antropologi dalam Kurikulum 2013, dikelompokkan untuk program peminatan Ilmu Budaya dan Sastra. *Keempat*, tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik menjadi warga Negara Indonesia yang *demokratis, bertanggung jawab*, serta *warga dunia yang cinta damai*. Perlu diketahui bahwa dalam

⁵⁷ Dadang Supardan. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hal. 18

pembelajaran IPS dapat mengambil sejumlah konsep yang diambil dari disiplin ilmu-ilmu sosial.⁵⁸

Untuk jenjang SMP/MTs, pengorganisasian materi pelajaran IPS menggunakan pendekatan korelasi (*correlated*), artinya materi pelajaran IPS disusun dan dikembangkan mengacu kepada beberapa disiplin ilmu secara terbatas, yang kemudian dikaitkan dengan aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik tingkat perkembangan peserta didik. Sebagaimana tercantum dalam Dokumen Permendiknas 2006 dikemukakan bahwa IPS untuk SMP/MTS memiliki kesamaan dengan IPS SD/MI, yakni mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi. Dari ketentuan itu maka secara konseptual, materi pelajaran IPS dijenjang tersebut belum mencakup dan mengakomodasi seluruh disiplin ilmu-ilmu social. Namun demikian tetap diarahkan melalui mata pelajaran IPS agar mereka menjadi warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.⁵⁹

b. Tujuan Matapelajaran IPS

Dalam hal ini mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

⁵⁸ Dadang Supardan. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hal. 18

⁵⁹ Ibid. Hal. 66

Dengan pendekatan matapelajaran IPS tersebut diharapkan agar peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas serta mendalam dalam bidang keilmusosialan yang saling berkaitan. Tujuan mata pelajaran IPS SMP/MTs sebagai berikut.⁶⁰

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Penanaman sikap atau sikap mental yang baik melalui pengajaran IPS, tidak dapat dilepaskan dari mengajarkan nilai dan system nilai yang berlaku dimasyarakat. Dengan kata lain, strategi pengajaran nilai dan system nilai pada IPS bertujuan untuk membina dan mengembangkan sikap mental yang baik. Materi dan pokok bahasan pada pengajaran IPS dengan menggunakan berbagai metode (*multi metode*), digunakan untuk membina penghayatan, kesadaran dan pemilikan nilai-nilai yang baik dan terarah pada

⁶⁰Departemen Pendidikan Nasional, 2006.); Lihat Dadang Supardan, 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 66

mereka, sikap mentalnya juga akan positif terhadap rangsangan dari lingkungannya, sehingga tingkah laku dan tiindakannya tidak menyimpang dari nilai-nilai yang luhur.⁶¹

Pengajaran IPS dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, sehingga tidak mungkin dapat memperkenalkan seluruh nilai-nilai kehidupan manusia manusia kepada siswa merupakan nilai-nilai pokok dan mendasar bagi kehidupan manusia. Dalam pengajaran IPS SMP/MTs ada beberapa kesulitan yang dialami siswa sebagai berikut⁶².

- 1) Siswa kurang dapat mengembangkan nilai dan sikap dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Pengajaran IPS dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, sehingga tidak mungkin dapat memperkenalkan seluruh nilai-nilai kehidupan manusia kepada siswa.

Mengapa sampai saat ini inovasi dalam pembelajaran IPS belum dapat dilaksanakan dengan baik. Hambatan-hambatan tersebut antara lain, adalah⁶³:

- 1) Hambatan keahlian dan akademik
- 2) Hambatan fasilitas pendidikan
- 3) Hambatan mutu buku pendidikan
- 4) Hambatan administrasi dan manajemen

⁶¹ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi)*. (Jakarta: Alfabeta, 2011) hlm. 57

⁶² Ibid. Hal. 58

⁶³ Ibid.

Sebenarnya saat kurikulum IPS 2004 sudah melihat kemungkinan (mengantisipasi), setidaknya untuk waktu sepuluh tahun kedepan dalam hal fenomena yang ada baik ditingkat masyarakat lokal, nasional maupun global. Tetapi hanya kurikulum dalam bentuk ide dan dokumen, namun dalam bentuk kurikulum sebagai implementasi (proses), masih akan sangat dipengaruhi oleh beberapa masalah, yaitu⁶⁴ :

- 1) Sebagian besar guru IPS belum terampil menggunakan beberapa model mengajar seperti *cooperative learning*, *inquiry*, *problem solving* atau menggunakan pendekatan presfektif global misalnya.
- 2) Ketersediaan alat dan bahan ajar disebagian besar sekolah, ikut mempengaruhi proses belajar mengajar IPS
- 3) Karena itu (point 1 dan 2), proses belajar mengajar masih dilakukan dalam bentuk pembelajaran konvensional, sehingga peserta didik hanya memperoleh hasil secara factual saja, dan tidak mendapat hasil dari proses.
- 4) Dalam hal implementasi atau proses pelaksanaan kurikulum ini guru yang mendapat sosialisasi dalam bentuk penataran atau diklat sangat terbatas sekali, sehingga faktor ini juga menyebabkan mereka masih belum memahami hakikat kurikulum baru ini sebagaimana mestinya.

⁶⁴ Ibid. Hal. 65

Sebagian masyarakat Indonesia belum siap untuk mengadaptasi atau mengadopsi budaya dan peradaban asing mulai merambah secara global, karena berbenturan dengan nilai-nilai tradisi atau pun agama.

Tujuan bidang studi IPS tidak terfokus pada penguasaan materi IPS semata melainkan menitikberatkan pada penguasaan kecakapan proses, yang dapat diunjukkan dalam bentuk verbal (*verbal performance*), sikap (*attitudinal performance*) dan perbuatan (*physical performance*) atau adanya integrasi antara afektif, kognitif dan motorik. Materi pendidikan IPS melingkupi wawasan berikut ini⁶⁵:

- 1) Tentang kecakapan berfikir seperti kecakapan : berpikir kritis, menggali informasi, mengolah informasi, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah.
- 2) Tentang kecakapan akademik tentang ilmu-ilmu social seperti kemampuan memahami fakta, konsep dan generalisasi tentang system social budaya, lingkungan hidup, perilaku ekonomi dan kesejahteraan serta tentang waktu dan berkelanjutan perubahan yang terjadi di dunia.

Mengembangkan *social skills*, dengan maksud supaya pada masa datang kita tidak hanya menjadi objek penguasaan globalisasi belaka. Keterampilan social yang perlu dimiliki oleh peserta didik

⁶⁵ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi)*. (Jakarta: Alfabeta, 2011) hal. 66

adalah: memperoleh informasi, berkomunikasi, pengendalian diri, bekerjasama, menggunakan angka, memecahkan masalah serta keterampilan dalam membuat keputusan.

c. Strategi Pembelajaran Matapelajaran IPS

Terdapat beberapa strategi dalam mengajarkan keterampilan sosial kepada peserta didik melalui IPS, diantaranya adalah :

- a. Salah satu aspek dari kemahiran mengajar guru IPS yang dituntut untuk ditingkatkan dengan masuknya arus globalisasi adalah menyajikan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan model-model pembelajaran yang relevan dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Misalnya dengan *cooperative learning*, maka pelajaran IPS tidak semata-mata menghafalkan fakta, konsep dan pengetahuan yang bersifat kognitif rendah lainnya serta guru sebagai satu-satunya sumber informasi melainkan akan membawa siswa berpartisipasi aktif karena mereka akan diminta melakukan berbagai tugas seperti bekerja secara berkelompok, melakukan inkuiri dan melaporkan kegiatannya kepada kelas.⁶⁶
- b. Strategi serta pendekatan *konstruktivisme* yang menempatkan siswa sebagai mitra pembelajaran dan pengembang materi pembelajaran dapat digunakan oleh guru IPS dalam

⁶⁶ Wiraatmadja, *Pendidikan Sejarah di Indonesia Perspektif Lokal, Nasional dan Global*. (Bandung: Historia Utama Press, 2002) hlm. 277. Lihat Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi)*. (Jakarta: Alfabeta. 2011) hlm 67

mengembangkan keterampilan sosial. Keterampilan siswa dalam hal memperoleh, mengolah dan memanfaatkan informasi untuk memiliki, memberdayakan dirinya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran dikelas.

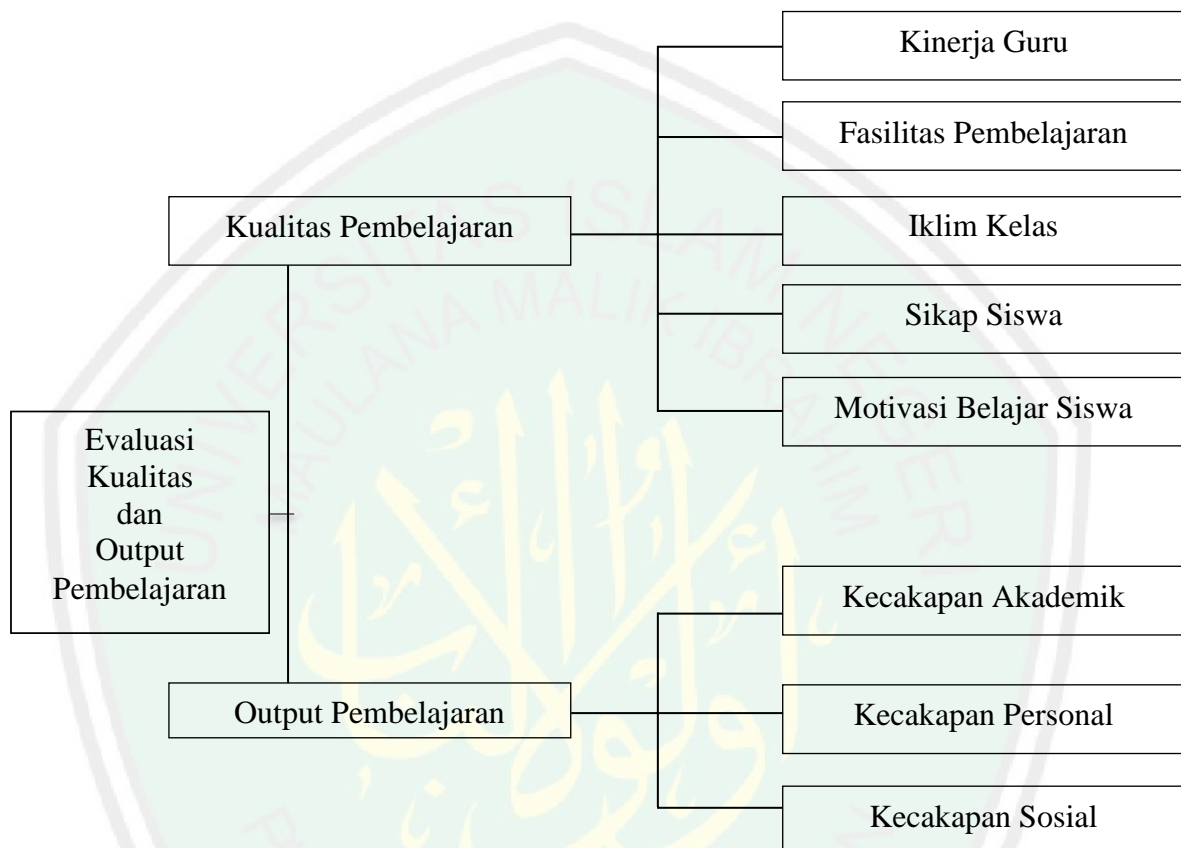
- c. Strategi *inquiry* menekankan peserta didik menggunakan keterampilan social dan intelektual dalam memperoleh pengalaman baru atau informasi baru melalui investigasi yang sifatnya mandiri. Dengan demikian mengenai keterampilan memperoleh informasi baru berdasarkan pengetahuan mengenai informasi atau pengalaman belajar sebelumnya merupakan kondisi baik untuk mengembangkan keterampilan yang terkait untuk menguasai informasi.⁶⁷

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa optimalnya pembelajaran dikelas sangat dipengaruhi oleh kualitas dan output dari pembelajaran itu sendiri. IPS sebagai matapelajaran yang cakupannya sangat luas, sehingga harusnya peserta didik mampu memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Pelajaran IPS merupakan matapelajaran yang kontekstua artinya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan diharapkan siswa dapat memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Sesuai dengan kajian teori

⁶⁷ Nana, Supriatna., *Mengajarkan Keterampilan Sosial yang Diperlukan Siswa Memasuki Era Global*, hlm. 19. Lihat Rudy Gunawan., *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi)*. (Jakarta: Alfabeta. 2011) hlm. 68

mengenai teknik model evaluasi kualitas dan output pembelajaran,
kerangka pikir tersebut dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁶⁸

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan ilmiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi social merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati dan mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu pula.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

⁶⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010) hlm. 179

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengumpulkan data di lapangan sampai memamarkan data secara detail hingga proses akhir. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat lebih memahami latar belakang dari konteks penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bertugas menjadi pengamat langsung. Peneliti secara langsung mencari informasi maupun sumber data yang ada di lapangan agar dapat menginterpretasikan hasil penelitian secara sah dan tepat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak penelitian untuk memperoleh informasi dan data yang mendukung dan berkaitan dengan topik permasalahan dari penelitian. Lokasi penelitian ini terletak di SMP Brawijaya Smart School Malang. Alamat dari lokasi penelitian tersebut berda di Jalan Cipayung Kota Malang.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁶⁹

⁶⁹ Trianto, *op.cit* hlm. 279

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen dan catatan menjadi sumber data.⁷⁰

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung.

Adapun informan dalam pengumpulan data primer ini yaitu :

- a. Waka kurikulum Brawijaya Smart School Malang
 - b. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
 - c. Siswa-siswi kelas VII Brawijaya Smart School Malang
2. Data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan pengumpulan data yang akurat dan lengkap di lapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Angket (*questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok.⁷¹ Angket yang dipakai pada penelitian ini merupakan angket dalam bentuk skala yakni skala Likert. Skala likert meminta pada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak bisa memutuskan (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban dikaitkan dengan angka atau nilai misalnya SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, dan STS = 1. Adapun kisi angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket kinerja guru di kelas

| No | Aspek | Nomor Pernyataan |
|----|-------------------------------------|------------------|
| 1 | Penguasaan materi IPS | 1-7 |
| 2 | Pemahaman karakteristik siswa | 8-12 |
| 3 | Penguasaan pengelolaan pembelajaran | 13-14 |
| 4 | Penguasaan strategi pembelajaran | 15-18 |
| 5 | Penguasaan penilaian hasil belajar | 19-25 |
| 6 | Hasil penilaian guru | 1-15 |
| 7 | Hasil penilaian oleh pimpinan | 1-5 |

⁷¹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustadifah. *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 44

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket fasilitas belajar

| No | Aspek | Nomor Pernyataan |
|----|------------------------------------|------------------|
| 1 | Kondisi ruang pembelajaran | 1-5 |
| 2 | Kelengkapan media pembelajaran IPS | 6-7 |
| 3 | Kondisi media pembelajaran IPS | 8-9 |
| 4 | Kelengkapan sumber pelajaran IPS | 10-12 |
| 5 | Hasil penilaian oleh guru | 1-12 |

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket iklim belajar

| No | Aspek | Nomor Pernyataan |
|----|---------------------------------------|------------------|
| 1 | Kekompakan siswa | 1-3 |
| 2 | Keterlibatan siswa dalam pembelajaran | 4-8 |
| 3 | Kepuasan siswa dalam pembelajaran | 9-12 |
| 4 | Dukungan guru dalam pembelajaran | 13-15 |

Tabel 3.4 Kisi-kisi angket sikap siswa

| No | Aspek | Nomor Pernyataan |
|----|-----------------------------------|------------------|
| 1 | Pemahaman manfaat IPS / kognisi | 1-3 |
| 2 | Rasa senang terhadap IPS / afeksi | 4-5 |
| 3 | Kecenderungan bertindak / konasi | 6-7 |

Tabel 3.5 Kisi-kisi angket motivasi belajar

| No | Aspek | Nomor Pernyataan |
|----|-----------------------------|------------------|
| 1 | Orientasi pada keberhasilan | 1-5 |
| 2 | Antisipasi kegagalan | 6-11 |
| 3 | Inovasi | 12-16 |
| 4 | Tanggung jawab | 17-20 |

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu di catat dalam suatu catatan

observasi.⁷² Observasi pada penelitian ini adalah observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala subjek-subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *interview guide*. Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja tanpa harus membawa lembar pedomannya. Lain halnya dengan wawancara terpimpin, pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci seperti layaknya kuesioner. Selain itu adajuga wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara bebas melakukan interviu dengan hanya menggunakan. Pedoman yang memuat garis besarnya. Yang nantinya akan menjadi narasumber penelitian ini adalah:

- a. Waka kurikulum Brawijaya Smart School Malang
- b. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Siswa kelas VII

⁷² *Ibid*, hlm 47

4. Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri dari atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan di cari datanya, dan check list yang memuat daftar variable yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan diantara kedua bentuk nstrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskn tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan pada checklist, peneliti memberikan tally pada tiap pemunculan gejala. Subyek penelitannya data berupa buku-buku majalah, dokumen, peratiran-peraturan, notulen rapat, catatan harian bahkan benda-benda bersejarah seperti prsasti dan artefak.⁷³

F. Analisis Data

Bogdan menyatakan tentang analisis data pada penelitian kualitastif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertin-pengertian, konsep-konsep dan mengembangkan hipotesis dan teori baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusunsecara sistematis data yang diperoleh darihasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat dipahami.⁷⁴

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimlai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti

⁷³ Trianto, *op.cit* hlm. 268

⁷⁴ Ibid. hlm. 286

memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan. Sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis data diarahkan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian yang ditentukan sebelum peneliti memasuki lapangan masih bersifat sementara. Fokus penelitian ada kemungkinan mengalami perubahan atau berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai tidak diperoleh lagi atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan simpulan dan verifikasi (*conclusion / drawing / verification*).⁷⁵ Tahapan analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman,

⁷⁵ *Ibid.* hlm. 286

memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, encari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian. Dalam mereduksi data peneliti dipandu oleh pertanyaan penelitian yang harus dijawab berdasarkan data. Jawaban pertanyaan tersebut merupakan wujud nyata temuan penelitian.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah memahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian negatif, bagan hubungan antar kategori, diagram alur dan sejenisnya. Penyajian dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

3. Verifikasi data

Langkah berikutnya dari proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi

data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁶

4. Pengujian keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksikan fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya. Berikut adalah bentuk uji dari keabsahan data⁷⁷ :

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan

⁷⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm 293

⁷⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm 293

perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin berbentuk, akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi. Lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan diibaratkan kita sedang mengerjakan soal-soal ujian atau meneliti kembali tulisan dalam makalah ada yang salah atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Data yang telah dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya kesepakatan pada sumber⁷⁸.

Triangulasi teknik atau metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama

⁷⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm 294

tapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian di cek dengan data hasil observasi atau hasil analisis dokumen. Bila menghasilkan data berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

Dalam beberapa hal, waktu pengambilan data sering memengaruhi kredibilitas data. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara pada pagi hari, berbeda dengan data yang diperoleh siang hari. Untuk itu diperlukan pengujian pada waktu dan situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data berbeda pengambilan data perlu dilakukan berulang-ulang sampai mendapat kepastian yang ada.

G. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap pada penelitian secara umum terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan dan tahap laporan, berikut uraiannya:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ada 7 kegiatan yang harus dilakukan peneliti kualitatif, yakni sebagai berikut:

- a. Mengurus perizinan penelitian
- b. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- c. Menemukan masalah
- d. Menyusun rencana penelitian
- e. Memilih lokasi penelitian

- f. Menyusun proposal penelitian
 - g. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dibagi menjadi beberapa kegiatan yakni:

- a. Mendalami tujuan penelitian dan mempersiapkan diri
 - b. Proses penelitian langsung ke SMP Brawijaya Smart School Malang
 - c. Mengamati lapangan
 - d. Mengumpulkan data
 - e. Menelaah teori yang relevan
 - f. Pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan teknis yang telah ditetapkan
 - g. Konsultasi ke dosen pembimbing
3. Tahap laporan
- Pada tahap ini merupakan tahap pelaporan hasil penelitian yakni sebagai berikut:
- a. Pemaparan data dari temuan penelitian
 - b. Pengelolaan data melalui data yang telah ditemukan
 - c. Analisis data
 - d. Penyusunan laporan penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Tentang SMP Brawijaya Smart School Malang

1. Profil Singkat tentang SMP Brawijaya Smart School Malang

Nama Pengelola : Direktorat Brawijaya Smart School

Nama sekolah : SMP Brawijaya Smart School Malang

Alamat sekolah : Jalan Cipayung No. 8 Malang

No. Telp : (0341) 5081175

Status sekolah : Swasta

NPSN / NSS : 20554539 / 302056104029

Akreditasi : A

Tanggal berdiri : 22 Maret 1997

2. Sejarah singkat berdirinya SMP Brawijaya Smart School Malang

SMP Brawijaya Smart School Malang atau biasa disebut SMP BSS adalah sekolah formal menengah pertama yang berdiri di bawah naungan Universitas Brawijaya Malang⁷⁹. SMP BSS berdiri pada tahun 1997. Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama SMP Dharma Wanita Unibraw, dan pada tanggal 9 November 2010 barulah diubah menjadi SMP BSS karena adanya perpindahan sistem pengelolaan sekolah, yaitu dari pengelolaan pihak yayasan Dharma Wanita UNIBRAW ke pihak Unit Pengelola Teknis (UPT) BSS UB.

⁷⁹ Dokumentasi Profil SMP Brawijaya Smart School Malang. Diperoleh hari Jum'at 12 April 2019 jam 08.30 WIB

SMP BSS merupakan sekolah yang berbasis karakter religi, yaitu mengasah peserta didik di bidang akademik dan mengedepankan karakter yang berbasis religi. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan rutin setiap pagi, yaitu kegiatan *Smart Quran*, *Smart Bible*, atau *Smart Wedha* dan kegiatan shalat dhuhur yang wajib dilakukan oleh siswa muslim di sekolah.⁸⁰

Kurikulum 2013 secara utuh telah digunakan dalam kegiatan akademis maupun non-akademis pada sekolah ini. Selain itu, sekolah yang terletak di Jalan Cipayung No. 8 Malang ini juga merupakan sekolah *Full Day*, yang kegiatan akademisnya dimulai pukul 6.45 dan berakhir pukul 14.20. Dilanjutkan dengan kegiatan akademis tambahan bagi beberapa siswa yang meliputi bimbingan khusus bagi siswa yang membutuhkan tambahan belajar, asistensi guru, dan *Master Ace* bagi kelas IX unggulan UAN.

Potensi non-akademis peserta didik juga diperhatikan di sekolah ini. Kegiatan non-akademis SMP BSS berupa kegiatan organisasi dan ekstra kurikuler. Kegiatan Organisasi peserta didik SMP BSS meliputi OSIS dan MPK, sedangkan kegiatan ekstra kulikuler meliputi kegiatan pramuka, yang merupakan ekstra kulikuler wajib bagi siswa kelas VII dan VIII, Futsal, Basket, Karate, Silat, Tari, Teater, Musik, Komik, Batik, KIR, dan PMR yang salah satunya wajib dipilih oleh peserta didik.

⁸⁰ Dokumentasi Profil SMP Brawijaya Smart School Malang. Diperoleh hari Jum'at 12 April 2019 jam 08.30 WIB

Dengan visi misi “Menjadi sekolah berkarakter yang cerdas (*smart*) unggul, dan bermutu berdasarkan iman dan taqwa serta kompetitif secara gobl”, diharapkan SMP BSS dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul, berprestasi, berguna bagi nusa bangsa dan agama.

Perubahan Nama Satuan Pendidikan dan Penyelenggara Dinas Pendidikan Kota Malang No:421/6999/35.73.307/2009. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMP BSS pada awal berdirinya adalah⁸¹:

Tabel 4.1 Daftar pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMP Brawijaya Smart School Malang

| NAMA | PERIODE TUGAS |
|------------------------------|----------------------|
| Moh. Toha, S.Pd. | 1997-2010 |
| Drs. H. Moh. Saleh | 2010-2012 |
| Drs. H. Suprijanto AD, M.Pd. | 2012-2016 |
| Muchamad Arif S.Si, MPd | 2017-2020 |

3. Visi dan Misi SMP Brawijaya Smart School Malang

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak di capai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut.

⁸¹ Dokumentasi Profil SMP Brawijaya Smart School Malang. Diperoleh hari Jum'at 12 April 2019 jam 08.30 WIB

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Visi dan Misi SMP BSS adalah⁸²:

a. Visi

Menjadi sekolah unggul, bermartabat, dan bermutu serta cerdas (smart) berdasarkan iman dan takwa serta kompetitif secara global

Indikator Visi

1. Mengembangkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sesuai dengan kurikulum nasional
2. Mengembangkan KTSP
3. Mengembangkan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)/Joyful Learning dan CTL
4. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan berbahasa inggris siswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
5. Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
6. Mengembangkan manajemen mutu standar ISO
7. Mengembangkan sistem penilaian disesuaikan dengan tuntutan nasional

⁸² Dokumentasi Profil SMP Brawijaya Smart School Malang. Diperoleh hari Jum'at 12 April 2019 jam 08.30 WIB

b. Misi

Mewujudkan manusia berkarakter yang cerdas (smart), unggul dan bermutu berdasarkan iman dan taqwa serta kompetitif secara global⁸³.

Indikator Misi

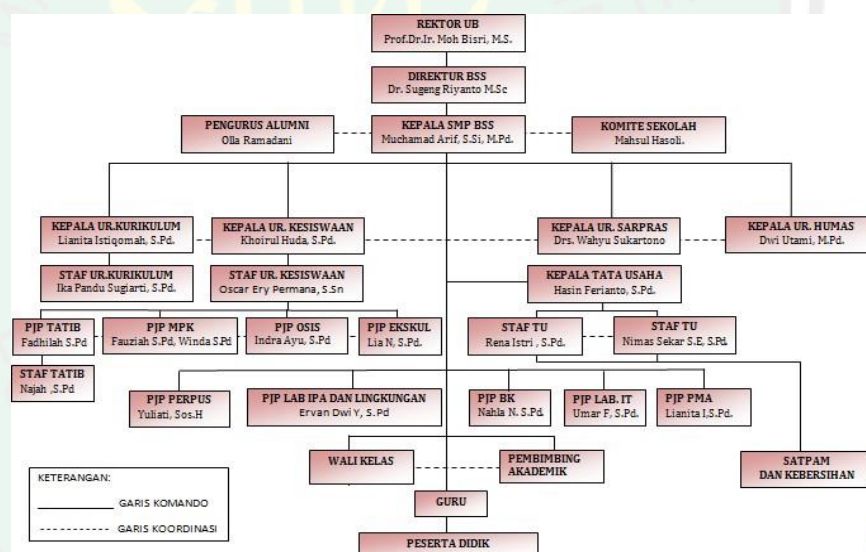
1. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata
2. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah
3. Menumbuhkembangkan pembelajaran sepanjang hayat semua warga sekolah
4. Melaksanakan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) / Joyful Learning dengan memanfaatkan resource yang berbasis IT
5. Menumbuhkembangkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas
6. Mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing di tingkat regional, nasional, maupun internasional
7. Mengembangkan keterampilan berkomunikasi, baik dalam bidang akademis maupun non akademis dengan menggunakan

⁸³ Dokumentasi Profil SMP Brawijaya Smart School Malang. Diperoleh hari Jum'at 12 April 2019 jam 08.30 WIB

bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta mampu mengaktualisasikannya

8. Menumbuhkembangkan kebiasaan membaca, menulis, meneliti dan menghasilkan karya
9. Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah
10. Menyediakan sarana prasarana sesuai Standar Nasional Pendidikan/Internasional.

4. Struktur Organisasi SMP Brawijaya Smart School



5. Sarana dan prasarana

a. Tanah dan halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Negara (Universitas Brawijaya).

Luas areal seluruhnya 3081 m². Keadaan tanah sekolah SMP BSS

Status : Milik Universitas Brawijaya

Luas tanah seluruhnya : 3.081 m²

| | |
|--------------------|------------------------|
| Luas bangunan | : 1.014 m ² |
| Luas halaman/taman | : 432 m ² |
| Lapangan Olah raga | : 128 m ² |
| Kebun | : 64 m ² |
| Lain-lain | : 1.443 m ² |

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah adalah bangunan di lingkungan Universitas Brawijaya Malang dengan jumlah ruang kelas dan ruang-ruang penunjang untuk menunjang kegiatan belajar dalam kondisi baik.

Tabel 4.2 Daftar sarana dan prasarana SMP Brawijaya Smart School Malang

| No | Nama Prasarana | Panjang (m) | Lebar (m) |
|----|-----------------------|-------------|-----------|
| 1 | DAPUR | 3 | 2 |
| 2 | KAMAR MANDI GURU | 2 | 1,5 |
| 3 | KAMAR MANDI GURU | 2 | 1,5 |
| 4 | KAMAR MANDI SISWA L-1 | 2 | 2 |
| 5 | KAMAR MANDI SISWA L-2 | 2 | 2 |
| 6 | KAMAR MANDI SISWA P-1 | 1,5 | 1,5 |
| 7 | KAMAR MANDI SISWA P-2 | 2 | 2 |
| 8 | KANTIN | 8 | 4 |
| 9 | KELAS 7A | 8 | 7 |
| 10 | KELAS 7B | 8 | 7 |
| 11 | KELAS 7C | 8 | 7 |
| 12 | KELAS 7D | 8 | 7 |
| 13 | KELAS 7E | 8 | 7 |
| 14 | KELAS 8A | 8 | 7 |
| 15 | KELAS 8B | 8 | 7 |
| 16 | KELAS 8C | 8 | 7 |
| 17 | KELAS 8D | 8 | 7 |
| 18 | KELAS 8E | 8 | 7 |

| No | Nama Prasarana | Panjang (m) | Lebar (m) |
|----|------------------|-------------|-----------|
| 19 | KELAS 9A | 8 | 7 |
| 20 | KELAS 9B | 8 | 7 |
| 21 | KELAS 9C | 8 | 7 |
| 22 | KELAS 9D | 8 | 7 |
| 23 | KELAS 9E | 8 | 7 |
| 24 | LABORATORIUM IPA | 5 | 8 |
| 25 | PERPUSTAKAAN | 9 | 8 |
| 26 | RUANG BP/BK | 0 | 0 |
| 27 | RUANG GUDANG | 2 | 2 |
| 28 | RUANG GURU | 15 | 10 |
| 29 | RUANG IBADAH | 5 | 6 |
| 30 | RUANG OSIS | 4 | 4 |
| 31 | RUANG PIMPINAN | 4 | 3 |
| 32 | RUANG RAPAT | 5 | 8 |
| 33 | RUANG STAFF | 5 | 3 |
| 34 | RUANG TU | 5 | 8 |
| 35 | RUANG UKS | 4 | 5 |

6. Keadaan peserta didik

Jumlah peserta didik pada tahun pembelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 340 orang. Penyebaran jumlah peserta didik antara kelas merata. Peserta didik kelas VII, VIII dan IX ada 5 rombongan belajar. Jumlah Peserta Didik di masing-masing kelas tahun pelajaran 2018/2019, adalah :

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik

| No | Kelas | Rombel | JK | | Jumlah | | | |
|----|-------|-----------|----|----|--------|----|----|-----------|
| | | | L | P | L+P | L | P | Per Angka |
| 1 | VII | KELAS 7 A | 14 | 11 | 25 | 72 | 54 | 126 |
| | | KELAS 7 B | 14 | 14 | 28 | | | |
| | | KELAS 7 C | 15 | 10 | 25 | | | |
| | | KELAS 7 D | 15 | 11 | 26 | | | |

| | | | | | | | | |
|-------|------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | KELAS 7 E | 14 | 11 | 25 | | | |
| 2 | VIII | KELAS 8 A | 11 | 10 | 21 | 70 | 49 | 119 |
| | | KELAS 8 B | 13 | 11 | 24 | | | |
| | | KELAS 8 C | 16 | 10 | 26 | | | |
| | | KELAS 8 D | 15 | 9 | 24 | | | |
| | | KELAS 8 E | 15 | 9 | 24 | | | |
| 3 | IX | KELAS 9 A | 12 | 9 | 21 | 56 | 46 | 102 |
| | | KELAS 9 B | 11 | 9 | 20 | | | |
| | | KELAS 9 C | 11 | 9 | 20 | | | |
| | | KELAS 9 D | 11 | 9 | 20 | | | |
| | | KELAS 9 E | 11 | 10 | 21 | | | |
| Total | | | 198 | 149 | 347 | 198 | 149 | 347 |

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pokok dari evaluasi ini adalah dari angket yang berisi tentang kinerja guru dalam kelas, fasilitas belajar, iklim kelas, sikap siswa terhadap pembelajaran IPS, Motivasi belajar siswa, kecakapan personal, dan kecakapan sosial. Responden dari angket pada penelitian ini adalah siswa kelas 7B. Untuk observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran IPS di kelas untuk mengetahui bagaimana guru melaksanakan pembelajaran IPS. Wawancara di susun berdasarkan pada rumusan masalah. Wawancara yang dilakukan kepada Waka Kurikulum yaitu Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd mengenai program sekolah dalam meningkatkan kualitas dan output pembelajaran di SMP Brawijaya Smart School Malang. Wawancara kedua dilakukan kepada Guru Mata Pelajaran IPS yaitu Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd mengenai sudut pandang kualitas dan output pembelajaran IPS dan 2 peserta didik kelas

7B untuk mengetahui cara guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS. Dokumentasi peneliti menghimpun data-data kondisi fisik sekolah, letak sekolah, sarana prasarana, keadaan siswa, RPP guru, hasil nilai peserta didik dan keadaan pembelajaran IPS setelah Didapat hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti menemukan beberapa hal dalam penelitian ini.

Data yang terkumpul dilakukan dengan cara pengisian angket pada kelas 7B. Pengisian angket dilakukan pada tanggal 11 April 2019 sebanyak 28 responden. Melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran IPS, dan siswa kelas 7B Brawijaya Smart School.

Adapun yang dimaksud dengan penyajian data disini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan latar belakang pada skripsi yakni sebagai berikut :

1. Evaluasi Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan anatara kegiatan pembelajaran yang satu dengan yang lainnya, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pncapaian kompetensi lulusan, serta berlangsung dalam organisasi. Agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program

pembelajaran. Program pembelajaran biasa disebut Rencana Program Pembelajaran (RPP) merupakan panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti yang diungkap oleh Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd selaku Waka Kurikulum ketika peneliti melakukan wawancara beliau mengatakan⁸⁴ :

“Jadi di sini sebelum memulai tahun ajaran baru sekolah selalu mengadakan Workshop Perangkat Pembelajaran. Jadi di dalam workshop itu kita mengundang pemateri dari pengawas, maupun dari dosen. Kita juga rutin mengikuti kegiatan MGMP dan terkadang juga ada beberapa guru yang di undang Diknas untuk mengikuti workshop pendidikan di luar kota.”

Dari pemaparan Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd selaku Waka Kurikulum dari apa yang peneliti dapat dan amati bahwa pada sebelum tahun ajaran baru di mulai para guru selalu di bekali dengan Workshop tentang pembuatan perangkat pembelajaran dan rutin mengikuti kegiatan MGMP. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran guru mengembangkan prota , prosem, silabus termuat dalam Program Jangka panjang SMP BSS Malang yakni sebagai berikut⁸⁵ :

“Guru membuat RPP yang dirancang berdasarkan prota , prosem, silabus yang mencakup penggunaan sumber belajar dan metode yang bervariasi RPP SMP BSS disusun berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP yaitu : memperhatikan perbedaan individu peserta didik, mendorong partisipasi aktif didik, mengembangkan budaya membaca dan menulis, memberikan umpan balik tindak lanjut, keterkaitan dan keterpaduan, menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.”

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd, 11 April 2019, di kelas loby SMP BSS jam 09.22

⁸⁵ Sumber data : Dokumentasi Program Jangka Panjang Standar Isi SMP BSS Malang

Dalam indikator kinerja guru dalam model ini yang ditujukan untuk guru SMP secara umum dalam konteks supervisi pendidikan terhadap kinerja guru professional, sedangkan dalam model ini dibatasi pada kinerja guru IPS yakni kinerja dalam kelas atau kinerja dalam pembelajaran.

Aspek kualitas pembelajaran meliputi kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap siswa dan motivasi belajar siswa. Penilaian kualitas pembelajaran perlu dilakukan dengan asumsi bahwa kualitas proses pembelajaran akan mempunyai pengaruh terhadap *output* maupun *outcome* belajar siswa.

Data yang terkumpul dilakukan dengan cara pengisian angket pada kelas 7B. Pengisian angket dilakukan pada tanggal 11 April 2019 sebanyak 28 responden. Melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran IPS, dan siswa kelas 7B Brawijaya Smart School.

Perilaku dalam mengajar di kelas merupakan manifestasi kinerja guru dalam kelas. Berikut merupakan hasil penyebaran angket pada tanggal 11 April 2019 tentang aspek kinerja guru dalam kelas didapatkan hasil aspek kinerja guru dalam kelas ada 5 sub-komponen dan dari kelima sub-komponen kinerja guru meraih pencapaian penilaian "**Sangat Baik**" dengan jumlah rata-rata 4.51 dari aspek penguasaan materi mendapatkan penilaian rata-rata 4.40 dengan kategori "**Sangat Baik**", pemahaman karakteristik siswa mendapatkan penilaian rata-rata 4.60 dengan kategori "**Sangat Baik**", penguasaan pengelolaan pembelajaran mendapatkan

penilaian rata-rata 4.72 dengan kategori “**Sangat Baik**”, penguasaan strategi pembelajaran mendapatkan penilaian rata-rata 4.45 dengan kategori “**Sangat Baik**” dan penguasaan penilaian hasil belajar mendapatkan penilaian rata-rata 4.41 dengan kategori “**Sangat Baik**”.

Adapun yang dimaksud dengan penyajian data disini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan latar belakang pada skripsi yakni sebagai berikut:

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi secara langsung dan dalam pembelajaran tersebut peneliti menemukan guru mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan situasi kehidupan siswa sehari-hari di dalam pembelajaran IPS di kelas 7B dengan materi “Peninggalan-peninggalan Masa Hindu-Budha⁸⁶ :

“ Pada pukul 07.09 WIB peneliti melakukan pengamatan terkait dengan kinerja guru dalam kelas. Peneliti melihat guru mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan situasi

⁸⁶ Hasil Observasi Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang, tanggal 11 April 2019

kehidupan siswa sehari-hari atau permasalahan yang relevan, dengan menjelaskan bagaimana pentingnya atau manfaat dari berkunjung ke tempat-tempat bersejarah yang berkaitan tentang materi peninggalan-peninggalan masa Hindu Budha.”

Guru menggunakan salah satu sumber buku IPS sebagai acuan dalam pembelajaran IPS, dan menggunakan sumber lain disamping cukup acuan (buku teks lain, majalah, jurnal) yang relevan dengan materi IPS sebagaimana yang diungkapkan oleh Yuli Puji Astuti, S.Pd beliau mengatakan⁸⁷ :

“Kalau untuk sumber belajarnya kita pakai buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial dari Kemendikbud edisi revisi 2018 jadi kita pinjami dari perpustakaan ada juga LKS dan ada beberapa tugas yang anak-anak biasanya juga mencari informasi di internet mbak.”

Dalam melaksanakan proses guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd beliau mengatakan⁸⁸ :

“Banyak mbak, biasanya saya pakai Discovery Learning, Inquiry, dan sekarang ini kita sedang menggalakkan pembelajaran jarak jauh. Contohnya Edmodo, Quiz Creator, jadi anak-anak bisa membuka di Web tanpa menginstall aplikasinya. Jadi di situ sudah terdapat materi dan beberapa latihan soal jadi anak-anak bisa belajar dari situ. Apalagi kan sekarang banyak liburanya karena ujian nasional jadi sangat terbantu dengan pembelajaran seperti itu. Jadi anak-anak bisa belajar dirumah.”

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Guru Mapel IPS Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd, 11 April 2019, di kelas 7B jam 07.32

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Guru Mapel IPS Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd, 11 April 2019, di kelas 7B jam 07.32

Dari paparan wawancara dari wawancara bersama guru mata pelajaran IPS dan observasi langsung pada pembelajaran IPS secara langsung oleh peneliti di dapatkan data tentang kinerja guru dalam pembelajaran IPS yakni mengenai guru mengaitkan materi IPS dengan situasi kehidupan sehari-hari, guru menggunakan salah satu sumber buku IPS sebagai acuan dalam pembelajaran IPS, dan menggunakan sumber lain disamping cukup acuan (buku teks lain, majalah, jurnal) yang relevan dengan materi IPS, guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kinerja guru dapat dilihat dari aspek guru mengupayakan proses pembelajaran IPS berlangsung dalam suasana yang menyenangkan seperti yang di ungkap salah satu siswa dengan hal demikian :⁸⁹

“Iya menyenangkan bu kan IPS itu banyak materinya ya bu kadang kita juga di kasi video terus kita juga sering belajar di luar jadi kalo sudah bosen di kelas kita kadang minta belajar di masjid”

Senada dengan pernyataan siswa kelas 7B Ibu Lianita istiqomah juga mengungkap pernyataan tentang program sekolah berkaitan dengan mengupayakan proses pembelajaran IPS berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, yakni sebagai berikut⁹⁰ :

“Kita selama ini berupaya mengembangkan kemampuan guru untuk membuat media yang interaktif dan inovatif seperti

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Sayyidati siswa kelas 7B, di ruang kelas 7B hari kamis 11 April 2019, jam 10.05

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd, 11 April 2019, di kelas loby SMP BSS jam 09.22

contohnya ada Samsung Smart Class jadi disana anak-anak di sediakan sebuah Tab/tablet yang digunakan untuk membuka sebuah aplikasi atau kuis interaktif yang berbasis elektronik. Jadi anak-anak bisa belajar dari aplikasi itu dan terdapat latihan-latihan soal juga”

Dalam hal ini kinerja guru juga di harapkan menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa di ungkap oleh Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd mengenai cara menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa⁹¹ :

“Saya itu sangat akrab mbak dengan anak-anak jadi saya itu sering menerima curhatan anak-anak entah itu masalah pembelajaran, di sekolah atau pun apa yang terjadi di rumah atau tentang orang tua mereka sering ada anak yang ngobrol sama saya. Bentuk komunikasinya itu di Sosial Media biasanya. Entah itu di FB atau di Instagram biasanya anak-anak juga saya suruh lihat postingan di Sosial media karena disitu ada materi atau bahkan tugas yang saya tampilkan di postingan saya.”

Aspek selanjutnya dalam kinerja guru adalah guru melakukan penilaian terhadap berbagai komponen, seperti tugas terstruktur, aktivitas belajar siswa di kelas di ungkap oleh Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd⁹² :

“Untuk penilaian kita melakukan ulangan harian, PTS, PAT dan tugas proyek. Jadi tugas proyek ini melakukan observasi. Jadi untuk observasi ini anak-anak melakukan observasi secara mandiri bukan seperti study tour sekelas gitu ya. Jadi secara berkelompok mereka ke lokasinya dan itu nanti ada lembar kerja. Jadi mereka mengeksplor materi observasi itu secara mandiri. Untuk tugas proyek lainnya itu untu materi geografi itu membuat peta. Untuk sosiologi itu membuat video sosial dan drama sosial, untuk ekonomi itu mereka observasi ke pasar dan untuk sejarah itu tugasnya mengidentifikasi.”

⁹¹ Hasil wawancara dengan Guru Mapel IPS Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd, 11 April 2019, di kelas 7B jam 07.32

⁹² Hasil wawancara dengan Guru Mapel IPS Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd, 11 April 2019, di kelas 7B jam 07.32

Dari pemaparan para narasumber di atas peneliti banyak menemukan data bahwa guru telah melaksanakan beberapa aspek kinerja guru yang telah ada dan serta dukungan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang pasti berpengaruh terhadap kualitas dan output pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran IPS.

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan proses pembelajaran yang meliputi: ruang belajar beserta perabotnya, media pembelajaran dan sumber belajar.

Sebagaimana hasil observasi pada tanggal 11 April di temukan temuan penelitian sebagai berikut⁹³:

“Penerangan ruang kelas sangat cukup dan ruang kelas cukup nyaman terdapat ventilasi yang cukup dan terdapat fasilitas kipas angin. Ruang kelas terdapat fasilitas LCD, proyektor, laptop guru, papan tulis dan speaker. Pada ruang kelas juga ada ruang kelas terdapat foto pahlawan dan guru menampilkan peta pada slide materi.”

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran IPS Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd yakni sebagai berikut⁹⁴ :

“Saya kira sudah cukup lengkap ya mbak fasilitasnya untuk ruang kelas saya kira cukup mumpuni untuk 28 siswa disini. Untuk fasilitas juga sudah memadai. Karena IPS itu kan alat peraganya banyak ya mbak globe, peta dan alam sekitar ini ini laboratorium IPS juga ya.”

Senada dengan pernyataan guru mata pelajaran IPS, salah satu siswa kelas 7B juga memberikan hal yang sama⁹⁵:

⁹³ Hasil Observasi Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang, tanggal 11 April 2019

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Guru Mapel IPS Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd, 11 April 2019, di kelas 7B jam 07.32

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Neyza siswa kelas 7B, di ruang kelas 7B hari Kamis 11 April 2019, jam 10.05

“Ruang kelas udah cukup nyaman bu, kalau belajar disini juga nyaman. Ruangnya juga terang dan fasilitasnya juga sudah lengkap”

Dari penuturan kedua narasumber wawancara diatas dan di buktikan dengan hasil pengamatan secara langsung oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa fasilitas pembelajaran IPS pada ruang kelas 7B sudah cukup memadai. Namun dilihat dari kondisi kelas yang cukup nyaman untuk di langsunjkan pembelajaran namun ada sedikit kendala saat pembelajaran berlangsung yakni kabel sambungan untuk speaker dan proyektor rusak, maka dari itu saat guru memutarakan sebuah video materi, video tidak dapat bersuara.

Dalam hal ini berikut pemaparan Waka Kurikulum terkait dengan pemenuhan fasilitas belajar IPS⁹⁶:

“Untuk terkait pemenuhan fasilitas belajar itu kita bekerjasama dengan Waka Sarana dan Prasarana untuk mendata apa saja yang dibutuhkan guru seperti globe, peta dan lain. Untuk selanjutnya kita melakukan pendataan pengadaan barang gitu mbak”

Dari pemaparan Waka Kurikulum diatas terkait program sekolah dalam pemenuhan fasilitas belajar IPS yakni dengan menyediakannya proyektor, LCD, Speaker yang dapat digunakan guru dalam penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran serta terdapat beberapa foto pahlawan serta peta dalam pembelajaran IPS.

Pada hasil pengisian angket aspek fasilitas belajar di dapatkan penilaian rata-rata 4.43 dengan meraih pencapaian kategori “**Sangat Baik**”. Ada 4

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd, 11 April 2019, di kelas loby SMP BSS jam 09.22

sub-komponen dari fasilitas pembelajaran IPS yakni aspek Kondisi ruang pembelajaran dengan penilaian rata-rata 4.47 meraih pencapaian kategori **“Sangat Baik”**. Kelengkapan media pembelajaran dengan penilaian rata-rata 4.21 meraih pencapaian kategori **“Sangat Baik”**. Kondisi media pembelajaran IPS dengan penilaian rata-rata 4.26 meraih pencapaian kategori **“Sangat Baik”**. Kelengkapan sumber belajar IPS dengan penilaian rata-rata 4.43 meraih pencapaian kategori **“Sangat Baik”**.

Iklm kelas dalam model ini adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru IPS dan siswa atau hubungan antar-siswa yang menjadi ciri khusus dari kelas mata pelajaran IPS dan mempengaruhi proses pembelajaran IPS. Hubungan guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun bahan pelajaran yang diberikan namun jika hubungan guru dan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu *output* yang tidak diharapkan.

Dari hasil perolehan skor pada angket iklim belajar di dapatkan pencapaian nilai rata-rata yakni 4.04 dalam kategori **“BAIK”**. Pada sub-komponen kekompakan siswa diperoleh skor rata-rata 3.50 dalam kategori **“BAIK”**. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran diperoleh skor rata-rata 3.75 dalam kategori **“BAIK”**. Kepuasan siswa dalam pembelajaran diperoleh skor rata-rata 4.75 dalam kategori **“SANGAT BAIK”**. Dukungan guru dalam pembelajaran diperoleh skor rata-rata 3.17 dalam kategori **“BAIK”**.

Hal ini berkaitan dengan bagaimana para siswa di kelasku merasa menikmati (*enjoy*) mengikuti pelajaran IPS dalam hal ini saat peneliti melakukan pengamatan langsung di temukan hasil observasi sebagai berikut⁹⁷:

“Para siswa sangat *enjoy* dalam mengikuti pembelajaran IPS dan para siswa sangat antusias menjawab pertanyaan dari guru”

Dalam hal ini saat melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS tentang bagaimana cara agar peserta didik bisa tetap *enjoy* dalam mengikuti pembelajaran IPS, berikut penuturan dari guru mata pelajaran IPS :

“Pelajaran IPS itu tidak selalu pagi ya mbak kadang juga ada siang jadi anak-anak sering mengajak pembelajaran diluar kelas seperti masjid, di teras, di aula. Kadang waktu ulangan gitu biar mereka gak tegang itu saya kasih mereka musik, jadi seperti itu.”

Dari pemaparan dan hasil observasi atau pengmatan langsung di lapangan, guru sudah mengupayakan untuk menjadikan iklim kelas yang kondusif agar peserta didik tetap *enjoy* dalam menerima pembelajaran. Hal ini di dukung dengan mengajar peserta didik belajar di luar kelas agar mereka tidak jenuh.

Sikap siswa dalam model ini merupakan derajat afeksi positif atau negative siswa terhadap pembelajaran IPS, khususnya materi IPS yang

⁹⁷ Hasil Observasi Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang, tanggal 11 April 2019

dapat di ukur melalui pengetahuan atau pemahaman, perasaan dan kecenderungan terhadap mata pelajaran IPS.

Pada angket aspek sikap siswa memperoleh rata-rata 4.34 dengan kategori **“SANGAT BAIK”**. Pada sub-komponen pemahaman manfaat IPS / kognisi memperoleh rata-rata 4.64 dengan kategori **“SANGAT BAIK”**. Rasa senang terhadap IPS / afeksi memperoleh rata-rata 4.39 dengan kategori **“SANGAT BAIK”**. Kecenderungan bertindak memperoleh rata-rata 4.01 dengan kategori **“BAIK”**.

Dalam hal sikap siswa terhadap pembelajaran IPS peneliti melakukan wawancara bersama salah satu siswa 7B yakni bernama Neyza⁹⁸:

“Kalau saya sih tidak terlalu suka sama IPS bu karna materinya banyak, banyak juga yang harus dihafal, dan tugasnya juga kadang banyak bu.”

Senada dengan pernyataan Sayyidati salah satu siswa kelas 7B juga mengungkap hal yang sama :

“Saya gak terlalu suka bu kalo pelajaran IPS karena materinya banyak tugasnya pun juga banyak.”

Dari pernyataan yang dipaparkan kedua peserta didik tersebut bisa disimpulkan rasa senang terhadap IPS di hambat oleh banyaknya materi yang harus dipelajari dan dipahami oleh peserta didik. Terkait hal ini guru mata pelajaran IPS juga mengungkapkan hal yang sama yakni⁹⁹ :

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Neyza siswa kelas 7B, di ruang kelas 7B hari kamis 11 April 2019, jam 10.05

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Guru Mapel IPS Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd, 11 April 2019, di kelas 7B jam 07.32

“Sebenarnya untuk hambatan itu sangat kecil mungkin hanya dari segi waktu saja ya karna kan materi IPS itu sangat banyak dan luas dan waktunya itu Cuma sedikit jadi bertemu dengan anak-anak hanya 4 JP setiap minggu jadi ya harus diimbangi dengan tugas-tugas sehingga mereka bisa belajar dirumah.”

Disini bisa disimpulkan bahwa hambatan yang sering terjadi saat pembelajaran IPS yakni tentang banyaknya atau padatnya materi yang harus dipelajari. Guru berupaya untuk mengatasi itu semua dengan memberikan tugas-tugas mandiri dan beberapa latihan soal yang bisa dipelajari saat dirumah.

Motivasi merupakan tanggung jawab guru agar pengajaran yang di berikan berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dalam model ini di fokuskan pada motivasi berprestasi yang diartikan sebagai dorongan dalam diri siswa untuk belajar, mengerjakan tugas-tugas, memecahkan masalah maupun mempelajari kompetensi tertentu dalam matapelajaran IPS dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan penilaian pada angket motivasi belajar memperoleh rata-rata 4.05 dengan kategori **“BAIK”**. Pada sub-komponen orientasi pada keberhasilan memperoleh rata-rata 4.06 dengan kategori **“BAIK”**. Antisipasi kegagalan memperoleh rata-rata 4.17 dengan kategori **“BAIK”**. Inovasi memperoleh rata-rata 3.83 dengan kategori **“BAIK”**. Tanggung jawab memperoleh rata-rata 4.13 dengan kategori **“BAIK”**.

Dalam terkait motivasi belajar peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS yakni sebagai berikut¹⁰⁰:

“Yang pasti harus memvariasikan model belajar ya Mbak. Karena IPS itu teori atau materinya banyak jadi memang saya lebih menekankan ke ceramah tapi saya selalu mengusahakan cara agar bagaimana anak-anak tidak bosan. Seperti ini tadi saya tampilkan Power Point, kemudian kita tampilkan fotonya agar mereka mengerti bentuk real-nya seperti apa dan di tampilkan juga video yang menarik yang berhubungan dengan materi itu tadi. Di Brawijaya Smart School ini juga terdapat Samsung Smart Class jadi ini pemberian dari Samsung jadi di situ kita bisa disediakan Tab/tablet jadi anak-anak bisa membuka web atau aplikasi pembelajaran seperti Edmodo tadi ya. Sebenarnya itu milik SMA BSS tapi dari rektorat ini harus adil jadi bisa dipakai untuk SD, SMP, maupun SMA jadi secara bergantian kita pakainya. Karena kalau tidak dipakai itu nanti bisa dia ambil lagi oleh Samsung.”

Senada dengan yang diungkap Waka Kurikulum yakni tentang program sekolah dalam meningkatkan motivasi siswa¹⁰¹:

“Kita selama ini berupaya mengembangkan kemampuan guru untuk membuat media yang interaktif dan inovatif seperti contohnya ada Samsung Smart Class jadi disana anak-anak di sediakan sebuah Tab/tablet yang digunakan untuk membuka sebuah aplikasi atau kuis interaktif yang berbasis elektronik. Jadi anak-anak bisa belajar dari aplikasi itu dan terdapat latihan-latihan soal juga.”

Dalam pemaparan dua narasumber diatas bisa di simpulkan dengan adanya media ataupun model pembelajaran siswa, itu mampu untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Dari pihak sekolah pun juga sudah memfasilitasi dengan Samsung Smart Class sehingga peserta

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Guru Mapel IPS Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd, 11 April 2019, di kelas 7B jam 07.32

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd, 11 April 2019, di kelas loby SMP BSS jam 09.22

didik bisa termotivasi lagi untuk belajar IPS dan nantinya juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Evaluasi Output Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang

Kecakapan akademik merupakan kompetensi dasar yang diharapkan dapat dikuasai atau dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IPS. Kecakapan akademik menitikberatkan pada penguasaan seperangkat konsep dasar yang bersumber dari berbagai disiplin ilmu social yang telah dimodifikasi. Kecakapan akademik di atur oleh kelompok atas koordinasi MGMP IPS (Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS), MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) maupun atas koordinasi dinas pendidikan kabupaten/kota setempat. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari Ulangan Harian dari kelas 7B.

Pada hasil pengolahan data dari hasil dokumentasi diperoleh skor rata-rata 3.10 yakni berkategori “**CUKUP**”. Dalam rekapitulasi nilai Ulangan Harian banyak di temukan siswa yang belum tuntas dalam pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 75.

Berdasarkan penilaian pada angket kecakapan personal memperoleh rata-rata 4.14 dengan kategori “**BAIK**”. Sejumlah aspek kecakapan ini sangat banyak berkontribusi terhadap pemecahan masalah dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat secara efektif. Untuk mengembangkan kecakapan ini perlu ada penugasan terhadap bagian-bagian yang lebih

khusus serta melatihnya dikelas. Kecakapan ini juga dapat membantu para siswa dalam proses pembelajaran aktif di kelas. Kecakapan personal dalam evaluasi ini merupakan kecakapan yang di perlukan agar siswa dapat eksis dan mampu mengambil peluang yang positif dalam kondisi kehidupan yang berubah dengan sangat cepat. Kecakapan personal di antaranya meliputi kecakapan berpikir kritis dan kreatif, kecakapan mengambil keputusan, kecakapan memecahkan masalah, percaya diri, memiliki etos kerja. Adanya berbagai macam keterbatasan, penilaian kecakapan personal dalam model ini baru bisa dilakukan terhadap kecakapan memecahkan masalah yang difokuskan pada kemampuan mengambil keputusan.

Berdasarkan penilaian pada angket kecakapan sosial memperoleh rata-rata 4.17 dengan kategori **“BAIK”**. Kecakapan sosial (*social skills*) dalam model ini diartikan sebagai kecakapan yang dibutuhkan untuk hidup (*life skills*) dalam masyarakat yang multikultur, masyarakat demokrasi dan masyarakat global yang penuh persaingan dan tantangan. Kecakapan social meliputi kecakapan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis dan kecakapan bekerja sama dengan orang lain, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Kecakapan social (*social skills*) dalam model ini diartikan sebagai kecakapan yang dibutuhkan untuk hidup (*life skills*) dalam masyarakat yang multikultur, masyarakat demokrasi dan masyarakat global yang penuh persaingan dan tantangan. Kecakapan social meliputi kecakapan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis dan

kecakapan bekerja sama dengan orang lain, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar.



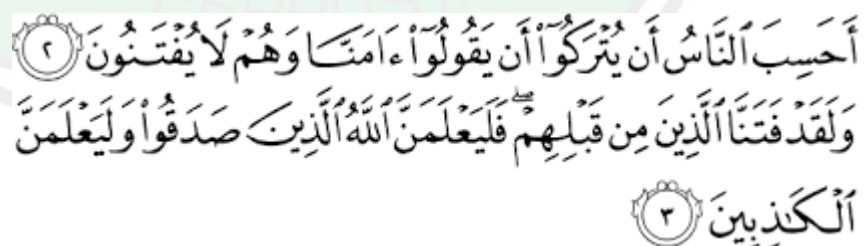
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Evaluasi Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pengisian angket , wawancara dan proses penelitian secara keseluruhan. Penulis melakukan pelaksanaan model evaluasi kualitas dan output pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang. Dimulai dari pengamatan atau observasi secara langsung pembelajaran IPS oleh guru mata pelajaran IPS yakni ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd, pengisian angket oleh peserta didik kelas 7B, serta wawancara bersama Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran IPS, serta 2 peserta didik kelas VII B.

Berpijak dari pembahasan pada penelitain tersebut di atas, keberadaan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan. QS. Al-'ankabut ayat 2 dan 3:



Artinya: (2) Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “Kami telah beriman”, sedang mereka tidak diuji lagi?

(3) *“Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta”.*

Bertolak dari kajian tersebut, maka ditemukan hal-hal prinsipal sebagai berikut : bahwa manusia itu ternyata memiliki kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan tertentu, sehingga perlu diperbaiki baik oleh dirinya sendiri maupun pihak lain. Namun manusia itu juga memiliki kelebihan-kelebihan tertentu sehingga kemampuan tersebut perlu dikembangkan dan manusia mempunyai kemampuan untuk mencapai posisi tertentu sehingga perlu dibina kemampuannya untuk mencapai posisi tersebut. Dengan mengingat hal-hal tersebut, maka evaluasi amatlah diperlukan, apalagi dalam proses pembelajaran.

Agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program pembelajaran. Program pembelajaran biasa disebut Rencana Program Pembelajaran (RPP) merupakan panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti yang diungkap oleh Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd selaku Waka Kurikulum ketika peneliti melakukan wawancara.

Sunhaji dalam bukunya tentang Strategi Pembelajaran kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas, artinya bahwa berlangsungnya proses belajar mengajar juga ditentukan oleh keadaan

kondisi kelas waktu berlangsungnya proses belajar mengajar. Ada pun variabel karakteristik kelas yakni:

1. Besarnya kelas (*Class Size*)

Banyak sedikitnya jumlah siswa yang belajar. Pada umumnya di pakai rasio 1:40 artinya satu orang orang guru melayani 40 siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti, banyaknya siswa pada kelas 7B adalah 28 siswa, dengan ini bisa disimpulkan bahwa rasio jumlah siswa dan guru bisa lebih efektif dalam mengembangkan kegiatan belajar dan memungkinan untuk melaksanakan pembelajaran lebih kondusif.

2. Suasana belajar

Suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal dibanding dengan suasana belajar yang optimal dibanding dengan suasana belajar yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas pada pihak guru. Berdasarkan hasil observasi peneliti, di dapatkan hasil bahwa terjadi interaksi yang demokratis saat guru memberikan materi, dengan cara memberi atau melemparkan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi tentang “peninggalan-peninggalan Hindu-Budha”

3. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia

Karakteristik sekolah pun ikut mempengaruhi kualitas pembelajaran artinya bahwa hal-hal yang mendorong memotivasi proses belajar mengajar akan berjalan efektif juga sangat

tergantung pada kondisi sekolah itu sendiri, baik mengenai disiplin sekolah perpustakaan yang ada disekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika (dalam arti sekolah memberikan lingkungan nyaman dan kepuasan belajar) juga kondisi bersih dan teratur. Berdasarkan hasil observasi peneliti penerangan ruang kelas sangat cukup dan ruang kelas cukup nyaman terdapat ventilasi yang cukup dan terdapat fasilitas kipas angin. Ruang kelas terdapat fasilitas LCD, proyektor, laptop guru, papan tulis dan speaker. Samsung Smart Class jadi disana anak-anak di sediakan sebuah Tab/tablet yang digunakan untuk membuka sebuah aplikasi atau kuis interaktif yang berbasis elektronik.

Dalam pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Brawijaya Smart School Malang peneliti menentukan tujuan strategi apa pembelajaran yang dipilih dan dipergunakan guru efektif, apakah media pembelajaran yang dipergunakan guru efektif, apakah cara mengajar guru menarik dan sesuai dengan pokok materi sajian yang dibahas, mudah diikuti dan berdampak siswa mudah mengerti materi sajian yang dibahas, bagaimana presepsi siswa terhadap materi sajian yang dibahas berkenaan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, apakah siswa antusias untuk mempelajari materi sajian yang dibahas, bagaimana siswa menyikapi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, bagaimanakah cara belajar siswa mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Desain evaluasi proses pembelajaran peneliti menggunakan pedoman observasi yang memuat tentang aspek yang akan di amati, keadaan di lapangan (ya atau tidak) dan deskripsi pengamatan dan pelaksanaan evaluasi peneliti menggunakan kolom-kolom tentang aspek yang di butuhkan serta skor penilaian dari responden.

Instrumen penilaian proses pembelajaran peneliti memperoleh informasi deskriptif yang berwujud lembar pengamatan atau pedoman observasi untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dan angket yang harus di isi peserta didik berkenaan dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, minat belajar siswa, persepsi siswa tentang pembelajaran tentang materi peninggalan jaman Hindu-Budha.

Pengumpulan data di laksanakan pada akhir pelaksanaan pembelajaran untuk materi sajian berkenaan dengan satu kompetensi dasar. Pengumpulan data evaluasi didasarkan pada pengamatan secara langsung dan kuesioner yang diisi oleh peserta didik kelas VII B. Selanjutnya adalah proses analisis dan interpretasi setelah data itu terkumpul.

a. Kinerja guru dalam kelas

Pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran

yang satu dengan yang lainnya. Agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program pembelajaran yakni Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang menjadi panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan pembelajaran. Dari pemaparan Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd selaku Waka Kurikulum dari apa yang peneliti dapat dan amati bahwa pada sebelum tahun ajaran baru di mulai para guru selalu di bekali dengan Workshop tentang pembuatan perangkat pembelajaran dan rutin mengikuti kegiatan MGMP. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran guru mengembangkan prota , prosem, silabus termuat dalam Program Jangka panjang SMP BSS Malang yang menyebutkan Guru membuat RPP yang dirancang berdasarkan prota , prosem, silabus yang mencakup penggunaan sumber belajar dan metode yang bervariasi RPP SMP BSS disusun berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan RPP yaitu : memperhatikan perbedaan individu peserta didik, mendorong partisipasi aktif didik, mengembangkan budaya membaca dan menulis, memberikan umpan balik tindak lanjut,keterkaitan dan keterpaduan,menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

Hasil penyebaran angket pada tanggal 11 April 2019 tentang aspek kinerja guru dalam kelas didapatkan hasil aspek kinerja guru dalam kelas ada 5 sub-komponen dan dari kelima sub-komponen kinerja

guru meraih pencapaian penilaian “**Sangat Baik**” dengan jumlah rata-rata 4.51 berikut pemaparannya:

- 1) Aspek penguasaan materi mendapatkan penilaian rata-rata 4.40 dengan kategori “**Sangat Baik**” hal ini dilihat dari kemampuan guru mengaitkan materi dengan situasi kehidupan siswa sehari-hari di dalam pembelajaran IPS sesuai dengan hasil observasi secara langsung dalam pembelajaran IPS di kelas 7B dengan materi “Peninggalan-peninggalan Masa Hindu-Budha bahwa ada pukul 07.09 WIB Peneliti melihat guru mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan situasi kehidupan siswa sehari-hari atau permasalahan yang relevan, dengan menjelaskan bagaimana pentingnya atau manfaat dari berkunjung ke tempat-tempat bersejarah yang berkaitan tentang materi peninggalan-peninggalan masa Hindu Budha. Guru juga menggunakan salah satu sumber buku IPS sebagai acuan dalam pembelajaran IPS, dan menggunakan sumber lain disamping cukup acuan (buku teks lain, majalah, jurnal) yang relevan dengan materi IPS untuk sumber belajarnya yakni memakai buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial dari Kemendikbud edisi revisi 2018, LKS dan ada beberapa tugas yang mencari informasi di internet. Dalam melaksanakan proses guru juga menggunakan metode mengajar yang bervariasi sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd bahwa guru memakai model pembelajaran

Discovery Learning, Inquiry, dan sekarang ini sedang menggalakkan pembelajaran jarak jauh. Contohnya Edmodo, Quiz Creator, dan di situ sudah terdapat materi dan beberapa latihan.

- 2) Pemahaman karakteristik siswa mendapatkan penilaian rata-rata 4.60 dengan kategori “**Sangat Baik**” hal ini di lihat dari kemampuan guru menjalin hubungan yang akrab dengan siswa di ungkap oleh Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd mengenai cara menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa yakni dengan sering menerima curhatan anak-anak tentang masalah pembelajaran, di sekolah atau pun apa yang terjadi di rumah atau tentang orang tua bentuk komunikasinya itu di Sosial Media (FB atau di Instagram)
- 3) Penguasaan pengelolaan pembelajaran mendapatkan penilaian rata-rata 4.72 dengan kategori “**Sangat Baik**”, hal ini dilihat dari mplementasi teknik dan strategi pengelolaan kelas berdsarkan hasil pengamatan langsung guru mengupayakan proses pembelajaran IPS berlangsung dalam suasana yang menyenangkan
- 4) Penguasaan strategi pembelajaran mendapatkan penilaian rata-rata 4.45 dengan kategori “**Sangat Baik**” hal ini dilihat dari aspek menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd

bahwa beliau memakai metode pembelajaran Discovery Learning, Inquiry, dan sekarang sedang menggalakkan pembelajaran jarak jauh. Contohnya Edmodo, Quiz Creator, yang memungkinkan bisa membuka di Web tanpa menginstall aplikasinya yang terdapat materi dan beberapa latihan soal.

- 5) Penguasaan penilaian hasil belajar mendapatkan penilaian rata-rata 4.41 dengan kategori **“Sangat Baik”**. Hal ini dilihat dari guru menerapkan berbagai teknik penilaian melakukan penilaian terhadap berbagai komponen, seperti tugas terstruktur, aktivitas belajar siswa di kelas di ungkap oleh Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd dalam aspek penilaian yakni ulangan harian, PTS, PAT dan tugas proyek. Tugas proyek ini adalah melakukan observasi. Untuk observasi ini anak-anak melakukan observasi secara mandiri. Untuk sosiologi membuat video sosial dan drama sosial, untuk ekonomi observasi ke pasar dan untuk sejarah tugasnya mengidentifikasi.

b. Fasilitas belajar

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan proses pembelajaran yang meliputi ruang belajar beserta perabotnya, media pembelajaran dan sumber belajar. Pada hasil pengisian angket aspek fasilitas belajar di dapatkan penilaian rata-rata 4.43 dengan meraih pencapaian kategori **“Sangat Baik”** berikut uraiannya :

- 1) Kondisi ruang pembelajaran beserta perabotnya kondisi ruang pembelajaran dengan penilaian rata-rata 4.47 meraih pencapaian kategori **“Sangat Baik”**. Sebagaimana hasil observasi pada tanggal 11 April di temukan temuan penelitian yakni penerangan ruang kelas sangat cukup dan ruang kelas cukup nyaman terdapat ventilasi yang cukup dan terdapat fasilitas kipas angin. Ruang kelas terdapat fasilitas LCD, proyektor, laptop guru, papan tulis dan speaker.
- 2) Kelengkapan media pembelajaran IPS dengan penilaian rata-rata 4.26 meraih pencapaian kategori **“Sangat Baik”**. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran IPS Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd memaparkan bahwa untuk ruang kelas cukup mumpuni untuk 28 siswa fasilitas juga sudah memadai. Karena IPS itu kan alat peraganya banyak seperti globe, peta dan alam sekitar ini ini laboratorium IPS.
- 3) Kondisi media pembelajaran IPS dengan penilaian rata-rata 4.26 meraih pencapaian kategori **“Sangat Baik”**. Saat dilakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa fasilitas pembelajaran IPS pada ruang kelas 7B sudah cukup memadai. Namun dilihat dari kondisi kelas yang cukup nyaman untuk di langungkan pembelajaran namun ada sedikit kendala saat pembelajaran berlangsung yakni kabel sambungan

untuk speaker dan proyektor rusak, maka dari itu saat guru memutarakan sebuah video materi, video tidak dapat bersuara.

- 4) Kelengkapan buku-buku maupun sumber-sumber pelajaran IPS dengan penilaian rata-rata 4.43 meraih pencapaian kategori “**Sangat Baik**”. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran IPS dan observasi langsung pada pembelajaran IPS secara langsung oleh peneliti di dapatkan guru menggunakan salah satu sumber buku IPS sebagai acuan dalam pembelajaran IPS, dan menggunakan sumber lain disamping cukup acuan (buku teks lain, majalah, jurnal) yang relevan dengan materi IPS. Perlu adanya variasi sumber belajar atau bahan ajar disamping buku acuan yang relevan dengan materi IPS. Kelengkapan media pembelajaran, media pembelajaran sudah mencukupi tetapi tidak semua dipergunakan di kelas

c. **Iklm kelas**

Iklm kelas dalam model ini adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru IPS dan siswa atau hubungan antar-siswa yang menjadi ciri khusus dari kelas mata pelajaran IPS dan mempengaruhi proses pembelajaran IPS. Dari hasil perolehan skor pada angket iklim belajar di dapatkan pencapaian nilai rata-rata yakni 4.04 dalam kategori “**BAIK**”. Pada sub-komponen kekompakan siswa diperoleh skor rata-rata 3.50 dalam kategori “**BAIK**”. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran diperoleh skor rata-rata 3.75 dalam kategori

“**BAIK**”. Kepuasan siswa dalam pembelajaran diperoleh skor rata-rata 4.75 dalam kategori “**SANGAT BAIK**”. Dukungan guru dalam pembelajaran diperoleh skor rata-rata 3.17 dalam kategori “**BAIK**”.

Hubungan guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun bahan pelajaran yang diberikan namun jika hubungan guru dan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu *output* yang tidak diharapkan. Maka dari itu keharmonisan hubungan antar guru dan siswa harus dijaga dengan baik. Dan Dukungan guru juga harus di tingkatkan untuk meningkatkan antusiasme peserta didik adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar seperti keterlibatan siswa pada kegiatan berkelompok atau diskusi.

Menurut Slavin, terdapat dua acara dimana guru dapat memberi motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar ,yakni:

- 1) Guru perlu melaksanakan pembelajaran yang dapat menarik minat dan menyenangkan peserta didik yaitu dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti menggunakan metode demonstrasi, bermain peran, drama, diskusi, dialog, metode *inquiri*, dan sebagainya. Dengan ini peserta didik tidak kan merasa jenuh dan bosan untuk belajar sepanjang hari.
- 2) Melibatkan pemberian insentif kepada peserta didik melalui ganjaran atau pujian atas penugasan materi pelajaran yang

disampaikan atau memberi teguran kepada peserta didik yang disampaikan atau memberi teguran kepada peserta didik yang tidak akan menguasai materi pelajaran.

- 3) Banyak cara yang dapat dilakukan dalam pemberian insentif kepada peserta didik. Cara-cara memberikan insentif ialah dengan menyediakan laporan kemajuan hasil belajar peserta didik kepada orang tua wali peserta didik pada setiap minggu atau memberi ganjaran kepada sekelompok peserta didik yang menunjukkan tingkah laku dan kemajuan yang baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru kelas 7B dapat dilihat dari aspek guru mengupayakan proses pembelajaran IPS berlangsung dalam suasana yang menyenangkan seperti yang di ungkap salah satu siswa kelas 7B dan Ibu Lianita istiqomah juga mengungkap pernyataan tentang program sekolah berkaitan dengan mengupayakan proses pembelajaran IPS berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dengan berupaya mengembangkan kemampuan guru untuk membuat media yang interaktif dan inovatif seperti contohnya ada Samsung Smart Class jadi disana anak-anak di sediakan sebuah Tab/tablet yang digunakan untuk membuka sebuah aplikasi atau kuis interaktif yang berbasis elektronik.

d. Sikap siswa

Mengenai aspek sikap siswa dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati

dalam pendekatannya. Untuk itu diperankan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai (*transfer of values*). Oleh karena itu, guru tidak sekedar pengajar tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya.

Pada angket aspek sikap siswa memperoleh rata-rata 4.34 dengan kategori “**SANGAT BAIK**”. Pada sub-komponen pemahaman manfaat IPS / kognisi memperoleh rata-rata 4.64 dengan kategori “**SANGAT BAIK**”. Rasa senang terhadap IPS / afeksi memperoleh rata-rata 4.39 dengan kategori “**SANGAT BAIK**”. Kecenderungan bertindak memperoleh rata-rata 4.01 dengan kategori “**BAIK**”.

Disini bisa disimpulkan bahwa hambatan yang sering terjadi saat pembelajaran IPS yakni tentang banyaknya atau padatnya materi yang harus dipelajari. Guru berupaya untuk mengatasi itu semua dengan memberikan tugas-tugas mandiri dan beberapa latihan soal yang bisa dipelajari saat dirumah.

e. Motivasi belajar siswa

Motivasi merupakan tanggung jawab guru agar pengajaran yang di berikan berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dalam model ini di fokuskan pada motivasi berprestasi

yang diartikan sebagai dorongan dalam diri siswa untuk belajar, mengerjakan tugas-tugas, memecahkan masalah maupun mempelajari kompetensi tertentu dalam matapelajaran IPS dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan penilaian pada angket motivasi belajar memperoleh rata-rata 4.05 dengan kategori “**BAIK**”. Pada sub-komponen orientasi pada keberhasilan memperoleh rata-rata 4.06 dengan kategori “**BAIK**”. Antisipasi kegagalan memperoleh rata-rata 4.17 dengan kategori “**BAIK**”. Inovasi memperoleh rata-rata 3.83 dengan kategori “**BAIK**”. Tanggung jawab memperoleh rata-rata 4.13 dengan kategori “**BAIK**”.

Dalam hal motivasi belajar peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS yakni sebagai berikut upaya guru dalam harus memvariasikan model belajar. Karena IPS itu teori atau materinya banyak lebih menekankan ke ceramah dan selalu mengusahakan cara agar bagaimana anak-anak tidak bosan. Seperti ditampilkan Power Point, kemudian kita tampilkan fotonya agar mereka mengerti bentuk seperti apa dan di tampilkan juga video yang menarik yang berhubungan dengan materi.

2. Evaluasi Output Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang

1. Kecakapan Akademik

Kecakapan akademik merupakan kompetensi dasar yang diharapkan dapat dikuasai atau dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan

pembelajaran IPS. Kecakapan akademik menitikberatkan pada penguasaan seperangkat konsep dasar yang bersumber dari berbagai disiplin ilmu social yang telah dimodifikasi. Kecakapan akademik di atur oleh kelompok atas koordinasi MGMP IPS (Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS), MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) maupun atas koordinasi dinas pendidikan kabupaten/kota setempat. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari Ulangan Harian dari kelas 7B.

Pada hasil pengolahan data dari hasil dokumentasi diperoleh skor rata-rata 3.10 yakni berkategori “**CUKUP**”. Dalam rekapitulasi nilai Ulangan Harian banyak di temukan siswa yang belum tuntas dalam pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 75.

Dalam menangani belum tuntasnya pencapaian KKM SMP Brawijaya Smart School mempunyai program untuk kelas 9 ada program Master Ace yakni program untuk 5 siswa setiap siswa nilai terbaik setiap kelas 9 ada Super Ace untuk 10 anak dengan nilai terendah di setiap kelas 9. Untuk kelas 7 dan 8 ada Super Ace dan Klinik Materi.

2. Kecakapan Personal

Berdasarkan penilaian pada angket kecakapan personal memperoleh rata-rata 4.14 dengan kategori “**BAIK**”. Sejumlah aspek kecakapan ini sangat banyak berkontribusi terhadap pemecahan masalah dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat secara efektif. Untuk mengembangkan kecakapan ini perlu ada penugasan terhadap bagian-bagian yang lebih khusus serta melatihnya dikelas. Kecakapan ini juga dapat membantu para

siswa dalam proses pembelajaran aktif di kelas. Kecakapan personal dalam evaluasi ini merupakan kecakapan yang di perlukan agar siswa dapat eksis dan mampu mengambil peluang yang positif dalam kondisi kehidupan yang berubah dengan sangat cepat. Kecakapan personal di antaranya meliputi kecakapan berpikir kritis dan kreatif, kecakapan mengambil keputusan, kecakapan memecahkan masalah, percaya diri, memiliki etos kerja. Adanya berbagai macam keterbatasan, penilaian kecakapan personal dalam model ini baru bisa dilakukan terhadap kecakapan memecahkan masalah yang difokuskan pada kemampuan mengambil keputusan.

3. Kecakapan Sosial

Berdasarkan penilaian pada angket kecakapan sosial memperoleh rata-rata 4.17 dengan kategori **“BAIK”**. Kecakapan sosial (*social skills*) dalam model ini diartikan sebagai kecakapan yang dibutuhkan untuk hidup (*life skills*) dalam masyarakat yang multikultur, masyarakat demokrasi dan masyarakat global yang penuh persaingan dan tantangan. Kecakapan sosial meliputi kecakapan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis dan kecakapan bekerja sama dengan orang lain, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Kecakapan social (*social skills*) dalam model ini diartikan sebagai kecakapan yang dibutuhkan untuk hidup (*life skills*) dalam masyarakat yang multikultur, masyarakat demokrasi dan masyarakat global yang penuh persaingan dan tantangan. Kecakapan social meliputi kecakapan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis dan

kecakapan bekerja sama dengan orang lain, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar.

B. Temuan Penelitian

1. Evaluasi Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas

VII SMP Brawijaya Smart School Malang

Dalam menciptakan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas 7 sudah berusaha menyusun pembelajaran dengan baik dan benar menurut rencana pembelajaran (RPP). Dari aspek kinerja guru, fasilitas pembelajaran, iklim pembelajaran, sikap siswa dan motivasi siswa sudah sangat baik. Tetapi tetap ada beberapa hambatan dalam pelaksana pembelajaran yakni adanya kerusakan pada alat pengeras suara (*sound*), yang menjadikan video pembelajaran kurang terdengar, padatnya materi dengan waktu jam pelajaran tidak cukup sehingga siswa harus memahami materi secara mandiri.

2. Evaluasi Output Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII

SMP Brawijaya Smart School Malang

Pada output pembelajaran di temukan dalam aspek akademik dalam ulangan tengah semester (UTS) beberapa siswa belum tuntas dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Dalam menangani belum tuntasnya pencapaian KKM SMP Brawijaya Smart School mempunyai program untuk kelas 9 ada program Master Ace

yakni program untuk 5 siswa setiap siswa nilai terbaik setiap kelas 9 ada Super Ace untuk 10 anak dengan nilai terendah di setiap kelas 9. Untuk kelas 7 dan 8 ada Super Ace dan Klinik Materi. Dalam kecakapan personal di antaranya meliputi kecakapan berpikir kritis dan kreatif, kecakapan mengambil keputusan, kecakapan memecahkan masalah, percaya diri, memiliki etos kerja, dan kecakapan sosial. Kecakapan sosial meliputi kecakapan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis dan kecakapan bekerja sama dengan orang lain, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar sudah sangat baik.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Model Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Brawijaya Smart School Malang”. Dalam membuat kesimpulan ini peneliti mengacu pada semua data yang dikumpulkan dan yang telah di analisis. Ada beberapa pokok kesimpulan yang dapat di kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja guru mendapat skor 4.51 yang berarti “sangat baik. Aspek fasilitas belajar mendapat skor 4.43 yang berarti “sangat baik”. Aspek iklim belajar mendapat skor 4.04 yang berarti “baik”. Aspek sikap siswa mendapat skor 4.34 yang berarti “sangat baik”. Aspek motivasi belajar mendapat skor 4.05 yang berarti “baik”.
2. Kecakapan akademik diperoleh skor 3.10 yang berarti “cukup”. Aspek kecakapan personal memperoleh skor 4.14 yang berarti “baik”. Aspek kecakapan sosial memperoleh skor 4.17 yang berarti “baik”.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang di lakukan penulis di lembaga pendidikan SMP Brawijaya Smart School Malang maka saran yang diberikan berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. Untuk SMP Brawijaya Smart School agar senantiasa memonitoring terhadap guru dan peserta didik serta melengkapi sarana dan prasarana yang kurang memadai demi menunjang keberhasilan proses pembelajaran IPS

2. Untuk Guru Mata Pelajaran IPS, dapat menggunakan Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran ini untuk mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran, khususnya IPS di tingkat SMP tidak cukup hanya dengan menilai output belajar siswa semata namun perlu menilai proses implementasi program dalam kelas
3. Untuk Siswa, sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung peserta didik harus senantiasa mempersiapkan diri agar saat KBM berlangsung peserta didik mampu menerima dan memahami materi pembelajaran IPS dan mampu untuk memenuhi standart KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Winda Hurotul. *Implementasi Model Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran (EKOP) dalam Pembelajaran IPS Kelas VIIIB SMP Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2011/2012*, Skripsi, Universitas Jember, 2012
- Aman, 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Penerbit Ombak: Yogyakarta
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Rudy. 2011 Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Hamid. 2008. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul, 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: Uin Maliki Press
- Raharjo, Taufik. 2016. *Analisis Deskriptif Penerapan Model EKOP dalam Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Monitoring dan Evaluasi Anggaran, Diploma III Keuangan Spesialisasi Kebendaharaan Negara STAN*. Jurnal Penelitian Politeknik Keuangan Negara STAN Vol.2
- Raupu, Sumardin. 2016. *Analisis Kualitas Guru Matematika dengan Menggunakan Model EKOP di SMK Teknologi Tri Tunggal'45 Makassar*, Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Tadris Matematika, FTIK, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Vol.4, No.1
- Sapriya, *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman, 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press:Jakarta
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar)*. Yogyakarta: Grafindo literia Media
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Taniredja, Tukiran dan Mustadifah, Hidayati. 2012. *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. Bandung: Alfabeta
- Trisnani, Irna dkk, 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran IPA Kelas VII Di SMP Negeri Terbuka 20 Bandar Lampung*, Jurnal Penelitian, FKIP Unila Vol. 2, No.2
- Wiraatmadja, 2002. *Pendidikan Sejarah di Indonesia Persfektif Lokal, Nasional dan Global*. Bandung: Historia Utama Press
- Widyoko, Sugeng Eko Putro. 2008. *Pengembangan Model Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran IPS di SMP*. Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan , Nomor 1, Tahun XI
- Widyoko, Sugeng Eko Putro. 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1

A. Instrumen Kualitas Pembelajaran

INSTRUMEN PENILAIAN KUALITAS

PELAJARAN IPS

Nama siswa :

Kelas :

Nama Guru IPS :

1. Pengantar

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul “*Model Evaluasi Kualitas Dan Output Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Brawijaya Smart School Malang*”. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan adik-adik kelas VII untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan adik-adik saya sampaikan terima kasih.

2. Petunjuk Pengisian Angket :

- Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai Anda.
- Cermati secara keseluruhan setiap pernyataan yang ada di dalam angket.
- Pilihlah jawaban pernyataan dibawah ini dengan cara memberi cek (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

3. Pedoman Penilaian:

5 = Selalu 4 = Sering 3 = Jarang 2 = Jarang sekali 1 = Tidak pernah

| No | Kinerja Guru IPS dalam Kelas | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Guru mengaitkan materi IPS dengan situasi kehidupan sehari-hari | | | | | |
| 2. | Guru menyampaikan materi dengan jelas | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 3. | Guru menyampaikan materi IPS dengan menarik | | | | | |
| 4. | Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas | | | | | |
| 5. | Guru menggunakan salah satu sumber buku IPS sebagai acuan yang relevan dengan materi IPS | | | | | |
| 6. | Guru menggunakan sumber lain disamping buku acuan yang relevan dengan materi IPS | | | | | |
| 7. | Guru menggunakan ringkasan materi pelajaran IPS dari berbagai sumber | | | | | |
| 8. | Guru memperlakukan siswa sebagai pribadi yang utuh | | | | | |
| 9. | Guru memperlakukan siswa secara adil tanpa memandang suku, agama, ras dan status social | | | | | |
| 10. | Guru menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa | | | | | |
| 11. | Guru menciptakan interaksi yang positif antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa | | | | | |
| 12. | Guru membimbing siswa untuk berprestasi secara optimal sesuai dengan potensinya | | | | | |
| 13. | Guru tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran | | | | | |
| 14. | Guru bersemangat dalam belajar | | | | | |
| 15. | Guru mengupayakan proses pembelajaran IPS berlangsung dalam suasana yang menyenangkan | | | | | |
| 16. | Guru membuat <i>joke</i> (lelucon) untuk menyegarkan suasana pembelajaran IPS | | | | | |
| 17. | Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi | | | | | |
| 18. | Guru menggunakan alat peraga dalam mengajar IPS | | | | | |
| 19. | Guru melakukan penilaian terhadap berbagai komponen, seperti tugas terstruktur, aktivitas belajar siswa di kelas. | | | | | |
| 20. | Guru menggunakan tes sesuai dengan materi pembelajaran | | | | | |
| 21. | Guru menilai hasil pekerjaan atau tes siswa dengan objektif dan adil | | | | | |
| 22. | Guru menentukan nilai akhir IPS dengan objektif dan adil. | | | | | |
| 23. | Guru mengembalikan pekerjaan siswa yang telah dikoreksi. | | | | | |
| 24. | Guru memberikan (balikan) terhadap tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 25. | Guru membahas hasil pekerjaan siswa di kelas | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|

| No | Fasilitas Pembelajaran IPS | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Penerangan ruang kelas cukup terang | | | | | |
| 2. | Ruang kelas cukup nyaman untuk belajar (jauh dari pusat keramaian seperti pasar, jalan raya, dan sebagainya) | | | | | |
| 3. | Ruang kelas cukup nyaman untuk belajar (tidak terlalu panas maupun dingin) | | | | | |
| 4. | Meja dan kursi cukup memadai dan layak digunakan | | | | | |
| 5. | Meja dan kursi mudah diatur sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan. | | | | | |
| 6. | Dalam ruang kelas tersedia alat peraga IPS yang cukup memadai (peta, gambar, foto, pahlawan, globe) | | | | | |
| 7. | Dalam ruang pembelajaran IPS tersedia media pembelajaran yang cukup memadai (papan tulis, OHP, computer, LCD) | | | | | |
| 8. | Alat peraga IPS yang tersedia masih dapat digunakan dengan baik | | | | | |
| 9. | Media pembelajaran yang ada masih dapat digunakan dengan baik | | | | | |
| 10. | Di sekolah tersedia buku-buku maupun sumber-sumber pelajaran IPS yang cukup memadai | | | | | |
| 11. | Siswa diberi kemudahan untuk menggunakan buku maupun sumber pelajaran IPS yang tersedia | | | | | |
| 12. | Buku-buku IPS yang tersedia sebagian besar merupakan buku terbitan 10 tahun terakhir | | | | | |

| No | Iklim Kelas | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya berkawan dengan semua siswa di kelas | | | | | |
| 2 | Beberapa siswa di kelasku bukan sahabatku | | | | | |
| 3 | Ada beberapa kawan di kelasku yang tidak ramah denganku | | | | | |
| 4 | Saya selalu menerangkan ide saya kepada siswa lain | | | | | |
| 5 | Semua keputusan untuk kelas mata pelajaran IPS dibuat hanya oleh beberapa siswa tertentu saja | | | | | |
| 6 | Apa saja yang dilaksanakan di kelasku diputuskan oleh semua siswa | | | | | |
| 7 | Saya selalu berpartisipasi setiap ada diskusi mata pelajaran IPS | | | | | |
| 8 | Semua siswa di kelasku berusaha untuk selalu menyelesaikan tugas-tugas matapelajaran IPS | | | | | |
| 9 | Para siswa di kelasku merasa menikmati (<i>enjoy</i>) mengikuti pelajaran IPS | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 10 | Para siswa tampak senang mengikuti pelajaran IPS | | | | | |
| 11 | Pelajaran IPS di kelasku menyenangkan | | | | | |
| 12 | Guru IPS-ku selalu menghargai pendapat siswa | | | | | |
| 13 | Siswa diberi waktu yang cukup sebelum menjawab pertanyaan guru | | | | | |
| 14 | Guru IPS selalu membantu ketika siswa mengalami kesulitan belajar IPS | | | | | |
| 15 | Di kelasku siswa diberi kesempatan oleh guru IPS untuk mengajukan pertanyaan/pendapat | | | | | |

| No | Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran IPS | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Materi IPS cukup memadai sebagai bekal hidup dalam masyarakat | | | | | |
| 2 | Mata pelajaran IPS penting untuk dipelajari siswa SMP | | | | | |
| 3 | Saya senang belajar matapelajaran IPS | | | | | |
| 4 | Saya tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan IPS | | | | | |
| 5 | IPS merupakan matapelajaran yang menyenangkan | | | | | |
| 6 | Jika ada ulangan, maka saya lebih mempersiapkan diri belajar IPS daripada yang lain | | | | | |
| 7 | Jika ada tugas IPS saya mendapatkan nilai rendah maka saya berusaha untuk menanyakan kepada teman kelas | | | | | |

| No | Motivasi Belajar IPS | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya belajar tekun agar dapat mencapai prestasi tinggi dalam pelajaran IPS | | | | | |
| 2 | Dengan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas-tugas IPS prestasi tinggi akan dapat saya capai | | | | | |
| 3 | Bagi saya yang utama adalah menyelesaikan tugas IPS tepat waktu. | | | | | |
| 4 | Saya berdiskusi dengan teman untuk menambah kesempurnaan tugas-tugas pelajaran IPS saya | | | | | |
| 5 | Saya mencari sumber-sumber terbaru untuk menunjang tugas matapelajaran IPS | | | | | |
| 7 | Saya ingin berprestasi yang setinggi-tingginya dalam IPS meskipun untuk meraihnya dilakukan secara bertahap | | | | | |
| 8 | Saya menetapkan target prestasi IPS jangka pendek dan jangka panjang | | | | | |
| 9 | Saya tetap ingin memenangkan persaingan meskipun kemampuan saya di bawah pesaing | | | | | |
| 10 | Saya berusaha mengatasi setiap kendala yang dapat menghambat pencapaian prestasi IPS terbaik saya | | | | | |
| 11 | Saya lebih suka mendiskusikan tugas-tugas daripada sekedar mengobrol | | | | | |
| 12 | Saya tidak kecewa saat nilai pelajaran IPS rendah | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 13 | Saya mencari cara paling singkat untuk memahami pelajaran IPS | | | | | |
| 14 | Saya menggunakan alat-alat bantu untuk menyelesaikan tugas pelajaran IPS | | | | | |
| 15 | Dalam menyelesaikan tugas IPS saya mengikuti langkah-langkah seperti yang dilakukan teman | | | | | |
| 16 | Saya tertantang untuk mengerjakan tugas IPS yang bagi kebanyakan teman dianggap sulit | | | | | |
| 17 | Saya baru puas bila telah mengerjakan tugas IPS dengan usaha yang semaksimal mungkin | | | | | |
| 18 | Setiap tugas IPS, saya lengkapi dengan gambar maupun media visual lainnya yang relevan | | | | | |
| 19 | Saya mengerjakan tugas IPS dengan sebaik-baiknya dengan segenap kemampuanku | | | | | |
| 20 | Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas IPS dengan kemampuan sendiri | | | | | |
| 21 | Saya yakin mendapat nilai terbaik karena tugas-tugas IPS saya kerjakan dengan optimal | | | | | |

B. Instrumen Output Pembelajaran

INTRUMEN PENILAIAN KECAKAPAN PERSONAL

(Komponen Kecakapan Memecahkan Masalah)

| No | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Meneliti penyebab timbulnya masalah yang dihadapi | | | | | |
| 2 | Dalam mencari alternative penyelesaian masalah saya melibatkan orang lain | | | | | |
| 3 | Memperkirakan sasaran dari masing-masing alternatif pemecahan masalah | | | | | |
| 4 | Setiap mengambil keputusan saya mendapatkan dukungan dari orang lain | | | | | |
| 5 | Memberi kesempatan kepada orang lain untuk melaksanakan keputusan yang telah di ambil | | | | | |
| 6 | Mencari berbagai alternative memecahkan masalah yang tepat | | | | | |
| 7 | Memperhitungkan keuntungan dan kerugian dari berbagai alternative pemecahan masalah yang telah dibuat | | | | | |
| 8 | Memberi kesempatan orang lain untuk mengkritik dan memberi saran atas keputusan yang diambil | | | | | |
| 9 | Memperkirakan akibat yang mungkin ditimbulkan oleh suatu permasalahan bila tidak segera ditindaklanjuti | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 10 | Memberi kesempatan kepada orang lain untuk ikut terlibat dalam menentukan cara pemecahan masalah | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|

INSTRUMEN PENILAIAN KECAKAPAN SOSIAL
(Komponen Kecakapan Bekerja Sama)

| No | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Setiap ada kerja kelompok saya senang menjadi ketua | | | | | |
| 2 | Setiap ada kerja kelompok saya membagi tugas kelompok dengan adil | | | | | |
| 3 | Anggota kelompok cukup menghormati saya | | | | | |
| 4 | Saya dapat bekerja dengan mudah dengan orang lain | | | | | |
| 5 | Saya mau mendengarkan saran orang lain | | | | | |
| 6 | Saya mau menerima kritik orang lain | | | | | |
| 7 | Setiap ada kerja kelompok saya memelihara keutuhan kelompok | | | | | |
| 8 | Saya menghargai pendapat orang lain | | | | | |
| 9 | Saya selalu membantu orang lain | | | | | |
| 10 | Saya dapat membangun semangat kelompok | | | | | |

Lampiran 2

INSTRUMEN WAWANCARA

Bagi Waka Kurikulum

1. Apa program yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan kinerja guru dalam kelas?
2. Apa program yang dilakukan sekolah menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan?
3. Apakah setiap guru diharuskan membuat media pembelajaran atau sumber belajar?
4. Bagaimana upaya sekolah untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa?
5. Bagaimana upaya sekolah dalam memfasilitasi sumber belajar dan alat peraga IPS ?

Bagi Guru Mata Pelajaran IPS

1. Apa sumber belajar yang dipakai saat pembelajaran IPS?
2. Apakah setiap guru diharuskan membuat media pembelajaran atau sumber belajar IPS?
3. Metode pembelajaran yang paling sering digunakan saat proses pembelajaran IPS?
4. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPS?
5. Bagaimana cara guru dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
6. Apakah fasilitas sekolah (ruang kelas, meja, kursi, dll) sudah mendukung proses pembelajaran IPS?
7. Apakah alat peraga IPS (globe, peta, dll) cukup memadai?
8. Bagaimana upaya guru dalam menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa?
9. Bagaimana upaya guru mengatasi rasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung?
10. Hambatan apa saja yang sering ditemui saat pembelajaran ?

Bagi siswa kelas VII

1. Apakah kalian menyukai pembelajaran IPS?
2. Apa kesulitan kalian saat mempelajari mata pelajaran IPS?
3. Apa metode yang sering diterapkan guru saat proses pembelajaran?

4. Apakah guru selalu mengupayakan proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan?
5. Apa guru pernah atau selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?
6. Apakah ruang kelas kalian cukup nyaman untuk belajar?
7. Apakah sumber belajar IPS sudah cukup memadai?
8. Apakah kalian selalu menyelesaikan jika ada tugas / pekerjaan rumah pelajaran IPS?



Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ tanggal :

Jam :

Tempat :

Materi :

| No | Aspek Pengamatan | Keadaan | | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----|---|---------|-------|----------------------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan situasi kehidupan siswa sehari-hari atau dengan permasalahan yang relevan | | | |
| 2 | Menggunakan salah satu sumber buku IPS sebagai acuan dalam pembelajaran IPS | | | |
| 3 | Menggunakan sumber lain disamping cukup acuan (buku teks lain, majalah, jurnal) yang relevan dengan materi IPS | | | |
| 4 | Menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa (misal dengan biasa memanggil nama siswa) | | | |
| 5 | Menggunakan berbagai strategi dan tatacara pengelolaan kelas | | | |
| 6 | Menggunakan media pembelajaran dalam mengajar | | | |
| 7 | Melakukan penilaian pekerjaan atau tugas siswa | | | |
| 8 | Mengembalikan pekerjaan siswa yang telah dikoreksi | | | |
| 9 | Membahas hasil pekerjaan siswa di kelas | | | |
| 10 | Penerangan ruang kelas cukup terang | | | |
| 11 | Ruang kelas cukup nyaman untuk belajar (tidak terlalu panas maupun dingin) | | | |
| 12 | Dalam ruang kelas terdapat alat | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | peraga IPS yang cukup memadai (peta, gambar, foto pahlawan, globe) | | | |
| 13 | Dalam ruang pembelajaran IPS tersedia media pembelajaran yang cukup memadai (papan tulis, proyektor, computer, LCD) | | | |
| 14 | Tingkat antusiasme dalam pembelajaran IPS tinggi | | | |
| 15 | Para siswa di kelas merasa menikmati (<i>enjoy</i>) mengikuti pelajaran IPS | | | |



Lampiran 4**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

| | | |
|-------------------|---|--|
| Satuan Pendidikan | : | SMP BSS MALANG |
| Mata Pelajaran | : | IPS |
| Kelas/Semester | : | VII / Semester 2 |
| Materi Pokok | : | Masyarakat Indonesia pada Masa Pra-Aksara, Hindu-Budha dan Islam |
| Alokasi Waktu | : | 8 X 40 menit (4 x pertemuan) |

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR |
|--|--|
| 3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksarasampai masa Hindu-Buddha dan Islam. | 3.4.1 Mendiskripsikan proses masuknya kebudayaan Hindu –Budha ke Indonesia 3.4.2. Menafsirkan pengaruh Hindu-Budha terhadap masyarakat di Indonesia 3.4.3. Mengklasifikasikan kerajaan bercorak Hindu-Budha di Indonesia 3.4.4. Memberikan contoh peninggalan-peninggalan masa Hindu-Budha di Indonesia |
| 4.4 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, | 4.4.1 Membandingkan peninggalan bercorak Hindu dan Budha di Indonesia 4.4.2 Menyajikan hasil diskusi tentang |

| | |
|--|--|
| geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam. | kerajaan dan peninggalan-peninggalan bercorak Hindu-budha di Indonesia |
|--|--|

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan kegiatan pembelajaran berbasis *Discovery Inquiri Learning* dan Problem Based Learning diharapkan peserta didik dapat menganalisis kehidupan masyarakat pada masa pra aksara dan :

1. Setelah kegiatan pembelajaran (mengamati gambar dan membaca buku materi) peserta didik dapat menafsirkan proses masuknya kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia
2. Setelah kegiatan pembelajaran (berdiskusi), peserta didik dapat menafsirkan pengaruh Hindu-Budha terhadap masyarakat Indonesia
3. Setelah kegiatan pembelajaran (berdiskusi), peserta didik dapat mengklasifikasikan kerajaan bercorak Hindu-Budha di Indonesia
4. Setelah kegiatan pembelajaran (berdiskusi), peserta didik dapat memberikan contoh peninggalan-peninggalan masa Hindu-Budha di Indonesia
5. Setelah kegiatan pembelajaran (diskusi) peserta didik dapat menyajikan dan mempresentasikan hasil diskusi

FOKUS PENGUATAN KARAKTER :

SIKAP SPIRITUAL:

- Bersyukur

SIKAP SOSIAL:

- Tanggung jawab
- Percaya diri

D. MATERI

1. Faktual

- Agama Hindu Budha di Indonesia

2. Konseptual

- Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia
- Pengaruh Hindu–Buddha terhadap masyarakat di Indonesia
- Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

3. Prosedural

- Peninggalan Sejarah Masa Hindu-Buddha di Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*

- 2. Metode : Diskusi
- 3. Model : Discovery learning dan *Problem Based Learning*

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media

- Video Masa Hindu Budha di Indonesia.
- Power point “Masa Hindu Budha di Indonesia”

2. Alat dan Bahan

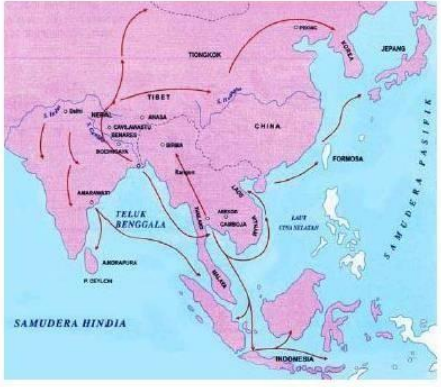
- LCD/Proyektor
- Laptop

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Kemdikbud, 2016. *Buku Peserta didik ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud (halaman 223-255)
- Kemdikbud, 2016. *Buku guru Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud (halaman 223-255)
- <http://www.aanwijzing.com/2016/10/Perkembangan-Masyarakat-di-Masa-Hindu-Budha-Di-Indonesia-Pelajaran-IPS-SMP-MTs-Kelas-VII.html>, diakses pada 20 Juli 2017
- Lingkungan sekitar: lingkungan sekolah dan tempat tinggal

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Sintaks Model | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---------------------------|--|---------------|
| Pertemuan I | | | |
| Pendahuluan | Tahap – 1 Merencanakan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan ➤ Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ➤ Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan“ kalian tentu tidak asing lagi dengan nama candi Borobudur? Coba sebutkan contoh candi yang kalian ketahui! ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik ➤ Menyampaikan cakupan materi ➤ Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran | |

| | | | |
|---------------|---|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan tiap kelompok beranggotakan 4-5 orang | |
| Kegiatan Inti | Tahap – 2 Merumuskan pertanyaan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tujuan pengamatan gambar. ➤ Guru memberikan sedikit penjelasan tentang gambar peta proses masuknya kebudayaan Hindu-budha ke Indonesia.  <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengamati dan mengidentifikasi gambar peta masuknya kebudayaan Hindu-budha ke Indonesia kemudian merumuskan pertanyaan terkait gambar tersebut. ➤ Pertanyaan yang sudah dibuat masing-masing kelompok kemudian dipilih yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan yang belum sesuai diminta untuk disempurnakan. ➤ Pertanyaan tersebut kemudian dibagikan kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan. ➤ Guru memberikan motivasi peserta didik untuk terlibat dalam menjawab pertanyaan tersebut | |
| | Tahap – 3 Mengumpulkan dan menganalisis data | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membantu peserta didik untuk bekerjasama dan berdiskusi dalam menjawab pertanyaan ➤ Untuk menyelesaikan pertanyaan peserta didik diminta untuk membaca buku peserta didik yang mereka miliki ➤ Guru membimbing peserta didik untuk dapat mengorganisir semua jawaban dari masing-masing anggota yang kemudian disusun menjadi jawaban kelompok termasuk bagaimana proses penyusunan laporan tersebut | |

| | | | |
|---------------|---|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara bergantian hasil diskusi dipresentasikan dan kelompok lain menanggapi | |
| | Tahap – 4 Menarik kesimpulan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama dengan peserta didik guru menganalisis dan mengevaluasi jawaban yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan tersebut ➤ Membimbing dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran | |
| Penutup | Tahap – 5 Aplikasi dan tindak lanjut | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi kesempatan peserta didik yang belum jelas untuk bertanya ➤ Guru memberikan umpan balik pertanyaan kepada peserta didik ➤ Pembelajaran diakhiri dengan berdoa | |
| | | Pertemuan 2 | |
| Pendahuluan | Tahap – 1 Merencanakan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan ➤ Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ➤ Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan“ kalian masih ingat nama kerajaan yang ada di pulau Jawa? Coba sebutkan contoh kerajaan yang kalian ketahui! ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik ➤ Menyampaikan cakupan materi ➤ Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran ➤ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan tiap kelompok beranggotakan 4-5 orang | |
| Kegiatan Inti | Tahap – 2 Merumuskan pertanyaan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk membaca materi berkaitan dengan pengaruh Kerajaan Hindu Budha di Indonesia terhadap masyarakat Indonesia ➤ Peserta didik kemudian membuat pertanyaan terkait materi tersebut ➤ Pertanyaan tersebut kemudian di bagikan ke masing-masing kelompok dengan soal | |

| | | | |
|-------------|---|--|--|
| | | <p>yang berbeda-beda</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan cara diskusi pertanyaan tersebut di kerjakan dalam kelompok | |
| | Tahap – 3 Mengumpulkan dan menganalisis data | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk membaca buku atau sumber lain yang relevan dengan materi pengaruh Hindu-Budha terhadap masyarakat Indonesia kemudian mengamati masyarakat yang ada disekitarnya yang masih ada pengaruh Hindu Budha tersebut ➤ Guru mengingatkan peserta didik untuk bekerjasama dan berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan di masing –masing kelompok.sehingga tidak ada anggota kelompok yang pasif ➤ Guru membimbing peserta didik untuk dapat menorganisir semua jawaban dari masing-masing anggota yang kemudian disusun menjadi jawaban kelompok termasuk bagaimana proses penyusunan laporan tersebut ➤ Secara bergantian hasil diskusi dipresentasikan dan kelompok lain menanggapi. | |
| | Tahap – 4 Menarik kesimpulan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama dengan peserta didik guru menganalisis dan mengevaluasi jawaban yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan tersebut ➤ Membimbing dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran | |
| | Tahap – 5 Aplikasi dan tindak lanjut | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi kesempatan peserta didik yang belum jelas untuk bertanya ➤ Guru memberikan umpan balik pertanyaan kepada peserta didik ➤ Pada pertemuan berikutnya peserta didik diminta untuk membaca buku siswa mengenai kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Budha di Indonesia. | |
| | | Pertemuan 3 | |
| Pendahuluan | Tahap – 1 Merencanakan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan ➤ Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang | |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | | <p>mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan“ kalian masih ingat kerajaan Majapahit? Coba sebutkan pendiri dari kerajaan Majapahit! ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik ➤ Menyampaikan cakupan materi ➤ Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran ➤ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan tiap kelompok beranggotakan 4-5 orang | |
| | Tahap – 2 Merumuskan pertanyaan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk membaca buku materi lain yang relevan dengan materi Kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia ➤ Peserta didik membaca buku materi tersebut kemudian mengerjakan tugas kelompok mengenai kerajaan –kerajaan di Indonesia yang bercorak Hindu dan Budha pada lembar kerja terlampir | |
| | Tahap – 3 Mengumpulkan dan menganalisis data | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan cara diskusi tugas tersebut di kerjakan dalam kelompok ➤ Guru mengingatkan peserta didik untuk bekerjasama dan berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan di masing –masing kelompok.sehingga tidak ada anggota kelompok yang pasif ➤ Guru membimbing peserta didik untuk dapat menorganisir semua jawaban dari masing-masing anggota yang kemudian disusun menjadi jawaban kelompok termasuk bagaimana proses penyusunan laporan tersebut ➤ Secara bergantian hasil diskusi dipresentasikan dan kelompok lain menanggapi. | |
| | Tahap – 4 Menarik kesimpulan | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama dengan peserta didik guru menganalisis dan mengevaluasi jawaban yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan tersebut ➤ Membimbing dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan kegiatan | |

| | | | |
|-------------|---|--|--|
| | | pembelajaran | |
| | Tahap – 5 Aplikasi dan tindak lanjut | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi kesempatan peserta didik yang belum jelas untuk bertanya ➤ Guru memberikan umpan balik pertanyaan kepada peserta didik ➤ Peserta didik diberikan tes tulis terkait dengan materi yang disampaikan. | |
| | | Pertemuan 4 | |
| Pendahuluan | Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan ➤ Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ➤ Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan“ Hasil tugas mencari gambar peninggalan bercorak Hindu – Budha pada pertemuan kemarin sudah selesai? Adakah pertanyaan terkait peninggalan-peninggalan tersebut? ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik ➤ Menyampaikan cakupan materi ➤ Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran ➤ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen dan tiap kelompok beranggotakan 4-5 orang | |
| | Tahap – 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk membaca buku peserta didik, buku materi lain dan informasi di internet yang relevan dengan peninggalan masa Hindu-Budha di Indonesia ➤ Peserta didik membaca buku materi atau membaca hasil tugas pertemuan sebelumnya tersebut ➤ Guru memberikan pertanyaan permasalahan yang ada disekitar tempat tinggal peserta didik terkait dengan materi ini <p>1. Begitu banyak peninggalan masa Hindu Budha di Indonesia tetapi tidak semua peninggalan tersebut terawat terjaga dengan</p> | |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | | <p>baik menurut pendapat kalian apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah dan kalian lakukan sebagai pelajar dan WNI supaya peninggalan-peninggalan tersebut akan tetap ada?</p> <p>2. Kegiatan kemasyarakatan yang melekat pada masyarakat Jawa khususnya adalah selamatan. Yang selamatan merupakan pengaruh dari budaya Hindu-Budha. Apa pendapatmu tentang kegiatan selamatan ini? dan mengapa sampai sekarang di era Modernisasi kebudayaan tersebut masih dilaksanakan oleh sebagian besar masyarakat Jawa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan cara diskusi tugas permasalahan ini di kerjakan dalam kelompok ➤ Kelompok 1 dan 2 mengerjakan tugas 1 ➤ Kelompok 3 dan 4 mengerjakan tugas 2 | |
| | Tahap – 3 Membimbing peyelidikan individual ataupun kelompok | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengingatkan peserta didik untuk bekerjasama dan berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan di masing –masing kelompok. sehingga tidak ada anggota kelompok yang pasif ➤ Dalam berdiskusi harus selalu menghormati dan menghargai pendapat masing-masing anggota kelompok | |
| | Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing peserta didik untuk dapat mengorganisir semua jawaban dari masing-masing anggota yang kemudian disusun menjadi jawaban kelompok termasuk bagaimana proses penyusunan laporan tersebut ➤ Secara bergantian hasil diskusi dipresentasikan dan kelompok lain menanggapi. | |
| | Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama dengan peserta didik guru menganalisis dan mengevaluasi jawaban yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan tersebut ➤ Membimbing dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran ➤ Guru memberikan umpan balik pertanyaan kepada peserta didik ➤ Memberi kesempatan peserta didik yang belum jelas untuk bertanya | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | ➤ Kegiatan pembelajaran di akiri dengan ber do'a | |
|--|--|--|--|

I. PENILAIAN

1. Jenis penilaian

- Pengetahuan : tes tulis
- Keterampilan : penilaian praktik kinerja

2. Bentuk penilaian

- Pengetahuan : uraian
- Keterampilan : lembar observasi penilaian praktik kinerja

3. Pedoman penskoran : Terlampir

4. Instrumen Penilaian : Terlampir

5. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi yaitu dengan memberi penugasan untuk mereview profil perusahaan Online shop yang sukses di dunia.

Mengatahui
Kepala Sekolah SMP BSS

Malang, 16 Juli 2018
Guru IPS

Moch. Arif S.si. M.Pd
NIK. 300906852009

Yuli Puji Astuti. S.Pd
NIK.303107762008

Lampiran Jurnal Perkembangan Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP BSS Malang
Kelas/Semester : VII / 2
Tahun pelajaran : 2018 / 2019
Guru : Yuli Puji Astuti, S.Pd

| No | Waktu | Nama Peserta didik | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Ket. |
|----|-------|--------------------|------------------|-------------|------|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 5. | | | | | |
| ... | | | | | |



Lampiran Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN DIRI PESERTA DIDIK

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas. | | |
| 2 | Saya sholat lima waktu tepat waktu. | | |
| 3 | Saya tidak mengganggu teman saya yang bergama lain berdoa sesuai agamanya. | | |
| 4 | Saya berani mengakui kesalahan saya. | | |
| 5 | Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu. | | |
| 6 | Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan. | | |
| 7 | Saya mengembalikan barang yang saya pinjam. | | |
| 8 | Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan. | | |
| 9 | Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan. | | |
| 10 | Saya datang ke sekolah tepat waktu. | | |
| | Jumlah | | |

Lampiran Penilaian Sikap

PENILAIAN ANTAR TEMAN

Nama Teman yang Dinilai :
Nama Penilai :
Kelas :
Semester :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1 | Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas. | | |
| 2 | Teman saya sholat lima waktu tepat waktu. | | |
| 3 | Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya. | | |
| 4 | Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan. | | |
| 5 | Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas. | | |
| 6 | Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya. | | |
| 7 | Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya. | | |
| | Jumlah | | |

LAMPIRAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP BSS Malang

Kelas/Semester : VII/ 2

Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

Mata Pelajaran : IPS

| No. | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator Soal | Bentuk Soal | Nomor Soal |
|-----|---|--|--|-------------|------------|
| 1 | 3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam. | Kerajaan – kerajaan Hindu Budha di Indonesia | Memberikan contoh kerajaan bercorak Hindu dan Budha di Indonesia! | Uraian | 1 |
| | | | Mendesripsikan mengenai peristiwa perpindahan pusat kerajaan Mataram ke Jawa Timur ! | Uraian | 2 |
| | | | Menganalisis penyebab runtuhnya kerajaan Singasari ! | Uraian | 3 |

Butir soal:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Berilah 5 contoh kerajaan yang bercorak Hindu dan Budha!
2. Jelaskan mengenai peristiwa perpindahan pusat kerajaan Mataram ke Jawa Timur !!
3. Salah satu kerajaan besar di Jawa Timur adalah Kerajaan Singosari yang mengalami kejayaan pada saat Raja Kertanegara. Dalam perjalanan waktu ternyata kerajaan Singosari mengalami kemunduran, apakah penyebab runtuhnya kerajaan Singasari?

Kunci :

| No. Soal | Jawaban | | | | Skor |
|---------------|---|--|-------------------------|-------------------------|------|
| | No | Nama kerajaan | Kerajaan Bercorak Hindu | Kerajaan Bercorak Budha | |
| 1. | 1. | Kutai | √ | | 10 |
| | 2. | Mataram | √ | | |
| | 3. | Tarumanegara | √ | | |
| | 4. | Sriwijaya | | √ | |
| | 5. | Singasari | √ | | |
| | 6. | Kediri | √ | | |
| | 7. | Majapahit | √ | | |
| | 2. | Perpindahan pusat Kerajaan Mataram Hindu ke Jawa Timur dilakukan oleh Mpu Sindok, penyebab perpindahan dikarenakan adanya pralaya di pusat kerajaan lama. Perpindahan kerajaan juga menimbulkan munculnya Wangsa Isana | | | |
| 3 | Penyebab runtuhnya kerajaan Singasari: Kertanegara melakukan ekspedisi Pamalayu sehingga ia melupakan kondisi dalam negeri Singasari yang berakibat melemahkan kekuatan dalam negeri sehingga mempermudah Jayakatwang dari Kerajaan Kediri untuk meruntuhkan kerajaan Singasari | | | | 10 |
| Skor maksimal | | | | | 30 |

$$\text{Pedoman penskoran} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN KISI KISI TUGAS

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|----|---|--|---|------------------|
| 1. | Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa | Kerajaan bercorak hindu Budha di indonesia | Peserta didik dapat mengidentifikasi Kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia | Penugasan |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | praaksarasampai masa Hindu-Buddha dan Islam. | | | |
|--|--|--|--|--|

TUGAS (Pertemuan 3)

Isilah kolom di bawah ini dengan jawaban yang benar!

| No | Nama Kerajaan | Corak Kerajaan (Hindu / Budha) | Pendiri Kerajaan | Masa Kejayaan | Penyebab Kemunduran |
|----|---------------|--------------------------------|------------------|---------------|---------------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |

Pedoman Penskoran Tugas

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|----------------------|---|-----------|
| 1. | Menjelaskan secara rinci jenis bencana alam yang akan terjadi | 0-2 |
| 2. | Menjelaskan secara tepat sebab-sebab terjadinya bencana alam | 0-3 |
| 3. | Menjelaskan cara pencegahannya dengan tepat | 0-3 |
| 4. | Keruntutan bahasa | 0-2 |
| Skor maksimum | | 10 |

LAMPIRAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Lembar Penilaian Praktik Diskusi Kelompok dan Presentasi

| No. | Nama Peserta didik | Aspek Penilaian | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|--------------------|-----------------|-----------|----------------------|--------------------|-------------|-------|
| | | Diskusi | | Presentasi | | | |
| | | Pendapat | Keaktifan | Kemampuan Presentasi | Kemampuan Menjawab | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Pedoman penskoran = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$



| Kinerja Guru dalam Kelas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|------|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|------|------|-------|
| No. siswa | Nomor Butir Instrumen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 70 |
| 2. | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 3. | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 64 |
| 4. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 62 |
| 5. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 6. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 7. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 71 |
| 8. | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 62 |
| 9. | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 62 |
| 10. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 69 |
| 11. | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 66 |
| 12. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 62 |
| 13. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 14. | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 15. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 16. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 63 |
| 17. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 18. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 19. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 20. | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 21. | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 57 |
| 22. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 23. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 24. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 64 |
| 25. | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 26. | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 27. | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 50 |
| 28. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 63 |
| Rerata | 4.32 | 4.75 | 4.78 | 4.67 | 4.25 | 4.46 | 4.25 | 4.46 | 4.5 | 4.75 | 4.67 | 4.64 | 4.35 | 4.39 | 4.57 | 4.53 | 4.28 | 4.32 | 4.57 | 4.67 | 4.71 | 4.14 | 4.5 | 4.39 | 4.10 | 4.42 |

| Fasilitas Pembelajaran IPS | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|-----------------------|------|------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| Nomor Siswa | Nomor Butir Instrumen | | | | | | | | | | | | Total |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 2. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 3. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 44 |
| 4. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 53 |
| 5. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 6. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 7. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 52 |
| 8. | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 53 |
| 9. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 10. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 52 |
| 11. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 55 |
| 12. | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 55 |
| 13. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 14. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 15. | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 16. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 56 |
| 17. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 57 |
| 18. | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 19. | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 20. | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 50 |
| 21. | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 22. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 23. | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 55 |
| 24. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 58 |
| 25. | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 26. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 58 |
| 27. | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 28. | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| Rerata | 4.35 | 4.46 | 4.32 | 4.671 | 4.57 | 3.71 | 4.71 | 4.35 | 4.78 | 4.78 | 4.75 | 3.78 | 53 |

| Nomor Siswa | Iklim Kelas | | | | | | | | | | | | | | | Rerata |
|---------------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|------|--------|
| | Nomor Butir Instrumen | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1. | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 2. | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 3. | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 64 |
| 4. | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 62 |
| 5. | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 6. | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 7. | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 8. | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 62 |
| 9. | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 10. | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| 11. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 12. | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 62 |
| 13. | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 14. | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 64 |
| 15. | 5 | 1 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 59 |
| 16. | 5 | 3 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 63 |
| 17. | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 18. | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 56 |
| 19. | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 64 |
| 20. | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 21. | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 22. | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 23. | 5 | 3 | 1 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 24. | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 25. | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 55 |
| 26. | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 27. | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 50 |
| 28. | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 63 |
| Rerata | 4.21 | 3.39 | 2.92 | 3.53 | 2.64 | 4.10 | 4.17 | 4.32 | 4.71 | 4.67 | 4.78 | 4.85 | 4.67 | 4.5 | 4.53 | 62.07 |

| Nomor Siswa | Sikap Siswa | | | | | | | total |
|---------------|-----------------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | Nomor Butir Instrumen | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 2. | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 3. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 5. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 6. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 7. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 8. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 33 |
| 9. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 10. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 11. | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 12. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 13. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 14. | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 15. | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 16. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 17. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 18. | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 19. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 20. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 21. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 22. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 23. | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 24. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 25. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 26. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 27. | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 19 |
| 28. | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| Rerata | 4.58 | 4.75 | 4.60 | 4.25 | 4.53 | 3.85 | 4.17 | 30.75 |

| Nomor Siswa | Motivasi Belajar Siswa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Rerata |
|---------------|------------------------|---|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|------|------|----|------|------|------|--------|
| | Nomor Butir Instrumen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 98 |
| 2. | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 71 |
| 3. | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 86 |
| 4. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 70 |
| 5. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 98 |
| 6. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 86 |
| 7. | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 82 |
| 8. | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 86 |
| 9. | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 91 |
| 10. | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 85 |
| 11. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 87 |
| 12. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 70 |
| 13. | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 |
| 14. | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 84 |
| 15. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 85 |
| 16. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 69 |
| 17. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 |
| 18. | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 71 |
| 19. | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 83 |
| 20. | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 |
| 21. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 22. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 79 |
| 23. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 69 |
| 24. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83 |
| 25. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 84 |
| 26. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 |
| 27. | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 48 |
| 28. | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 79 |
| Rerata | 4.43 | 4 | 3.65 | 4.15 | 4.08 | 4.25 | 4.15 | 4.33 | 4.33 | 4.39 | 3.58 | 3.60 | 3.82 | 3.5 | 3.82 | 4.46 | 4 | 4.29 | 3.96 | 4.29 | 80.92 |

| No Siswa | Kecakapan Akademik | | Skor |
|---------------|--------------------|--------------|------------|
| | Nilai | Klasifikasi | |
| 1. | 40 | Belum tuntas | 3 |
| 2. | 40 | Belum tuntas | 3 |
| 3. | 0 | Belum tuntas | 3 |
| 4. | 50 | Belum tuntas | 3 |
| 5. | 40 | Belum tuntas | 3 |
| 6. | 50 | Belum tuntas | 3 |
| 7. | 40 | Belum tuntas | 3 |
| 8. | 75 | Tuntas | 4 |
| 9. | 40 | Belum tuntas | 3 |
| 10. | 30 | Belum tuntas | 3 |
| 11. | 60 | Belum tuntas | 3 |
| 12. | 75 | Tuntas | 4 |
| 13. | 60 | Belum tuntas | 3 |
| 14. | 45 | Belum tuntas | 3 |
| 15. | 45 | Belum tuntas | 3 |
| 16. | 40 | Belum tuntas | 3 |
| 17. | 50 | Belum tuntas | 3 |
| 18. | 70 | Belum tuntas | 3 |
| 19. | 50 | Belum tuntas | 3 |
| 20. | 50 | Belum tuntas | 3 |
| 21. | 60 | Belum tuntas | 3 |
| 22. | 75 | Tuntas | 4 |
| 23. | 60 | Belum tuntas | 3 |
| 24. | 60 | Belum tuntas | 3 |
| 25. | 60 | Belum tuntas | 3 |
| 26. | 40 | Belum tuntas | 3 |
| 27. | 60 | Belum tuntas | 3 |
| 28. | 60 | Belum tuntas | 3 |
| Rerata | | | 3.1 |

| Nomor Siswa | Kecakapan Personal Nomor Butir Instrumen | | | | | | | | | | Rerata |
|---------------|---|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 2. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 30 |
| 3. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 48 |
| 4. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 5. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 49 |
| 6. | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 40 |
| 7. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 49 |
| 8. | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 9. | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 10. | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 11. | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 12. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 13. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 49 |
| 14. | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 15. | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 16. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 44 |
| 17. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 18. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 19. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 20. | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 21. | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 22. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 38 |
| 23. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 24. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | 43 |
| 25. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | 43 |
| 26. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 50 |
| 27. | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 28. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| Rerata | 4.25 | 3.5 | 4.11 | 4.11 | 4.35 | 4.47 | 4.25 | 4.21 | 4.07 | 4.15 | 42.82 |

| Nomor Siswa | Kecakapan sosial | | | | | | | | | | Rerata |
|---------------|-----------------------|------|------|------|------|-----|------|------|------|------|--------|
| | Nomor Butir Instrumen | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 2. | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 3. | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| 4. | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 37 |
| 5. | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 6. | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| 7. | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 8. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 9. | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 44 |
| 10. | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 11. | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 12. | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 13. | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 14. | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 15. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 16. | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| 17. | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 18. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 19. | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 20. | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 21. | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 22. | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 23. | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 24. | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 25. | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 26. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 44 |
| 27. | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 26 |
| 28. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| Rerata | 3.07 | 4.10 | 4.07 | 4.36 | 4.57 | 4.5 | 4.47 | 4.43 | 4.40 | 4.15 | 42.10 |

Lampiran 5

Laporan Hasil Evaluasi Program Pembelajaran IPS

Nama Sekolah : SMP Brawijaya Smart School

Kelas : VII B

Nama Guru : Yuli Puji Astuti, S.Pd

Rangkuman Penelitian :

| No | Komponen dan Sub Komponen Penelitian | Rerata Skor | Klasifikasi | | | | |
|-----------|---------------------------------------|-------------|-------------|---|---|---|----|
| | | | SK | K | C | B | SB |
| A. | Kualitas pembelajaran | 4.27 | | | | | √ |
| 1 | Kinerja guru dalam kelas | 4.51 | | | | | √ |
| | Penguasaan materi IPS | 4.40 | | | | | √ |
| | Pemahaman karakteristik siswa | 4.60 | | | | | √ |
| | Penguasaan pengelolaan pembelajaran | 4.72 | | | | | √ |
| | Penguasaan strategi pembelajaran | 4.45 | | | | | √ |
| | Penguasaan penilaian hasil belajar | 4.41 | | | | | √ |
| 2 | Fasilitas belajar | 4.43 | | | | | √ |
| | Kondisi ruang pembelajaran | 4.47 | | | | | √ |
| | Kelengkapan media pembelajaran IPS | 4.21 | | | | | √ |
| | Kondisi media pembelajaran IPS | 4.26 | | | | | √ |
| | Kelengkapan sumber pelajaran IPS | 4.43 | | | | | √ |
| 3 | Iklim belajar | 4.04 | | | | √ | |
| | Kekompakan siswa | 3.50 | | | | √ | |
| | Keterlibatan siswa dalam pembelajaran | 3.75 | | | | √ | |
| | Kepuasan siswa dalam pembelajaran | 4.75 | | | | | √ |
| | Dukungan guru dalam pembelajaran | 4.17 | | | | √ | |
| 4 | Sikap siswa | 4.34 | | | | | √ |
| | Pemahaman manfaat IPS / kognisi | 4.64 | | | | | √ |
| | Rasa senang terhadap IPS / afeksi | 4.39 | | | | | √ |
| | Kecenderungan bertindak / konasi | 4.01 | | | | √ | |
| 5 | Motivasi belajar | 4.05 | | | | √ | |
| | Orientasi pada keberhasilan | 4.06 | | | | √ | |
| | Antisipasi kegagalan | 4.17 | | | | √ | |
| | Inovasi | 3.84 | | | | √ | |
| | Tanggung jawab | 4.13 | | | | √ | |
| B. | Output Pembelajaran | 3.80 | | | | | |
| 1 | Kecakapan akademik | 3.10 | | | √ | | |
| 2 | Kecakapan personal | 4.14 | | | | √ | |
| 3 | Kecakapan sosial | 4.17 | | | | √ | |
| | Jumlah | 4.20 | | | | √ | |

Lampiran 6

TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Informan : Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd (Waka Kurikulum)
Hari / tanggal : Kamis / 11 April 2019
Waktu : 09.52
Tempat : Ruang Tamu SMP Brawijaya Smart School Malang

1. Apa program yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan kinerja guru dalam kelas?
Jadi di sini sebelum memulai tahun ajaran baru sekolah selalu mengadakan Workshop Perangkat Pembelajaran. Jadi di dalam workshop itu kita mengundang pemateri dari pengawas, maupun dari dosen. Kita juga rutin mengikuti kegiatan MGMP dan terkadang juga ada beberapa guru yang di undang Diknas untuk mengikuti workshop pendidikan di luar kota.
2. Apa program yang dilakukan sekolah menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan?
Kita selama ini berupaya mengembangkan kemampuan guru untuk membuat media yang interaktif dan inovatif seperti contohnya ada Samsung Smart Class jadi disana anak-anak di sediakan sebuah Tab/tablet yang digunakan untuk membuka sebuah aplikasi atau kuis interaktif yang berbasis elektronik. Jadi anak-anak bisa belajar dari aplikasi itu dan terdapat latihan-latihan soal juga.
3. Apakah setiap guru diharuskan membuat media pembelajaran atau sumber belajar?
Iya harus, jadi biasanya kita buat modul untuk pendamping buku paket dan LKS.
4. Bagaimana upaya sekolah untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa?
Kalau untuk kelas 9 kita ada program Master Ace jadi itu program untuk 5 siswa setiap siswa nilai terbaik setiap kelas 9 ada Super Ace itu untuk 10 anak dengan nilai terendah di setiap kelas 9. Untuk kelas 7 dan 8 itu ada Super Ace dan Klinik Materi.
5. Bagaimana upaya sekolah dalam memfasilitasi sumber belajar dan alat peraga IPS ?
Untuk itu kita bekerjasama dengan Waka Sarana dan Prasarana untuk mendata apa saja yang dibutuhkan guru seperti globe, peta dan lain. Untuk selanjutnya kita melakukan pendataan pengadaan barang.

TRANSKRIP WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN IPS

Informan : Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd (Guru Mata Pelajaran IPS)
Hari / tanggal : Kamis / 11 April 2019
Waktu : 07.35
Tempat : Ruang Kelas VII BSMP Brawijaya Smart School Malang

Bagi Guru Mata Pelajaran IPS

1. Apa sumber belajar yang dipakai saat pembelajaran IPS?
Kalau untuk sumber belajarnya kita pakai buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial dari Kemendikbud edisi revisi 2018 jadi kita pinjami dari perpustakaan ada juga LKS dan ada beberapa tugas yang anak-anak biasanya juga mencari informasi di internet.
2. Apakah setiap guru diharuskan membuat media pembelajaran atau sumber belajar IPS?
Iya, harus kita diharuskan membuat media seperti modul itu ya contohnya. Tapi ya kita keterbatasan waktu untuk membuatnya dikarenakan juga IPS itu cakupannya banyak ya mbak ada geografi, sosiologi, ekonomi, sejarah. Itu materinya sangat banyak dan kita keterbatasan waktu untuk membuat media ajar yang sebegitu banyaknya.
3. Metode pembelajaran yang paling sering digunakan saat proses pembelajaran IPS?
Banyak mbak, biasanya saya pakai Discovery Learning, Inquiry, dan sekarang ini kita sedang menggalakkan pembelajaran jarak jauh. Contohnya Edmodo, Quiz Creator, jadi anak-anak bisa membuka di Web tanpa menginstall aplikasinya. Jadi distu sudah terdapat materi dan beberapa latihan soal jadi anak-anak bisa belajar dari situ. Apalagi sekarang banyak liburunya karena ujian nasional jadi sangat terbantu dengan pembelajaran seperti itu. Jadi anak-anak bisa belajar dirumah.
4. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPS?
Yang pasti harus memvariasikan model belajar ya Mbak. Karena IPS itu teori atau materinya banyak jadi memang saya lebih menekankan ke ceramah tapi saya selalu mengusahakan cara agar bagaimana anak-anak tidak bosan. Seperti ini tadi saya tampilkan Power Point, kemudian kita tampilkan fotonya agar mereka mengerti bentuk real-nya seperti apa dan di tampilkan juga video yang menarik yang berhubungan dengan materi itu tadi. Di Brawijaya Smart School ini juga terdapat Samsung Smart Class jadi ini pemberian dari Samsung jadi di situ kita bisa disediakan Tab/tablet jadi anak-anak bisa membuka web atau aplikasi pembelajaran seperti Edmodo tadi ya. Sebenarnya itu milik SMA BSS tapi dari rektorat ini harus adil jadi bisa dipakai untuk

- SD, SMP, maupun SMA jadi secara bergantian kita pakainya. Karena kalau tidak dipakai itu nanti bisa dia ambil lagi oleh Samsung.*
5. Bagaimana cara guru dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa?
Untuk penilaian kita melakukan ulangan harian, PTS, PAT dan tugas proyek. Jadi tugas proyek ini melakukan observasi. Jadi untuk observasi ini anak-anak melakukan observasi secara mandiri bukan seperti study tour sekelas gitu ya. Jadi secara berkelompok mereka ke lokasinya dan itu nanti ada lembar kerja. Jadi mereka mengeksplor materi observasi itu secara mandiri. Untuk tugas proyek lainnya itu untuk materi geografi itu membuat peta. Untuk sosiologi itu membuat video sosial dan drama social, untuk ekonomi itu mereka observasi ke pasar dan untuk sejarah itu tugasnya mengidentifikasi.
 6. Apakah fasilitas sekolah (ruang kelas, meja, kursi, dll) sudah mendukung proses pembelajaran IPS?
Saya kira sudah ya. Untuk ruang kelas saya kira cukup mumpuni untuk 28 siswa disini
 7. Apakah alat peraga IPS (globe, peta, dll) cukup memadai?
Sudah memadai. Karena IPS itu kan alat peraganya banyak ya mbak globe, peta dan alam sekitar ini ini laboratorium IPS juga ya.
 8. Bagaimana upaya guru dalam menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa?
Saya itu sangat akrab mbak dengan anak-anak jadi saya itu sering menerima curhatan anak-anak entah itu masalah pembelajaran, di sekolah atau pun apa yang terjadi di rumah atau tentang orang tua mereka sering ada anak yang ngobrol sama saya. Bentuk komunikasinya itu di Sosial Media biasanya. Entah itu di FB atau di Instagram biasanya anak-anak juga saya suruh lihat postingan di Sosial media karena disitu ada materi atau bahkan tugas yang saya tampilkan di postingan saya.
 9. Bagaimana upaya guru mengatasi rasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung?
Pelajaran IPS itu tidak selalu pagi ya mbak kadang juga ada siang jadi anak-anak sering mengajak pembelajaran diluar kelas seperti masjid di teras di aula. Kadang waktu ulangan gitu biar mereka gak tegang itu saya kasih mereka musik, jadi seperti itu.
 10. Hambatan apa saja yang sering ditemui saat pembelajaran ?
Untuk hambatan itu sangat kecil mungkin hanya dari segi waktu saja ya karna kan materi IPS itu sangat banyak dan luas dan waktunya itu Cuma sedikit jadi bertemu dengan anak-anak hanya 4 JP setiap minggu jadi ya harus diimbangi dengan tugas-tugas sehingga mereka bisa belajar dirumah.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA KELAS VII

Informan : Sayyidati
Hari / tanggal : Kamis / 11 April 2019
Waktu : 10.30
Tempat : Ruang Kelas VII BSMP Brawijaya Smart School Malang

Bagi siswa kelas VII

1. Apakah kalian menyukai pembelajaran IPS?

Eenggak terlalu bu, karena materinya terlalu banyak

2. Apa kesulitan kalian saat mempelajari mata pelajaran IPS?

Banyak yang harus dipelajari bu, jadi harus banyak yang dihafal.

3. Apa metode yang sering diterapkan guru saat proses pembelajaran?

Kadang kita ada kerja kelompok, ada observasi juga paling banyak kerja mandiri.

4. Apakah guru selalu mengupayakan proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan?

Iya menyenangkan, saat menerangkan pembelajaran itu jelas dan gak terlalu tegang bu.

5. Apa guru pernah atau selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?

Iya paling sering ya pakai layar itu menampilkan peta

6. Apakah ruang kelas kalian cukup nyaman untuk belajar?

Ruang kelas udah cukup nyaman bu, kalau belajar disini juga nyaman. Ruangnya juga terang dan fasilitasnya juga sudah lengkap

7. Apakah sumber belajar IPS sudah cukup memadai?

Sudah cukup. Kita pakai buku paket, LKS kadang juga internet

8. Apakah kalian selalu menyelesaikan jika ada tugas / pekerjaan rumah pelajaran IPS?

Iya bu karena kan materinya banyak jadi mengerjakan tugas sambil belajar

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA KELAS VII

Informan : Neyza Putri
Hari / tanggal : Kamis / 11 April 2019
Waktu : 10.30
Tempat : Ruang Kelas VII BSMP Brawijaya Smart School Malang

1. Apakah kalian menyukai pembelajaran IPS?
Suka karena IPS itu banyak ditemukan disekitar kita kan bu.
2. Apa kesulitan kalian saat mempelajari mata pelajaran IPS?
Banyak yang harus dipelajari bu, jadi harus banyak yang dihafal.
3. Apa metode yang sering diterapkan guru saat proses pembelajaran?
Kadang kita ada kerja kelompok, ada observasi juga paling banyak kerja mandiri.
4. Apakah guru selalu mengupayakan proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan?
Iya menyenangkan bu kan IPS itu banyak materinya ya bu kadang kita juga di kasi video terus kita juga sering belajar di luar jadi kalo sudah bosan di kelas kita minta belajar di masjid kadang
5. Apa guru pernah atau selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?
Iya paling sering ya pakai layar itu menampilkan peta
6. Apakah ruang kelas kalian cukup nyaman untuk belajar?
Cukup nyaman
7. Apakah sumber belajar IPS sudah cukup memadai?
Sudah cukup. Kita pakai buku paket, LKS kadang juga internet
8. Apakah kalian selalu menyelesaikan jika ada tugas / pekerjaan rumah pelajaran IPS?
Iya bu karena kan materinya banyak jadi mengerjakan tugas sambil belajar

Lampiran 7

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ tanggal : Kamis / 11 April 2019

Jam : 6.45 – 7.55

Tempat : Kelas 7B

Materi : Peninggalan-peninggalan Masa Hindu Budha

| No | Aspek Pengamatan | Keadaan | | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----|---|---------|-------|---|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan situasi kehidupan siswa sehari-hari atau dengan permasalahan yang relevan | √ | | Guru menjelaskan bagaimana pentingnya atau manfaat dari berkunjung ke tempat-tempat bersejarah. |
| 2 | Menggunakan salah satu sumber buku IPS sebagai acuan dalam pembelajaran IPS | √ | | Guru menggunakan buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial dari Kemendikbud edisi revisi 2018 |
| 3 | Menggunakan sumber lain disamping cukup acuan (buku teks lain, majalah, jurnal) yang relevan dengan materi IPS | √ | | Sumber belajar IPS selain buku paket ada LKS dan internet |
| 4 | Menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa (misal dengan biasa memanggil nama siswa) | | | Guru menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa dengan memanggil nama, memberi pertanyaan dan lelucon. |
| 5 | Menggunakan berbagai strategi dan tatacara pengelolaan kelas | √ | | Guru menggunakan berbagai strategi menjadikan pembelajaran berlangsung menjadi interaktif |
| 6 | Menggunakan media pembelajaran dalam mengajar | √ | | Guru menjelaskan materi dengan menggunakan Powerpoint yang di tayangkan di proyektor yang terdiri atas materi, foto dan video yang berhubungan dengan materi. |
| 7 | Melakukan penilaian pekerjaan atau tugas siswa | | √ | Guru tidak melakukan penilaian tugas yang telah di kerjakan siswa yakni tugas terstruktur materi peninggalan masa Hindu Budha |
| 8 | Mengembalikan pekerjaan siswa yang telah dikoreksi | | √ | Guru tidak mengembalikan pekerjaan siswa |
| 9 | Membahas hasil pekerjaan siswa di kelas | √ | | Guru membahas hasil tugas terstruktur yang masih berhubungan dengan materi. |
| 10 | Penerangan ruang kelas cukup terang | √ | | Penerangan ruang kelas sangat cukup |
| 11 | Ruang kelas cukup nyaman untuk | √ | | Ruang kelas cukup nyaman |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | belajar (tidak terlalu panas maupun dingin) | | | terdapat ventilasi yang cukup dan terdapat fasilitas kipas angin. |
| 12 | Dalam ruang kelas terdapat alat peraga IPS yang cukup memadai (peta, gambar, foto pahlawan, globe) | √ | | Pada ruang kelas terdapat foto pahlawan dan guru menampilkan peta pada slide materi. |
| 13 | Dalam ruang pembelajaran IPS tersedia media pembelajaran yang cukup memadai (papan tulis, proyektor, computer, LCD) | √ | | Ruang kelas terdapat fasilitas LCD, proyektor, laptop guru, papan tulis dan speaker |
| 14 | Tingkat antusiasme dalam pembelajaran IPS tinggi | √ | | Siswa sangat antusias menjawab pertanyaan dari guru. |
| 15 | Para siswa di kelas merasa menikmati (<i>enjoy</i>) mengikuti pelajaran IPS | √ | | Pada sangat <i>enjoy</i> dalam mengikuti pembelajaran IPS |



Lampiran 8

BIODATA INFORMAN 1

Nama : Yuli Puji Astuti, S.Pd
NIP/NIK : 331077608035
Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 31 Juli 1976
Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS
Email & No. Hp : Marshaniswah2801@gmail.com / 081216831126
Tanggal & Jam Wawancara : 11 April 2019 / pukul 7.30 WIB

| No | Pendidikan | Riwayat Pendidikan | Tahun Lulus |
|----|------------|---------------------------|-------------|
| 1. | SD / MI | SDN Panggungrejo 1 | 1989 |
| 2. | SMP / MTs | SMPN 2 Kapanjen | 1992 |
| 3. | SMA / MA | SMA Islam Kapanjen | 1995 |
| 4. | S1 | Universitas Negeri Malang | 2000 |

BIODATA INFORMAN 2

Nama : Lianita Istiqomah, S.Pd
NIP/NIK : 300703872011
Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 7 Maret 1987
Jabatan : Waka Kurikulum
Email & No. Hp : Lianitaistiqomah@gmail.com / 087750008207
Tanggal & Jam Wawancara : 11 April 2019 / pukul 9.12 WIB
Tempat Wawancara : Loby SMP Brawijaya Smart School

| No | Pendidikan | Riwayat Pendidikan | Tahun Lulus |
|----|------------|---------------------------|-------------|
| 1. | SD / MI | SDN Kolor 2 Sumenep | 1999 |
| 2. | SMP / MTs | SMPN 1 Sumenep | 2002 |
| 3. | SMA / MA | SMAN 1 Sumenep | 2005 |
| 4. | S1 | Universitas Negeri Malang | 2009 |

Lampiran 9

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah



Gambar 2

Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi Peninggalan Jaman Hindu-Budha



Gambar 3

Guru menampilkan peta persebaran candi Hindu dan Budha



Gambar 4
Terdapat foto pahlawan di kelas



Gambar 5
Kehadiran Peneliti



Gambar 6
Pengisian angket oleh siswa kelas 7B



Gambar 7

Wawancara bersama Ibu Yuli Puji Astuti, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS



Gambar 8

Wawancara bersama Ibu Lianita Istiqomah, S.Pd selaku Waka Kurikulum



Gambar 9

Wawancara bersama 2 Siswa kelas 7B

Lampiran 10**DATA SISWA KELAS VII B**

| Nomor | | | Nama Siswa | L/P |
|-------|------|------------|---|-----|
| Urut | Nis | Nisn | | |
| 1 | 1544 | 0067407913 | Abdul Aziz Muhammad Baraba | L |
| 2 | 1555 | 0068805535 | Ahmad Zacky Al Farizi | L |
| 3 | 1565 | 0052010437 | Andhito Samdya Prakusya | L |
| 4 | 1566 | 0065100209 | Aray Rusell Dewantra | L |
| 5 | 1568 | 0067178013 | Arvinna Julya Putri Sugiharto | P |
| 6 | 1571 | 0054945752 | Athallah Raziqo Zaydan Fauzta | P |
| 7 | 1574 | 0062807810 | Azzahra Sekar Ayu Brilianty | L |
| 8 | 1583 | 0061240070 | Dhafino Al Fathan Permana | L |
| 9 | 1584 | 0053970979 | Dustin Oktaviano Tri Ramadhani | L |
| 10 | 1593 | 0069974251 | Haidarruhi Achmad Nuruzzaman Putra Sivara | L |
| 11 | 1596 | 0061329702 | Harry Aditya Akbar | P |
| 12 | 1597 | 0061764817 | Hazza Saniyah Puteri | P |
| 13 | 1600 | 0061360908 | Kanaka Adely Nafeesha | L |
| 14 | 1603 | 0069950458 | M. Faris Firdaus Al Faruqi Fath | L |
| 15 | 1619 | 0068200887 | Muhammad Phasa Taqiyuddin Ramadhan | P |
| 16 | 1637 | 0056533269 | Nayla Anggina Putri Sentika | P |
| 17 | 1642 | 0065864568 | Neyza Ratu Anastasya | P |
| 18 | 1645 | 0067975760 | Nurul Alia Putri Wanda | L |
| 19 | 1648 | 0068784204 | R. Muhammad Rifki S. | L |
| 20 | 1653 | 0053715999 | Rakha Hilmi Almer Novendy | P |
| 21 | 1654 | 0066015430 | Rawinda Zahwaniha Yasmin | L |
| 22 | 1657 | 0062723768 | Russel Ferdyan Novaldy | P |
| 23 | 1658 | 0061631743 | Saffira Nadya Larassanti | P |
| 24 | 1659 | 0067098278 | Sayyidati Fajriyatul Ula Sare | P |
| 25 | 1662 | 0066367850 | Shalva Dona Eka Putri | P |
| 26 | 1664 | 0071093727 | Shifwah Dzakirah | L |
| 27 | 1668 | 0063730756 | Sultan Arya Dzaki Alasyah | L |
| 28 | 1678 | 0055854351 | Yoga Andika Pratama Wijaya | L |

Laki-Laki ; 16

Perempuan 12

Jumlah 28

Walas : Ah. Fathun Najah, S.Pd

Pamik : Khoirul Huda, S.Pd

Lampiran 11

BUKTI KONSULTASI

Nama : Rizky Amalia Igasukma
NIM/Jurusan : 14130014/P.IPS
Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Bashith, M.Si
Judul Skripsi : Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang”

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Tanda Tangan |
|----|------------|------------------------------|--|
| 1 | 25-3-2019 | Bab 1,2,3 |  |
| 2 | 05-04-2019 | Pedoman Observasi Dan Bab IV |  |
| 3 | 08-04-2019 | Bab IV |  |
| 4 | 08-05-2019 | Bab V |  |
| 5 | 13-05-2019 | Bab V |  |
| 6 | 16-05-2019 | Abstrak Dan Lampiran |  |
| 7 | 17-05-2019 | Perbaikan Secara Keseluruhan |  |
| 8 | 17-05-2019 | ACC |  |

Mengetahui,
Ketua Jurusan P.IPS



Dr. Alfiana Yuli Elfyanti, M.A

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 787 /Un.03.1/TL.00.1/03/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

25 Maret 2019

Kepada
Yth. Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rizky Amalia Igasukma
NIM : 14130013
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
Judul Skripsi : **Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School Malang**
Lama Penelitian : **Maret 2019 sampai dengan Mei 2019**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 13



SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL
Terakreditasi : A
NSS : 202056104123 NPSN : 20533849
Jalan Cipayung 8 Malang ☎ (0341) 5081175
Website : smp.bss.ub.ac.id
Email : smpbss_ub@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 26/I.04.2/SMP BSS/V/2019


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School (BSS) Malang menerangkan bahwa :

nama : **Rizky Amalia Igasukma**
nim : 14130014
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS

benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk **Skripsi** di SMP BSS Malang yaitu :

waktu : Maret – Mei 2019
Judul Penelitian : Model Evaluasi Kualitas dan Output Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Brawijaya Smart School

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Mei 2019
Kepala SMP BSS,

Muchamad Arif, S. Si., M. Pd
NIK. 309068309043

Lampiran 14

BIODATA MAHASISWA



Nama : Rizky Amalia Igasukma

NIM : 14130014

TTL : Malang, 12 Juni 1996

Alamat : Jalan Sariwongso 26 Mulyorejo Kec.Sukun Kota Malang

Riwayat pendidikan:

1. RA Muslimat NU 09 Malang
2. MI Nurul Huda Malang
3. SMP Negeri 12 Malang
4. SMA Labschool UM Malang

Malang, 17 Mei 2019

Mahasiswa

Rizky Amalia Igasukma

